

**PENGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP KARAKTER DAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 1 WIH PESAM BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FILLAH ATTAQLZA

NIM. 170207018

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP KARAKTER DAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 1 WIIH PESAM BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

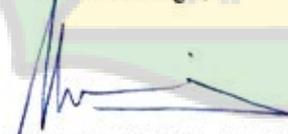
Oleh

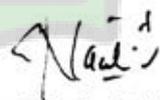
FILLAH ATTAQLZA
NIM. 170207018

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh :

Pembimbing I, **R - R A N I R Y** Pembimbing II,


Mulyadi, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 198212222009041008


Eva Nauli Taib, S. Pd., M. Pd
NIP. 198204232011012010

**PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP KARAKTER DAN
HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 WIH PESAM BENER
MERIAH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 29 Juli 2021
19 Zulhijah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

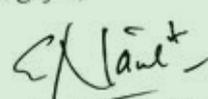
Ketua,


Mulyadi, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 198212222009041008

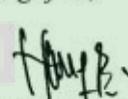
Sekretaris,


Fatemah Rosma, M.Pd
NIDN. 1317049001

Penguji I,

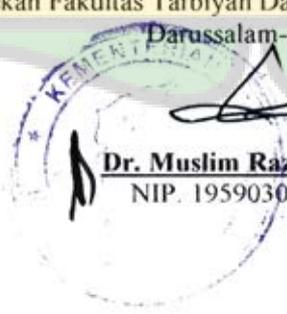

Eva Nauli Taib, S. Pd., M. Pd
NIP. 198204232011012010

Penguji II,


Nafisah Hanim, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 2019018601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fillah Attaqi. ZA

NIM : 170207018

Prodi : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Nilai-nilai Islami terhadap Karakter dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY Banda Aceh, 12 Juli 2021

Yang menyatakan,

 
(Fillah Attaqi. ZA)

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Wih Pesam saat ini belum mengaitkan materi dan nilai-nilai islami yang berdampak pada karakter, padahal karakter merupakan salah tujuan pendidikan nasional yang tertera pada KI 1 sikap spiritual sehingga guru dituntut tidak hanya meningkatkan sisi kognitif siswa saja, melainkan juga meningkatkan karakter siswa. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut diperlukan adanya pengkaitan materi pembelajaran dan Nilai-nilai Islami, salah satunya adalah penggunaan (LKPD) berbasis Nilai-nilai Islami yang bertujuan untuk meningkatkan karakter dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Sistem Ekskresi pada Manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan karakter siswa pertemuan 1 dan 2, mendeskripsikan pengaruh LKPD terhadap hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami. Metode penelitian yang digunakan *pre-eksperimen* dengan desain *One Group Pre-Test-Post-Test Design*. Sampel dari penelitian ini kelas VIII.2 yang memiliki 23 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi, soal tes, lembar angket. Hasil analisis data pengamatan karakter siswa pada pertemuan 1 termasuk kategori baik (61%) dan pada pertemuan 2 termasuk kategori baik sekali (84,74%). Data hasil belajar siswa *pre-test* dengan kategori rendah (50,08%) dan *post-test* kategori sedang (67,47%). Berdasarkan uji hipotesis terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test*, hasil Uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,929 > 2,074) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Respon belajar siswa dalam kategori baik, dengan persentase (88,93%). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan (LKPD) Berbasis Nilai-nilai Islami dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Nilai-nilai Islami, Karakter, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta shalawat dan salam kita sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh pengetahuan sehingga dengan kudrah dan iradah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-Nilai Islami Terhadap Karakter dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unibersitas Islam Negeri Ar-Raniry yaitu dengan menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, sehingga skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari semua pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan rasa termakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Mulyadi, S. Pd.I., M. Pd** selaku pembimbing I dan sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi sampai dengan selesai.
2. Ibu Eva Nauli Taib, S. Pd., M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muslim Razali S.H, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Samsul Kamal S.Pd,. M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Bapak Mulyadi S.Pd,.M.Pd sekretaris Prodi Pendidikan Biologi yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepala sekolah Bapak Siner Jaya, S.Pd, M.Pd guru dan siswa SMP Negeri 1 Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu staf akademik, pustaka, pengajar program studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2017 yang turut memberikan dukungan serta sahabat tersayang khususnya Goal's Squads (Nurul Fitri, Siti Nurhalisa, Ola Ashira, Gebrina Rahmi Mariza, Nurhalijah, Ismiatul Karimah, Siti Zayyana Ulfah, Mawaddah, Cut Fira Firyal, Widiyasi,dan Dian Siti Soleha).

Terimakasih untuk yang teristimewa Ayahanda tercinta Zainal Abidin dan Ibunda Sapiah S. Pd yang senantiasa mendoakan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir. Untuk kakak tersayang Nurul Fitriani. ZA, dan Herma Yunita. ZA yang selalu mendoakan dan memberi dukungan moril dan materi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu

pengetahuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 9 Juli 2021

Penulis,

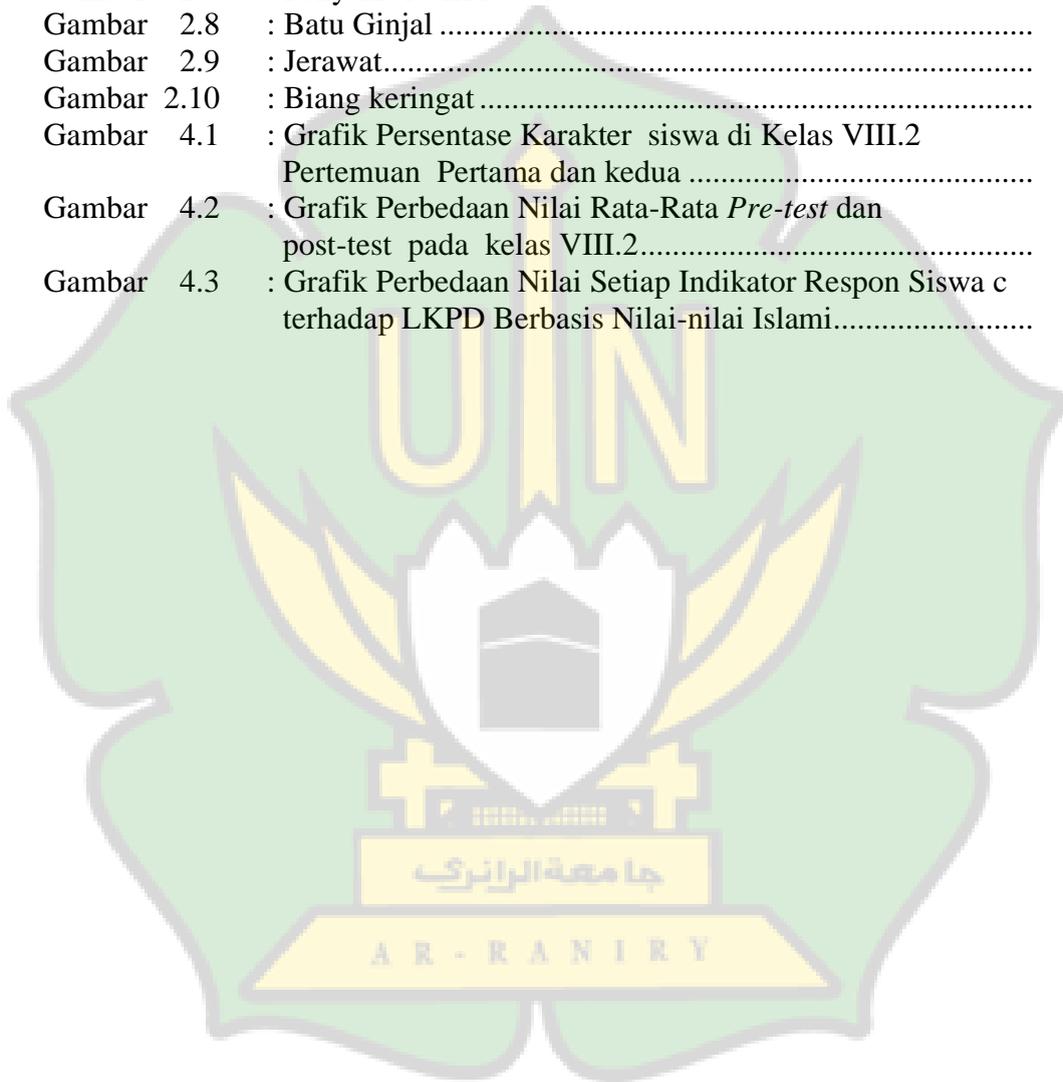


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-nilai Islam	14
B. Karakter Siswa	19
C. Hasil belajar	28
D. Respon Siswa	32
E. Materi Sistem Ekskresi pada Manusia.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel Penelitian	55
C. Teknik Pengumpulan Data	55
D. Instrumen Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	59
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan.....	78
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	101

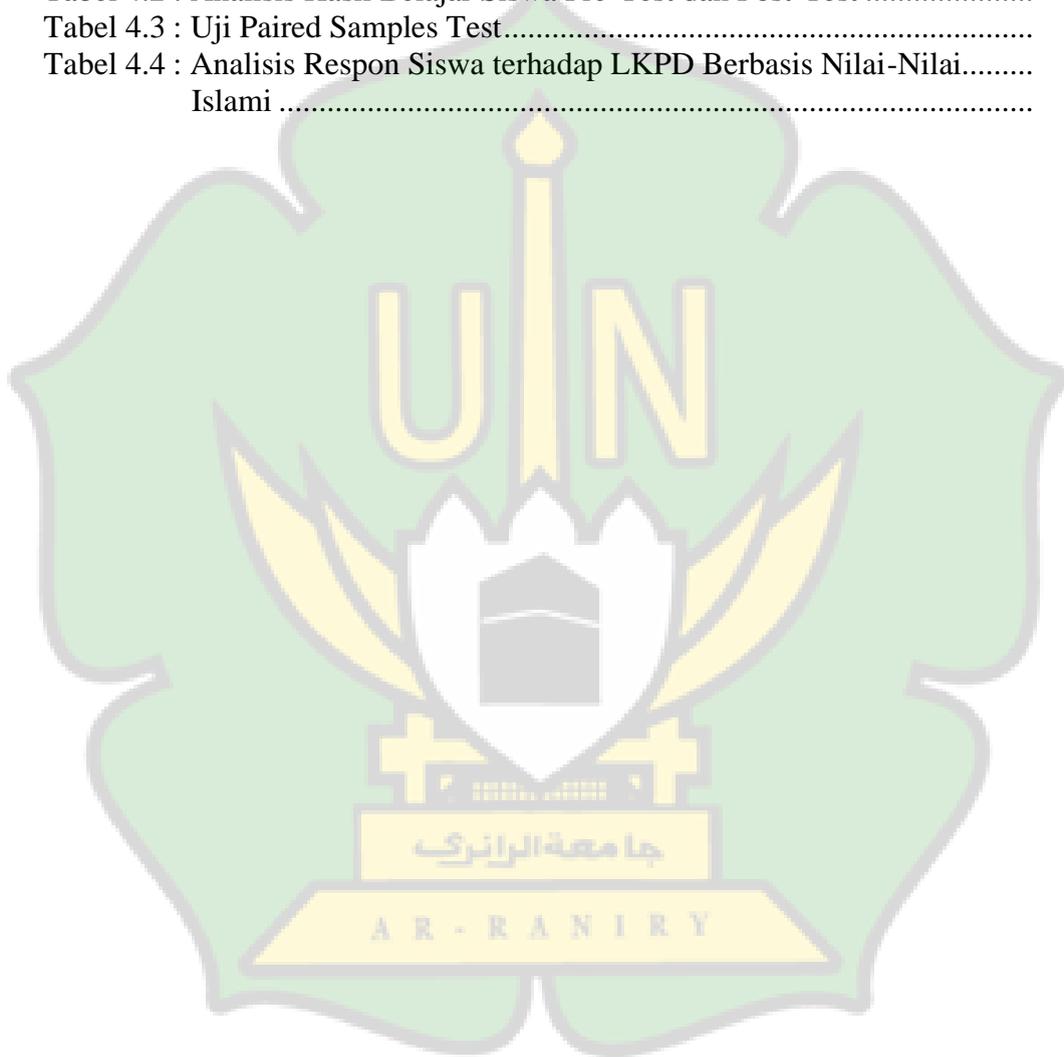
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Ginjal.....	41
Gambar 2.2	: Proses terbentuknya urin	43
Gambar 2.3	: Struktur Kulit.....	44
Gambar 2.4	: Bagian paru-paru.....	45
Gambar 2.5	: Bagian dalam paru-paru	45
Gambar 2.6	: Hati	48
Gambar 2.7	: Penyakit Nefritis.....	49
Gambar 2.8	: Batu Ginjal	50
Gambar 2.9	: Jerawat.....	52
Gambar 2.10	: Biang keringat	53
Gambar 4.1	: Grafik Persentase Karakter siswa di Kelas VIII.2 Pertemuan Pertama dan kedua	71
Gambar 4.2	: Grafik Perbedaan Nilai Rata-Rata <i>Pre-test</i> dan post-test pada kelas VIII.2.....	73
Gambar 4.3	: Grafik Perbedaan Nilai Setiap Indikator Respon Siswa c terhadap LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Materi Sistem Ekskresi pada Manusia	37
Tabel 3.1 : Rancangan Penelitian.....	54
Tabel 3.2 : Kriteria Karakter dan Respon Siswa.....	59
Tabel 3.3 : Kategori Hasil Belajar.....	60
Tabel 3.4 : Kategori Perolehan Skor N-Gain Besar.....	61
Tabel 4.1 : Analisis Karakter siswa dengan Penggunaan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami pada Pertemuan 1 dan 2	64
Tabel 4.2 : Analisis Hasil Belajar Siswa Pre-Test dan Post-Test	74
Tabel 4.3 : Uji Paired Samples Test.....	74
Tabel 4.4 : Analisis Respon Siswa terhadap LKPD Berbasis Nilai-Nilai..... Islami	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	101
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data dari FTK..... UIN Ar-Raniry	102
Lampiran 3	: Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data dari Dinas Pendidikan.....	103
Lampiran 4	: Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Wih Pesam	104
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	106
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-nilai ... Islami	112
Lampiran 7	: Lembar Observasi Karakter Siswa	119
Lampiran 8	: Lembar Angket Respon Siswa Terhadap LKPD	120
Lampiran 9	: Lembar Soal pre-test	122
Lampiran 10	: Lembar Soal post-test	127
Lampiran 11	: Validasi Soal	135
Lampiran 12	: Analisis Soal Software Anates	142
Lampiran 13	: Analisis Normalitas dan Homogenitas	149
Lampiran 14	: Analisis Karakter Siswa	150
Lampiran 15	: Analisis Hasil Belajar Siswa	153
Lampiran 16	: Analisis Uji t	154
Lampiran 17	: Tabel Distribusi	155
Lampiran 18	: Analisis Respon Siswa	156
Lampiran 19	: Dokumentasi Proses Pengambilan Data	158
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini telah masuk ke era globalisasi yang ditandai dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern, ditambah berkembangnya tingkatan kehidupan di masyarakat dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk meningkatkan kemampuannya. Pendidikan termasuk bagian dari sektor pembangunan nasional yang bertujuan mencerdaskan masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia bermutu dan mampu bersaing. Disamping itu, ilmu pengetahuan juga bertujuan menjadikan budi pekerti dan moral yang baik sebagai identitas bangsa Indonesia karena pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia secara jasmani, jiwa dan rohani.

Penerapan kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Tuntutan dari Kurikulum 2013, guru tidak hanya meningkatkan segi kemampuan beripikir siswa saja, tetapi juga dituntut harus mampu meningkatkan karakter peserta didik. Pendidikan karakter tertera pada Kompetensi Inti 1 sikap spiritual, yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Memenuhi semua tuntutan tersebut perlu adanya pengkaitan antara materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam, sehingga diharapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum ini dapat membawa

perbaikan akhlak dan moral siswa yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar.¹

Permasalahan dalam pembelajaran IPA terhadap siswa sekarang ini adalah pembelajaran yang sulit, kurang menyenangkan dan guru selama ini hanya memberikan materi berdasarkan buku paket saja tanpa mengaitkan nilai-nilai agama islam sesuai tuntutan Kurikulum 2013 pada KI 1 tentang sikap spiritual. Untuk menanggulangi hal-hal tersebut tentu dilakukan melalui proses belajar mengajar oleh seorang guru.

Mengenai hal tersebut diperlukan peran guru sebagai pembimbing mempunyai fungsi untuk membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang ada tentunya mesti disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah saat ini. Perangkat pembelajaran yang disediakan oleh guru haruslah beragam jenisnya. Kondisi dimana kurang beragamnya perangkat pembelajaran mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran sehingga rendahnya prestasi akademik yang dicapai oleh siswa.²

Memenuhi semua tuntutan mengajar itu perlu dimulainya usaha sadar dalam pengembangan kreatifitas perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang bisa dikembangkan oleh guru sebagai fasilitas yaitu LKPD yang

¹ Faiz Hamzah, “Studi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Integritas Islam-Sains pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah”, *Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.1, September 2015, h. 41–54.

² Asyifa, dkk. “Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Komplementasi Ayat-Ayat Sains Quran pada Pokok Bahasan Sistem Tata Surya”. *Unnes Physics Education Journal*, Vol.No.1, 2017, h. 46

menghubungkan dengan nilai-nilai islami sesuai dengan kurikulum 2013. Salah perangkat pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dapat berupa LKPD. LKPD merupakan media cetak hasil pemanfaatan teknologi cetak yang berisi materi visual, LKPD menuntun siswa belajar sehingga pembelajaran lebih terstruktur dan terarah.³

Peran media tercantum dalam Al-Qur'an Al-Maidah ayat 16 :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ
وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ
وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya : “Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

Makna umum dari ayat ini yaitu orang yang mengikuti keridhaan-Nya ialah orang yang dalam beragama tetap ingin mencari keridhaan Allah, tidak sekedar memantapkan apa yang diketahuinya dengan tidak melakukan pemikiran dan mencari bukti-bukti (istidlal). Ke jalan keselamatan maksudnya adalah jalan yang selamat dari segala rasa takut. Dengan izin-Nya yakni dengan kehendak Allah dan taufik-Nya dengan menempuh sunnah-sunnah Allah. Kepada jalan yang lurus yakni kepada agama yang benar, karena agama yang benar itu hanyalah satu dan diakui kebenarannya ditinjau dari manapun.⁴

³ Ardian Asyhari, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Pendidikan Karakter Melalui Four Steps Teaching Material Development”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 28, No.2, 2016, h. 37-58

⁴ Ahmad Musthafa Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Al Maraghi Jilid 6*, (Semarang: Karya Toba Putra, 1993), h. 149

Penjelasan dari tafsir tersebut adalah bentuk perintah dari Allah SWT dalam menyeru manusia untuk melaksanakan proses penyampaian ilmu dengan cara yang baik, cara dengan menggunakan kitab Al-Qur'an yaitu alat bantu yang digunakan sebagai pedoman bagi hidup manusia. Adapun dalam proses pembelajaran contohnya adalah LKPD yang digunakan oleh guru sebagai penuntun siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang pembelajaran IPA yang dilakukan bersama guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran IPA terpadu di kelas VIII.2 sudah menggunakan kurikulum 2013. Penyampaian materi yang terdapat dibuku paket dengan metode ceramah dan pembelajaran yang dilakukan guru belum menerapkan model pembelajaran sehingga siswa kurang berperan aktif. Hal tersebut membuat siswa bosan dan banyak siswa yang sibuk sendiri serta tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Sebagian siswa menanggapi dengan tidak serius. Siswa menanggapi pertanyaan guru juga dengan bercanda dan tidak menggunakan bahasa yang baik. Perangkat pembelajaran yang digunakan guru berupa buku paket dan didukung dengan buku LKS cetak yang didapatkan dari penerbit.

LKPD yang digunakan guru belum sesuai dengan kebutuhan yang diatur dalam Kurikulum 2013 pada KI 1 tentang sikap spiritual. Soal-soal yang terdapat dalam LKPD pun belum mengaitkan dengan nilai-nilai islam, sedangkan untuk meningkatkan karakter siswa dalam pembelajaran IPA

diperlukan LKPD yang dikaitkan dengan ajaran islam yang dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA diketahui bahwa, LKPD yang diterapkan guru belum mengaitkan nilai-nilai islam dikarenakan belum pernah menerapkan sebelumnya dan guru belum terbiasa dalam mengaitkan nilai-nilai islam dengan materi pembelajaran. Guru juga menyatakan bahwa dibutuhkan media pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai islam dalam proses pembelajaran dikarenakan SMP Negeri 1 Wih Pesam sekarang lebih mengutamakan pendidikan karakter. Sehingga guru mendukung peneliti untuk menerapkan LKPD yang mengaitkan dengan nilai-nilai agama islam.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti menerangkan bahwa Efektivitas LKPD terintegrasi nilai islami pada pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik terlihat pada uji hipotesis yang menunjukkan nilai- signifikan sebesar 0,00 yang lebih kecil dari sig 0,05 yang berarti terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Selain dari pengujian hipotesis peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik juga meningkat berdasarkan nilai *N-Gain* ternormalisasi yaitu sebesar 0,45 dan berada termasuk dalam kategori sedang.⁷

⁵ Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah, tanggal 3 Desember 2020

⁶ Hasil Wawancara di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah, tanggal 3 Desember 2020

⁷ Susanti, "Efektivitas Penggunaan LKPD Terintegrasi Nilai Islami pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik", *Skripsi*, Lampung : Program Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, h. 118.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nevi Geubrina menerangkan LKPD berbasis *Learning Cycle 5E* Terintegrasi nilai-nilai islami terhadap hasil belajar peserta didik di SMP terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol dari setiap sekolah, dimana kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. LKPD dengan integrasi nilai islami memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, hasil tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai-islami dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk belajar.⁸

Materi yang dipelajari adalah tentang sistem ekskresi manusia. Sistem ekskresi manusia terdapat pada KD 3.10 dan 4.10 yang telah disusun dalam kurikulum 2013. KD 3.10 berisi menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi. KD 4.10 berisi membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.

Materi sistem ekskresi manusia merupakan salah satu materi yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Pengintegrasian ini menjadi kesatuan yang kompleks sehingga memiliki 2 sudut pandang yang dapat dilihat melalui sudut pandang agama maupun sudut pandang ilmu pengetahuan. Sistem ekskresi manusia merupakan bagian dari konsep IPA

⁸ Nevi Geubrina Utama, dkk, "Penerapan LKPD Berbasis *Cycle 5E* Terintegrasi Nilai Islami terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.7, No.1, 2019. h. 47. DOI: 10.24815/jpsi.v7i1.13550

yang perlu pemahaman dan dapat menjelaskan materi langsung untuk memahami proses ekskresi yang berlangsung di dalam tubuh manusia, maka diperlukan media yang membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat tidak nyata. Selain itu materi sistem ekskresi manusia juga sulit dalam pembelajaran secara visual sehingga sangat memerlukan panduan dan arahan dari pendidik terutama dalam menggunakan bahan ajar.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti dan Neuvi Gebrina adalah penelitian sebelumnya menggunakan LKPD terintegrasi nilai islam untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik. Oleh karena itu, peneliti merekonstruksi dengan merubah LKPD berbasis nilai-nilai islami untuk meningkatkan karakter dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. Penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islam di harapkan dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-Nilai Islami Terhadap Karakter dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah.**

⁹ Nafi'ah dan Prasetyo, "Analisis Kebiasaan Berpikir Kritis Siswa saat Pembelajaran IPA Kurikulum 2013 Berpendekatan *Scientific*". *Unnes Journal of Biology Education*, Vol.4, No.1, April 2013, h. 53-59.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimanakah karakter siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi pada manusia di SMP Negeri 1 Wih Pesam?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi pada manusia terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Wih Pesam?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami pada materi sistem ekskresi manusia di SMP Negeri 1 Wih Pesam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan karakter siswa pertemuan 1 dan pertemuan 2 dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi pada manusia di SMP Negeri 1 Wih Pesam.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi pada manusia terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Wih Pesam.
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap LKPD berbasis Nilai-nilai islami pada materi sistem eksresi manusia di SMP Negeri 1 Wih Pesam.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara atau anggapan terhadap masalah yang akan diteliti.¹⁰ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Penggunaan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Penggunaan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah pemikiran dan menambahkan ilmu pengetahuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran, terlebih dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis nilai-nilai islami untuk siswa SMP/MTS. Sehingga dapat mengikutsertakan siswa dalam menemukan konsep IPA secara aktif yang berdasarkan nilai-nilai ajaran agama islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan dan referensi bagi guru dalam mengembangkan kemampuan dalam pembuatan LKPD
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa untuk belajar secara mandiri baik didalam maupun diluar

¹⁰ Wagiran, *Metodologi penelitian pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 102

proses pembelajaran dan membentuk akhlak sesuai ajaran agama islam.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam memutuskan kebijakan dalam pengembangan LKPD berbasis Nilai-nilai islami, sehingga output dari sekolah tersebut dapat diandalkan, dan menjadi masukan yang bermanfaat dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, berguna untuk menerapkan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dunia pendidikan. Peneliti juga memperoleh pengalaman dalam penggunaan LKPD berbasis Nilai-nilai Islami sehingga tepat dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

F. Defini Operasional

1. Penggunaan merupakan suatu proses, cara, perbuatan untuk menggunakan sesuatu, dan pemakaian yang bermanfaat.¹¹ Penggunaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan kumpulan lembaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran .¹² LKPD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami, peneliti mengaitkan antara materi sistem ekskresi

¹¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), h. 125

¹² Purwoko Haryadi Santoso, “Pengembangan LKPD *Discussion and Determination* Berbasis Model Pembelajaran Curious Note Program (CNP) guna Memfasilitasi Kemampuan Merancang Eksperimen Peserta Didik SMA materi Hukum Newton tentang Gravitasi”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h. 24

pada manusia dengan nilai-nilai islami berdasarkan Al-Qur'an sehingga membuat pembelajaran bernuansa islami.

3. Materi sistem ekskresi pada manusia adalah suatu sistem organ yang membantu dalam pengeluaran zat sisa metabolisme yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh manusia. Materi sistem ekskresi manusia yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah IPA yang dipelajari di kelas VIII semester II. Sesuai dengan KD. 3.10 menganalisis sistem ekskresi manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem ekskresi manusia serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi.¹³ Materi sistem ekskresi manusia diharapkan dapat dikaitkan dengan nilai-nilai agama islami yang dapat menambahkan keyakinan manusia akan sang penciptanya.
4. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang yang lain.¹⁴ Karakter serangkaian sikap dalam melakukan hal yang terbaik, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berhubungan dengan orang lain maupun komunitas masyarakat sehingga terjadi interaksi yang efektif.¹⁵ Adapun nilai-nilai yang akan dilihat yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, indakan, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis,

¹³ Silabus IPA SMP/MTS Kurikulum 2013 Kelas VIII semester II.

¹⁴ LH Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, 2009), h. 300

¹⁵ Sri Haryati, *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Diakses pada 8 Maret dari situs <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.Pdf,2017>

rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

5. Hasil belajar diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran. pengertian hasil belajar secara umum adalah perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara menyeluruh setelah belajar diwujudkan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang timbul dari pengalaman dan bukan hanya satu potensi saja.¹⁶ Hasil belajar yang dimaksud dimaksud berupa kemampuan kognitif siswa setelah dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai Islami.
6. Respon diartikan tanggapan, reaksi atau jawaban. Respon juga adalah suatu proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu rangsangan, atau suatu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sejenis tingkah laku, baik yang tampak maupun tidak tampak.¹⁷ Respon yang dimaksud disini adalah yaitu respon peserta didik yang ingin dilihat adalah tanggapan dan kesan terhadap LKPD berbasis Nilai- Nilai Islam yang telah dibuat, apakah tertarik terhadap LKPD yang telah dikembangkan ataupun tidak. Aspek-aspek yang dilihat dari respon positif yaitu, ketertarikan, keingintahuan, melaksanakan.

¹⁶ Endang Sri Wahyuni, Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), h.65

¹⁷ Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h.432

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-Nilai Islami

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan memajukan kegiatan mengajar, sehingga terbentuk interaksi siswa yang efektif, sehingga meningkatkan aktivitas siswa untuk meningkatkan prestasi akademik. Menurut Widjayanti, LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan keadaan kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.¹⁸

LKPD merupakan sejenis lembar yang berisikan tugas dikemas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mempelajari materi secara mandiri. Dalam LKPD, siswa akan mendapatkan materi, rangkuman dan tugas yang berkaitan dengan materi. LKPD sangat cocok digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKPD mencakup tugas materi pelajaran IPA yang banyak ditemukan pengalaman dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁸ Umbaryanti, *Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika*, Universitas Lampung, 2016, h.221

¹⁹ Andriani, dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Suhu, Kalor, dan Perpindahan Kalor di Kelas X*, Universitas Jambi, 2019, h.1

Lembar Kerja Siswa (LKPD) adalah pedoman siswa untuk melakukan penelitian atau kegiatan pemecahan masalah. LKPD dapat berupa latihan-latihan dan dapat mengembangkan aspek kognitif dan seluruh aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.²⁰

Jadi, LKPD ialah lembaran dimana siswa mengerjakan sesuatu tugas terkait dengan apa yang sedang dipelajarinya, LKPD sudah berisi materi-materi ringkas dan langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang sudah disusun dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Tujuan dan Fungsi LKPD

Tujuan lembar kerja peserta didik (LKPD), antara lain sebagai berikut.

- a. Untuk melatih siswa berpikir lebih baik dalam kegiatan pembelajaran
- b. Untuk memperbaiki minat siswa dalam belajar, contohnya guru membuat LKPD lebih sistematis, berwarna serta bergambar untuk menarik perhatian dalam mempelajari LKPD tersebut.
- c. Untuk memperkuat tujuan dan ketercapaian indikator pembelajaran serta kompetensi dasar dalam mempelajari LKPD tersebut.
- d. Untuk membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 111

Fungsi LKPD adalah sebagai pedoman atau pedoman belajar siswa, serta memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sementara itu, menurut Prastowo, fungsi Lembar Kerja Siswa (LKPD) adalah 1) mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, 2) membantu siswa mengembangkan konsep, 3) Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, 4) Menjadi pedoman bagi guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, 5) Membantu siswa memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran, dan membantu siswa melengkapi kegiatan konseptual yang dipelajari melalui pembelajaran reguler.²¹

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan dan fungsi dari LKPD yang terstuktur tugas-tugas yang direncanakan pada saat pembelajaran bertujuan untuk mempermudah dan untuk mengetahui kegiatan apa yang harus dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Komponen LKPD

Komponen lembar kerja peserta didik adalah sebagai berikut: judul LKPD; Identitas LKPD (satuan pendidikan, kelas/ semester, tema, subtema, pembelajaran, alokasi waktu); identitas siswa/ kelompok siswa (nama dan no absen); tujuan LKPD; materi pembelajaran; alat dan bahan; langkah kegiatan; tempat penyajian data (contohnya: tabel pengamatan; pertanyaan; rumusan

²¹ Umbaryati, *Pentingnya LKPD*, h.221

kompetensi dasar LKPD diturunkan dari buku pedoman khusus pengembangan silabus; menentukan alat penilaian; menyusun materi.²²

4. Struktur LKPD

Penyusunan LKPD terdapat perbedaan dalam strukturnya antara bahan ajar yang satu dengan bahan ajar lain, guna untuk mengetahui perbedaan. Berikut struktur LKPD secara umum, yaitu :

- a. Judul
- b. Petunjuk belajar;
- c. Kompetensi yang akan dicapai;
- d. Informasi pendukung;
- e. Tugas dan langkah-langkah kerja; dan
- f. Penilaian.²³

5. Langkah Penyusunan LKPD

Penyusunan LKPD dilakukan melalui beberapa tahapan, yang diawali dengan melakukan analisis terhadap kurikulum. Sebelum menyusun LKPD guru perlu memahami dengan baik kompetensi dasar (KD) yang diamanatkan kurikulum. Berdasarkan KD guru dapat memastikan materi ajar dan capaiannya. Selanjutnya, dilakukan penyusunan peta kebutuhan LKPD. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan judul-judul LKPD yang akan dibuat. Penentuan ini

²² Ernawati, dkk, *Workshop Pendidikan Matematika*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h.238

²³ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.18

didasarkan pada kompetensi dasar dan materi ajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran.²⁴

Pada proses belajar mengajar, walaupun sudah memakai LKPD, guru juga perlu melengkapi dengan sumber-sumber yang lain, seperti buku, jurnal, handout, dan sebagainya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

6. Lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Nilai-nilai Islami

Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang dapat meningkatkan karakter siswa adalah lembar kerja siswa berbasis nilai-nilai Islam yang memadukan ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran IPA adalah nilai-nilai ketuhanan, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan, minat dan estetika. Nilai-nilai tersebut perlu diaktikan dengan pembelajaran dan bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep belajar dan menyadarkan siswa akan pentingnya pengetahuan yang telah dipelajarinya. Nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran IPA dapat dikaitkan dengan dampak lingkungan dan keberlanjutan kehidupan, sehingga membangkitkan rasa syukur siswa kepada Allah SWT sang pencipta makhluk hidup.²⁵

Lembar kerja peserta didik (LKPD) berorientasi nilai Islam bertujuan untuk lebih meningkatkan persepsi dan karakter siswa. Sadia meyakini bahwa pemahaman konsep dalam pembelajaran akan sangat mempengaruhi karakter siswa, pengambilan keputusan siswa, dan metode pemecahan masalah yang

²⁴ Cut Morina Zubainur dan Bambang, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h. 110-111

²⁵ Nevi Geubrina Utama, dkk, "Penerapan LKPD Berbasis *Cycle 5E* Terintegrasi Nilai Islami terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP", *Jurnal Pendidikan*h. 47

dihadapi siswa salah satu caranya adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang dapat mengoptimalkan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter.²⁶

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam penelitian ini dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an berdasarkan tafsir. Format LKPD ini terdiri dari Kompetensi Inti, Indikator, dan tugas-tugas sebanyak 4 butir pertanyaan yang akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok dan jawaban diperoleh dengan mengumpulkan dari berbagai sumber. LKPD Berbasis Nilai-nilai islami ini di gunakan dua kali yaitu untuk pertemuan pertama dan kedua.

B. Karakter Siswa

1. Pengertian Karakter

Istilah karakter sering diakutkan dengan istilah akhlak, etika, moral, atau nilai. Secara etimologis, katakarakter berasal dari bahasa latin karakter atau bahasa Yunani Kharassein yang berarti memberitanda (*to mark*), atau bahasa perancis *caracter*, yang berarti membuat tajam. Dalam bahasa inggris *character*, memiliki arti: watak,karakter, sifat, peran, dan huruf. Karakter juga diberi arti *a distinctive differenting mark* (tanda atau sifat yang membedakan seseorang dengan orang lain).

Dalam kamus umum bahasa indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan

²⁶Haris Munandar, dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Islami pada Materi Hidrolisis Garam", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 3, No. 1, h.30

seseorang daripada yang lain.²⁷ Secara terminologis, makna karakter dikemukakan oleh Thomas Lickona yang mendefinisikan karakter sebagai “*a reliable inner disposition to respond to situations in amorally good*”. Selanjutnya, Lickona menambahkan, “*character so conceived has three interrelated parts: moral, knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Karakter mulia, dalam pandangan Lickona, meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan moral, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.²⁸

Menurut Abdul Majid karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti atau akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat perilaku, tindakan dan perbuatan antara satu sama lain. Pada saat yang sama menurut Djaali karakter sebagai kecenderungan, perilaku eksternal dan internal yang konsisten. Menurut Imam Al-Ghazali bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam sikap atau perilaku. Sikap atau perilaku tersebut telah menyatu dengan manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu pertimbangan atau perencanaan terlebih dahulu.²⁹

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas dari seseorang yang ditunjukkan oleh perilaku yang tanpa direncanakan dan terjadi secara alami tanpa direayasa, serta melekat pada seseorang pada saat bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata

²⁷ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: Gramedia, 2014), h. 9

²⁸ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2015), h. 20

²⁹ Enni K. Hairuddin, *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*, (Jakarta: Gramedia, 2014), h.2

lain, karakter sebagai gambaran dari diri seseorang sebagai pengenalan bagi dirinya dan pembeda dari manusia satu dengan yang lainnya.

Kepribadian didefinisikan dengan pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya. Kepribadian juga hasil dari interaksi yang mewujudkan perilaku individu.

Kepribadian menurut Theodore M. Newcomb didefinisikan sebagai organisasi sikap seseorang sebagai latar belakang perilakunya. Kepribadian mengacu pada organisasi sikap terhadap perilaku, pengetahuan, pemikiran, dan perasaan, terutama ketika berhadapan dengan orang lain atau bereaksi terhadap situasi. Karena kepribadian merupakan abstraksi dari seseorang dan perilakunya, seperti halnya masyarakat dan budaya, maka ketiga aspek tersebut mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi.³⁰

Kepribadian merupakan bagaimana individu tampil dan memunculkan kesan bagi individu lain atau suatu organisasi yang konsisten dari sistem psikofisik seseorang yang menentukan perangai serta pemikiran individu secara khusus sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungannya.³¹

Watak merupakan kepribadian yang didasarkan motivasi yang menggerakkan kemauan sebagai akibatnya orang tersebut bertindak. Kepribadian seorang menunjukkan tindakan dari kemauan yang teguh dan kukuh disebut sebagai seseorang yang berwatak atau sebaliknya.

³⁰ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2020), h.15

³¹ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), h.116

Menurut Sumadi watak merupakan keseluruhan atau totalitas kemungkinan-kemungkinan bereaksi secara emosional & volisional seorang yang terbentuk selama hidupnya oleh unsur-unsur dari dalam & unsur-unsur dari luar.³²

Tabiat adalah sifat khusus dari kelakuan seseorang. Sifat-sifat itu secara khas diperlihatkan dalam wujud kegiatan jasmaniah (fisik) dan jiwa (mental). Tabiat seseorang merupakan hasil pengaruh timbal balik antara kekuatan-kekuatan yang ada pada diri sendiri dan yang ada dalam lingkungan sekelilingnya.³³

Jadi dari definisi karakter, kepribadian, watak dan tabiat diatas, dapat ditarik perbedaan. Karakter menunjukkan suatu mutu atau sifat yang terus-menerus dan kekal sehingga dapat dijadikan untuk membedakan individu satu dengan individu lain sedangkan kepribadian merupakan semua karakter pribadi seseorang yang menetap dan ditampakan melalui perilaku. Watak ialah karakter yang dimiliki pribadi seseorang sampai sekarang belum berubah sedangkan tabiat.

2. Pendidikan Karakter

Pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Pasal 3 Bab 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan Sistem Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik serta bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan sehat. Masyarakat yang berilmu,

³² Sunaryo, *Psikologi*, h. 116

³³ Santo budiono, *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*, (Jakarta: Gramedia, 2018), h.48

cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³⁴

Pendidikan karakter bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan yang benar dan salah, menjaga yang baik, dan dengan sepenuh hati mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dikarenakan hal tersebut pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang yang baik dan yang buruk. Pendidikan karakter memprioritaskan kebiasaan yang berlangsung untuk dicoba dan diterapkan.³⁵

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti, maupun dari dalam dirinya. Dengan kata lain mereka memiliki kesadaran untuk memaksa diri melakukan nilai-nilai itu.³⁶

Pengertian yang disampaikan di atas memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan, perasaan, dan tindakan dengan mengikat para siswa dengan etika dan moral serta memberi kesempatan untuk mempraktikkannya etika moral yang sudah ditamamkan.

³⁴ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 6

³⁵ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter*, h. 12

³⁶ Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No, 1, Oktober 2016, h.48-51. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Afandi tujuan pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/ nurani atau sikap siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku (habitiasi) siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai umum dan tradisi budaya bangsa.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.³⁷

Dari beberapa tujuan pendidikan karakter di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penting sekali pendidikan karakter untuk membentuk pola pergaulan dan penanaman moral bagi pelajar pada masa sekarang ini. Pendidikan karakter ini direalisasikan apabila sudah masuk ke dunia kerja. Dengan adanya nilai-nilai yang tertanam akan mampu bersaing dengan karakter yang dimilikinya.

³⁷ Nursalam, dkk, *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, (Makasar: AA Rizky, 2020), h. 30

4. Fungsi Pendidikan Karakter

Secara khusus Direktorat Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

a. Pembentukan dan pengembangan potensi

Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik dengan falsafah hidup pancasila.³⁸

b. Perbaikan dan penguatan

Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera.³⁹

c. Penyaring

Pendidikan karakter bangsa berfungsi memilah nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara indonesia agar menjadi bangsa yang bermatabat.⁴⁰

³⁸ Aisyah ,M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 16

³⁹ Aisyah ,M. Ali, *Pendidikan Karakter*, h. 16

⁴⁰ Aisyah ,M. Ali, *Pendidikan Karakter*, h. 16

Dari penjelasan terkait fungsi pendidikan karakter diatas dapat disimpulkan pendidikan karakter memiliki peran untuk memperbaiki hal-hal yang belum sesuai dan menyaring budaya luar maupun budaya sendiri dan menerapkan nilai-nilai yang rasa pantas dan masih sesuai dengan ajaran agama islam.

5. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut standar yang dikeluarkan oleh kemendiknas, sebagai berikut;

- a. Religius, menjalankan ajaran agama yang dianut dan menoleransi pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur, tindakan menjadikan dirinya sebagai orang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan perbuatan.
- c. Toleransi, menghargai perbedaan sikap dan perilaku orang lain yang berbeda agama, kebangsaan, kebangsaan, pendapat, sikap, dan perilaku yang berbeda dengan diri sendiri.
- d. Disiplin, menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai peraturan dan perundang-undangan.
- e. Kerja keras, menunjukkan upaya serius untuk mengatasi berbagai hambatan dan perilaku belajar. tugas, dan selesaikan tugas semaksimal mungkin.
- f. Kreatif, berpikir dan berbuat sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimilikinya atau hal baru.

- g. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas.
- h. Demokratis, cara berpikir, berperilaku, dan perilaku yang menilai hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan selalu mencari lebih dalam dan lebih luas dari apa yang telah mereka pelajari, lihat, dan dengar.
- j. Semangat kebangsaan, cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bersama dan kepentingan nasional di atas kepentingan diri sendiri kelompok.
- k. Cinta tanah air, cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi, perilaku yang menunjukkan pengakuan dan menghormati keberhasilan orang lain
- m. Bersahabat/ komunikatif, perilaku yang ditunjukkan berupa rasa suka berbicara, berinteraksi, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain tidak merasa dalam tekanan ketika bersamanya.
- o. Gemar membaca, perilaku yang dilakukan disaat waktu luang maupun sempit untuk memberikan informasi bagi dirinya.

p. Peduli lingkungan, perbuatan yang berupaya menjaga lingkungan seperti tidak berbuat kerusakan dan bertindak semaunya dan memperbaiki lingkungan yang telah terjadi.

q. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi pertolongan pada orang lain yang membutuhkan.

r. Tanggung jawab.⁴¹

Perbuatan yang dilakukan untuk mampu melakukan tugas dan keharusan yang harus dilakukan terhadap diri sendiri maupun orang lain, lingkungan, dan agama yang di anutnya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar dapat diartikan sebagai penilaian dan perubahan diri siswa, perubahan tersebut dapat diamati, dibuktikan, dan diukur dengan kemampuan atau prestasi yang dialami siswa dalam pengalaman belajarnya. Proit mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuanapa yang diketahui dan dipelajari.⁴²

Hasil belajar menjadi alat ukur siswa terhadap suatu materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Jika siswa ingin memperoleh hasil yang memuaskan, mereka harus belajar dengan giat dan tekun. Menurut sudjana hasil belajar

⁴¹ Husna Nashihin, *Pendidikan karakter berbasis budaya pesantren*, (Semarang : Pilar Nusantara, 2017), h.7

⁴² Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, “Minat Belajar sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1, No.1, Agustus, 2016, h. 129. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>

merupakan bagian terpenting berubahnya sikap yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴³

Ngalim purwanto berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya, sebagai akibat dari latihan dan pengalaman. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan tanpa disadari. Selanjutnya menurut Ngalim, hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator berupa tes, hasil ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mengalami proses pembelajaran dan dilakukan tes untuk mengukur pemahaman siswa pada akhir pembelajaran. Dengan begitu hasil belajar dikatakan sebagai penentu peserta didik paham atau tidaknya dalam belajar sehingga pembelajaran diketahui keberhasilannya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil tidaknya belajar seseorang disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal (faktor internal) dari siswa yang belajar, dan faktor eksternal (faktor eksternal) dari siswa yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: 1) faktor fisik 2) faktor

⁴³ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 24

⁴⁴ Juhaidi, *Hasil Belajar Peserta Didik (ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*, (Bandung: Edu Publisher, 2021), h.46.

psikologis. Faktor Eksternal Terdiri Dari 1) Faktor Keluarga 2) Faktor Sekolah 3) Faktor Masyarakat.⁴⁵

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor intern (jasmaniah, psikologis) dan ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Khusus faktor psikologis, Sudirman menyatakan bahwa faktor psikologis dalam belajar yakni faktor motivasi, konsentrasi, reaksi pemahaman, organisasi, ulangan, perhatian, minat, fantasi, faktor ingin tahu, serta sifat kreatif.⁴⁶

Menurut M. Dalyono, yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Adapun faktor internal berupa 1) faktor intelegensi (kecakapan), 2) faktor minat dan motivasi, 3) faktor cara belajar. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial. Yang termasuk faktor ekstern yaitu lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah dan lingkungan bermain.⁴⁷

Faktor-faktor yang dijelaskan diatas sangat mempengaruhi upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dan menjadi komponen utama yang mendukung dalam terselenggaranya kegiatan pembelajaran, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

⁴⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing*, h.26

⁴⁶ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Galerry, 2018), h.37

⁴⁷ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 69

3. Tipe-tipe Hasil Belajar

Menurut bloom ada tiga yaitu:

1. Tipe Kognitif, berhubungan kemampuan berpikir dari belum mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak paham menjadi paham. Tipe hasil belajar ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Tipe Afektif: Tipe hasil belajar ini menyangkut dengan sikap (afektif). Perubahan perilaku hasil belajar menyangkut sikap siswa. Terdiri dari beberapa tingkatan dimulai dari tingkat dasar sampai tingkat yang kompleks, yaitu stimulus, respon, penilaian, organisasi, karakter nilai internalisasi.
3. Tipe psikomotor: berkaitan dengan skill (keterampilan) dan kemampuan.⁴⁸

Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu

- 1) Gerakan refleks (pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan sadar
- 3) Keterampilan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditorik motorik, dan lain-lain.
- 4) Kompetensi dibidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan.

⁴⁸ Stefanus M.Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h.93

- 5) Gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhanasampai pada keterampilan yang kompleks
- 6) Kompetensi yang berkenaan seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁹

D. Respon Siswa

1. Pengertian Respon

Tanggapan dan ransangan dari lingkungan yang membentuk tingkah laku disebut juga respon. Respon siswa merupakan tingkah atau reaksi selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam memunculkan respon perlu adanya keterlibatan antara panca idera yang melakukan pengamatan terhadap suatu objek pengamatan. Faktor yang mempengaruhi suatu respon meliputi pengalaman, proses belajar, dan nilai kepribadian.⁵⁰

Respon sebagai perilaku yang merupakan dampak dari tingkah laku yang sebelumnya sebagai kesan atau reaksi terhadap sesuatu.⁵¹ Respon timbul secara berurutan dimulai dari sementara, ragu-ragu dan hati-hati. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan respon adalah sikap atau perilaku siswa ketika berinteraksi sehingga menerima suatu pesan yang ditujukan kepadanya.

⁴⁹ Malinda, *PTK Guru Matematika Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kelas Matematika SMA Materi Pokok Peluang Suatu Kejadian*, (Jakarta:Malinda.2019), h. 11

⁵⁰ Ummu khairiyah, “ Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV DI SD/MI Lamongan”, *Jurnal studi kependidikan dan keislaman*, Vol. 5, No.2, 2019, h.199

⁵¹ Soerjono Soekanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h.64.

2. Indikator Respon

Indikator respon dapat diuraikan menjadi sebagai berikut:

- a. Ketertarikan, adalah syarat yang mendasar bagi seseorang untuk mengetahui, memahami dan memiliki tentang sesuatu hal. Ketertarikan juga berupa perasaan suka, senang dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru terkait LKPD berbasis nilai-nilai islam terhadap materi sistem sistem pernapasan pada manusia.⁵²
- b. Keingintahuan, rasa penasaran yang mengakibatkan seseorang akan mengikuti serta mempelajari mengenai sesuatu yang belum diketahuinya. Keingintahuan yang dimaksud disini yaitu siswa merasa penasaran atas ketentuan yang dibuat oleh guru mengenai LKPD berbasis nilai-nilai islami terhadap materi sistem sistem pernapasan pada manusia tidak ada unsur paksaan dalam pelaksanaannya.⁵³
- c. Melaksanakan, berarti melakukan, menyatakan suatu perbuatan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Melaksanakan disini yaitu peserta didik melakukan (mengikuti) ketentuan yang ditetapkan guru mengenai LKPD berbasis nilai-nilai islam terhadap materi sistem pernapasan pada manusia.⁵⁴

⁵² Mulyani, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: USU Press, 2007), h. 54.

⁵³ Mulyani, *Metodologi Penelitian.....*, h. 54.

⁵⁴ Mulyani, *Metodologi Penelitian.....*, h. 54.

3. Aspek-aspek respon

a. Respon kognitif

Respon kognitif adalah tanggapan kognitif adalah tanggapan atau persepsi yang berhubungan dengan objek sikap. Secara lisan, pikiran seseorang dapat diidentifikasi dari keyakinan (*beliefs*) atau ungkapan yang cenderung negatif atau positif. Contohnya menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami memudahkan dalam memahami materi.⁵⁵

b. Respon afektif

Respon afektif adalah jenis reaksi yang menunjukkan sikap seseorang dari penilaian seseorang atau perasaan seseorang terhadap objek sikapnya. Respon afektif juga sering disebut sebagai komponen emosional, yaitu komponen yang menunjukkan dimensi perasaan dan subjektif dari sikap individu terhadap objek positif (perasaan senang) atau negatif (perasaan tidak senang). Misalnya menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami buat saya aktif berdiskusi dalam kelompok.⁵⁶

c. Respon konatif

Respon konatif adalah sejenis reaksi yang berkaitan dengan reaksi terhadap perilaku nyata, termasuk perilaku terhadap objek. Komponen kesengajaan atau komponen perilaku adalah kecenderungan seseorang

⁵⁵ Jurnal.untan.ac.id. Rafikayuni, diakses pada tanggal 25 maret 2021 dari situs <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22734/18035.pdf>

⁵⁶ Jurnal.untan.ac.id. Rafikayuni, diakses pada tanggal 25 maret 2021.....pdf

dalam bertindak atau berperilaku terhadap suatu objek.⁵⁷ Contohnya dengan bisa belajar menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami buat saya aktif bertanya.

Penilaian respon menggunakan skala likert yaitu skala penilaian yang digunakan untuk menilai sikap dan pendapat. Skala likert ditujukan kepada responden dalam menentukan persetujuan terhadap kuesioner yang diberikan. Tingkat persetujuan terdiri dari 5 skala diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), Tidak Setuju(TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap skala memiliki nilai yang berbeda, responden akan memilih skala menurut persetujuan mereka masing-masing.⁵⁸

⁵⁷ Jurnal.untan.ac.id. Rafikayuni, diakses pada tanggal 25 maret 2021.....pdf

⁵⁷ Jurnal.untan.ac.id. Rafikayuni, diakses pada tanggal 25 maret 2021.....pdf

⁵⁸ Weksi Budiaji, “Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert” *Jurnal Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No.2, (2013), h.128

E. Materi Sistem Ekskresi pada Manusia

Sistem ekskresi adalah suatu proses pengeluaran zat sisa metabolisme yang tidak berguna dan berbahaya jika terus tersimpan dalam tubuh.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S Ibrahim ayat 34:

وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (Q.S Ibrahim: 34)

Ayat di atas menjelaskan Allah lah telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dari segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Allah Ta'ala berfirman, bahwa Allah telah menyediakan untuk kalian apa saja yang kalian perlukan pada segala keadaan, apa yang kalian minta baik melalui perkataan maupun keadaan. Dan manusia tidak dapat menghingggakan berapa nikmat Allah, apalagi mensyukurinya.⁵⁹

⁵⁹ M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, (Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003), h.545

Berdasarkan firman Allah dalam Surat Ibrahim 34, Allah telah memberikan kenikmatan yang begitu banyak salah satunya dalam proses pengeluaran zat sisa dari tubuh manusia sehingga manusia hendaknya bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah.

Tabel 2.1 Materi Sistem Ekskresi pada Manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Materi
3.10 Menganalisis sistem ekskresi manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem ekskresi manusia serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	Pertemuan I 3.10.1 Menjelaskan pengertian sistem ekskresi pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Sistem Ekskresi
	3.10.2 Menyebutkan organ Ginjal beserta sistem ekskresi ginjal pada manusia dan ayat mengkaitkan nilai-nilai islami	Ginjal beserta fungsinya pada manusia dan ayat yang membahas tentang ginjal
	3.10.3 Menyebutkan proses pembentukan urine.	Pembentukan urine <ul style="list-style-type: none"> • Filtrasi • Reabsorpsi • Augmentasi
	3.10.4 Menyebutkan organ	Kulit beserta sistem ekskresi kulit pada manusia dan ayat mengkaitkan nilai-nilai islami

tentang kulit

3.10.5 Menyebutkan organ Paru-paru beserta sistem ekskresi paru- fungsinya pada paru beserta fungsinya manusia dan ayat dan mengkaitkan nilai- yang membahas nilai islami tentang paru-paru

3.10.6 Menyebutkan organ Hati beserta sistem ekskresi hati fungsinya pada beserta fungsinya dan manusia dan ayat mengkaitkan nilai-nilai yang membahas islami tentang hati

Pertemuan Kedua

3.10.7 Menjelaskan macam- gangguan sistem macam dan faktor yang ekskresi pada menyebabkan gangguan manusia sistem ekskresi pada manusia.

Penyebab

1. Nefritis
 2. Batu ginjal
 3. Albuminuria
 4. Hematuria
 5. Diabetes insipidus
 6. Kanker ginjal
 7. Jerawat
 8. Biang keringat
-

3.10 Menganalisis sistem ekskresi manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem ekskresi manusia serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	3.10.1 Menjelaskan upaya menaggulangi faktor penyebab gangguan sistem ekskresi pada manusia	Upaya menaggulangi penyebab gangguan sistem ekskresi pada manusia
4.10 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	4.10.1 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana upaya menanggulangi faktor yang menyebabkan gangguan sistem ekskresi pada manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nefritis 2. Batu ginjal 3. Albuminuria 4. Hematuria 5. Diabetes insipidus 6. Kanker ginjal 7. Jerawat 8. Biang keringat

1. Pengertian Sistem Ekskresi

Sistem ekskresi adalah suatu proses pengeluaran zat sisa metabolisme yang tidak berguna dan berbahaya jika terus tersimpan dalam tubuh. Zat sisa metabolisme yang dikeluarkan oleh tubuh meliputi: urin, empedu, urea, keringat dan keringat dan gas CO₂. Organ-organ yang berperan dalam proses ekskresi adalah ginjal, hati, kulit dan paru-paru.⁶⁰

⁶⁰ Danil S. Bowo, *Anatomi Tubuh Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 98

2. Organ-organ Sistem Ekskresi pada Manusia

a. Ginjal

1) Fungsi ginjal :

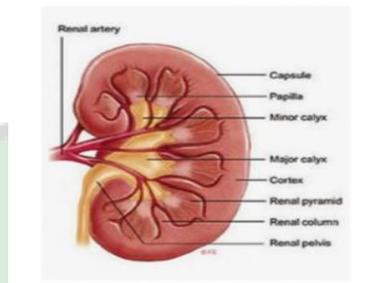
- a) Memegang peranan penting dalam pengeluaran zat-zat racun.
- b) Mempertahankan keseimbangan kadar asam dan basa, garam-garam dan zat-zat lain dalam tubuh dari cairan tubuh.
- c) Mengeluarkan sisa-sisa meta-bolisme hasil akhir dari ureum protein.⁶¹

2) Struktur ginjal

- a) Ginjal merupakan sepasang organ yang terletak dibelakang organ abdomen di kedua sisi. Ginjal menerima aliran darah masif kira-kira 20 % dari jantung. Terdapat dua bagian untuk memproduksi urine: korteks merupakan lapisan sebelah luar, medula merupakan lapisan merupakan lapisan sebelah dalam.
- b) Nefron adalah bagian ginjal. Ginjal manusia mengandung lebih dari 1.000.000 nefron. Fungsi utama nefron untuk penyaringan plasma darah, untuk reabsorpsi dan sekresi elektrolit dan nutrien utama. Produk akhir kegiatan ini adalah produksi urine yang pekat.
- c) Dari kapsul Bowman, filtrat berpindah ke dalam tubulus kontortus proksimal.

⁶¹ Christina Magdalena T. Bolon, dkk, *Anatomi dan Fisiologi untuk Mahasiswa Keibidanan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h.103

d) Badan malphigi terdiri dari lilitan kapiler darah yang disebut glomerulus yang berada dalam kapsula bowman. Proses penyaringan darah dimulai pada bagian ini.⁶²



Gambar. 2.1 Ginjal .⁶³

Allah berfirman dalam salah satu ayat suci Al-Qur'an yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّبَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ (٦)

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ قَدَأَكَ (٧)

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ (٨)

Artinya : “Hai manusia apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) Terhadap tuhanmu yang maha pemurah, yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan susunan tubuh mu seimbang dalambentuk apa saja yang dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu.(QS. Al-Infithar,6-8)

Ayat yang tertera diatas merupakan ancaman, maksudnya adalah apa yang telah memperdaya kalian, hai anak adam, sehingga kalian berbuat durhaka kepada Rabb kalian yang maha pemurah, yakni maha agung, sehingga kalian berani berbuat maksiat kepada-Nya dan kalian membalas dengan sesuatu tindakan yang tidak selayaknya. Yakni telah menjadikanmu normal, tegak, mempunyai tubuh seimbang, dengan tampilan dan bentuk yang sangat baik. Sehingga mirip dengan

⁶² Safrida , *Anatomi dan Fisiologi Manusia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2018), h. 300

⁶³ Christina Magdalena T. Bolon, dkk, *Anatomi dan*, h.103

ayah atau ibu atau paman dari pihak ibu atautkah paman dari pihak ayah, menurut apa yang dikendaki-Nya.⁶⁴ Sesungguhnya Allah SWT telah menciptakan manusia dalam keadaan yang paling baik dari segala makhluknya, baik dalam wujud yang paling baik dan bentuk yang paling sempurna, jalanya tegak dan semua anggota tubuh yang sempurna sehingga dapat bekerja dengan normal dan selalu mengingat Allah.

b. Pembentukan urine

1) Filtrasi berlangsung di dalam badan malpighi tepatnya dibagian glomerulus akan terjadi proses penyaringan darah.. Zat sisa yang masih bisa digunakan masuk ke kapsula bowman dan terbetuk urine primer (filtrat glomerulus). Urine primer mengandung air, gula, garam-garam, urea, dan asam urat.

2) Reabsorpsi

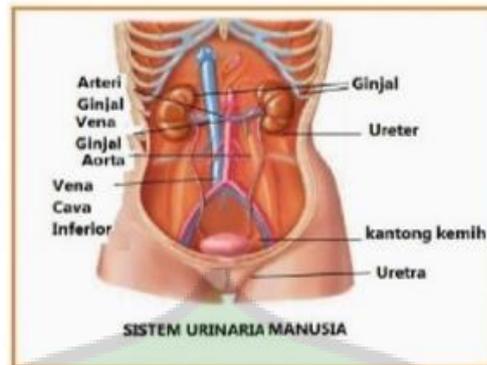
Urine primer mengalami reabsorpsi yang terdiri atas penyerapan air, gula. Hasilnya berupa urine sekunder (filtrat tubulus).

3) Augmentasi

Proses ini adalah ditambahkan K^+ senyawa NH_3 , serta ion H^+ pada urine sekunder di dalam tubulus kontortus distal. Hasilnya berupa urine yang akan dikirimkan ke dalam tubulus pengumpul, kemudian dialirkan melalui pelvis renalis, Ureter dan ditampung dalam kandung kemih (resika urnaria). Kandung kemih mampu menampung kurang lebih 600 ml urine.⁶⁵

⁶⁴ M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003), h.417

⁶⁵ Richard S. Snell, *Anatomi Klinis*, (Jakarta: EGC, 2011), H. 794



Gambar 2.2 Proses terbentuknya urin.⁶⁶

c. Kulit

Kulit adalah organ yang membungkus atau melapisi seluruh tubuh. Kulit juga memiliki fungsi untuk mengendalikan hilangnya air dari dalam tubuh.⁶⁷

Allah mendesain kulit dengan sempurna yang memiliki fungsi penting, yaitu kulit melindungi tubuh dari berbagai rangsangan dari luar. Al-Qur'an telah menceritakan mengenai kulit dalam surah An-nisa ayat 56 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كَمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ
بَدَلْنَهُمْ جُلُودًا أُخْرَىٰ لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا
حَكِيمًا ٥٦

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat kami, kelak akan kami masukkan mereka ke dalam nerka. Setiap kali kulit mereka hangus, kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab.

⁶⁶ Nian Afrian Nuari dan dhina widayanti, *Gangguan Pada Sistem Perkemihan Prnaatalaksanaan Keperawata*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.4

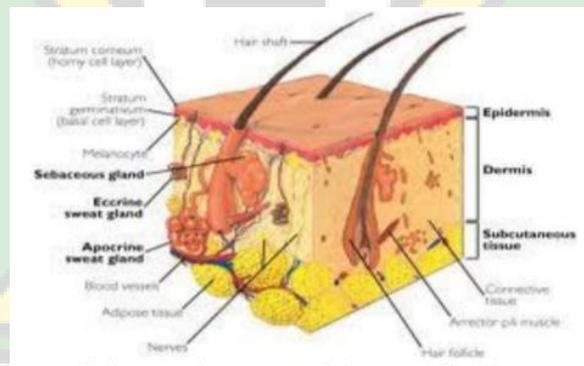
⁶⁷ Christina Magdalena T. Bolon, dkk, *Anatomi dan*, h.66

Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S An-nisa, 56).

Allah SWT memberi tahu balasan neraka bagi mereka yang tidak percaya kitab-kitab-Nya, dan menghalangi rasul-rasul-Nya. Dengan kata lain, Allah akan memasukkan mereka ke dalam api neraka, yang akan memakan seluruh tubuh dan anggota tubuh mereka. Ketika kulit mereka terbakar, mereka akan digantikan oleh kulit lain yang masih seputih kertas..⁶⁸ Sehingga manusia yang berbuat dosa merasakan hukuman dan penderitaan. Dengan ini, manusia mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa.

1) Struktur kulit

Kulit terdiri dari tiga bagian yaitu epidermis, dermis, dan subkutan/hipo-dermis. Bagian paling atas, bagian yang paling tipis terdiri dari jaringan epitelial, disebut dengan epidermis. Dermis adalah bagian jaringan ikat lebih tebal. Dibagian dalam dari dermis, ada lapisan subkutaneus atau disebut pula hipodermis, dimana bagian ini terdiri dari jaringan areolar atau adi posa.



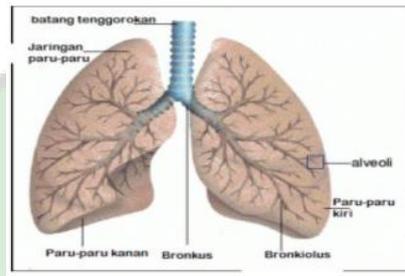
Gambar. 2.3 Struktur Kulit.⁶⁹

⁶⁸ M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003), h.334

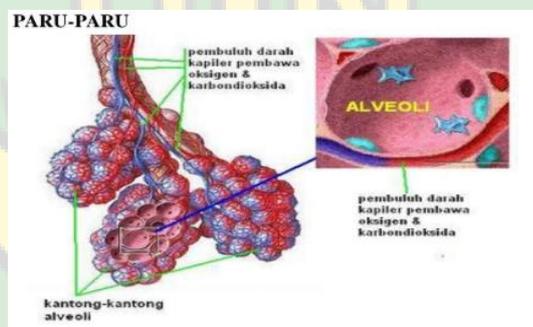
⁶⁹ Risnawati, *Buku Ajar: Keperawatan Sistem Integumen*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), h.4

d. Paru-paru

Proses pertukaran oksigen masuk ke dalam darah dan karbondioksida dikeluarkan dari darah yang berlangsung di dalam paru-paru. Selaput yang membungkus paru-paru disebut pleura.



Gambar. 2.4 Bagian paru-paru.⁷⁰



Gambar. 2.5 Bagian dalam paru-paru.⁷¹

Paru-paru memiliki fungsi sebagai pertukaran O_2 dan CO_2 yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh. Setelah membebaskan O_2 , kemudian O_2 ditangkap oleh sel-sel darah merah sehingga menghasilkan zat metabolisme yang akan dibawa ke dalam paru-paru. CO_2 dan H_2O dikeluarkan dari paru-paru melewati rongga hidung.⁷²

⁷⁰ Saktya Yudha Ardhi Utama, *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 11

⁷¹ Saktya Yudha Ardhi Utama, *Keperawatan Medikal*, h. 10

⁷² Saktya Yudha Ardhi Utama, *Keperawatan Medikal*, h. 11-12

Proses ini dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an sura Al-an'am ayat 125:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ
يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ
كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam, dan Barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.(Q.S Al-an'am: 125)

Allah melapangkan hati orang yang bertauhid dan beriman kepada-Nya serta Allah menghendaki kesesatan menjadi sesuatu yang tidak dapat menerima petunjuk, serta tidak meyerap sesuatu yang bermanfaat dari keimanan juga melak-sanakannya. Orang yang kafir kepada Allah, tidak dapat dijangkau sama sekali oleh kebajikan. Inilah perumpamaan yang diberikan Allah untuk hati orang kafir yang benar-benar amat sempit untuk sampainya keimanan kepadanya. Perumpamaannya dalam menolak dan kesempitannya dari sampainya keimanan kepadanya, seperti penolakan dirinya dan ketidak mamapuan untuk menaiki langit, karena yang demikian itu diluar kemampuan dan kesanggupannya.⁷³

Al-Qur'an menyinggung orang-orang yang menyimpang dari jalan Allah, seolah-olah dada mereka sesak. Mengapa Allah menganalogikan mereka dengan orang-orang yang naik ke langit. Karena tentunya kandungan oksigen di luar angkasa sangat rendah. Mereka tidak bisa bernapas dengan normal, sehingga dada mereka menjadi sesak. Bagaimana Al-Qur'an menunjukkan teori bahwa kandungan oksigen di luar angkasa sangat rendah, sedangkan ilmu pengetahuan

⁷³ Muhammad Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003), h.293

ilmiah, kata oksigen baru ditemukan pada tahun 1773. Bagi mereka yang percaya bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang menciptakan oksigen, tata surya, dan alam semesta, tentu bukan tidak mungkin.

e. Hati

1) Hati tidak hanya sebagai alat ekskresi, tetapi juga sebagai alat sekresi, karena hati menghasilkan empedu yang digunakan dalam proses pencernaan lemak.

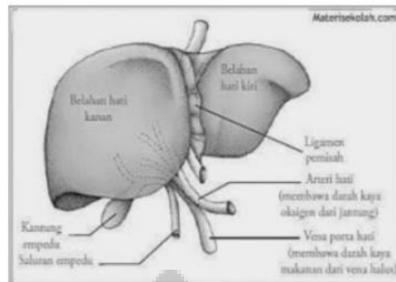
2) Peran hati dalam sistem ekskresi adalah mengeluarkan cairan empedu. Setiap hari, hati bisa mengeluarkan 800-1.000 ml cairan empedu. Cairan empedu mengandung air, asam empedu, garam empedu, kolesterol, dan fosfolipid.

3) Proses pembentukan empedu

Proses pembentukan empedu adalah:

- Sel-sel darah merah dirombak di dalam hati
- Hemoglobin dipecah menjadi zat besi, globin dan heme/hemin
- Zat besi dan globin didaur ulang dikirim ke sumsum merah tulang belakang menjadi darah baru, sementara heme dirubah menjadi bilirubin dan biliverdin yang berwarna hijau kebiruan dikirim ke kantong empedu.
- Didalam usus zat empedu ini mengalami oksidasi menjadi urobilin berwarna kuning sehingga feses dan urin kekuningan.⁷⁴

⁷⁴ Safrida, *Anatomi dan Fisiologi Manusia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), h. 311-314



Gambar. 2.6 Hati.⁷⁵

Allah SWT mendesain organ-organ ini layaknya menciptakan penetral racun dalam tubuh, sehingga menjadikannya aman dan tidak berbahaya bagi tubuh kita. Allah telah merancangnyanya dengan sangat cerdas sehingga segala sesuatu yang Allah ciptakan pasti ada manfaatnya, dan manfaat tersebut tentu akan dirasakan oleh manusia.

Sangat banyak nikmat yang Allah berikan kepada kita seperti yang disebutkan dalam Surat Qaf ayat 37:

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرَىٰ لِمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ۝٣٧

Artinya : “Sungguh, pada yang demikian itu pasti terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedangkan dia menyaksikannya”. (QS.Qaf/37).

Ayat diatas menjelaskan peringatan, yakni sebagai pelajaran, yang selalu menyadarinya dan mempunyai akal. Jika ia mendengarkan langsung dengan kedua telinganya, sedang ia ikut bersama hatinya dan tidak ghaib (tidak lengah).⁷⁶

⁷⁵ Safrida, *Anatomi dan*, h. 313

⁷⁶ M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, (Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003), h.521-523

Kata mendengarkan yang disebutkan di atas memiliki arti yang dapat dipahami. Keras hati hanya akan membuat hati cenderung menolak daripada menerima. Bagaimana sains membuktikan peran hati dalam proses berpikir, bagaimana hati memiliki kemampuan untuk berpikir dan menyimpan ingatan dan perasaan, dan bagaimana hati berinteraksi dengan otak untuk mempengaruhi persepsi dan pemikiran seseorang, yang sungguh mengejutkan, namun dalam faktanya Al-Qur'an telah lama menjelaskan kesimpulan-kesimpulan ini.

3. Gangguan Sistem Ekskresi pada Manusia

1) Nefritis

Nefritis disebabkan oleh infeksi bakteri *Streptococcus*. Nefritis berakibat masuknya kembali asam urat dan urea ke pembuluh darah (uremia). Upaya penanganan penyakit ini dengan proses cuci darah atau cangkok ginjal.



Gambar 2.7 Penyakit Nefritis.⁷⁷

2) Batu ginjal

Penyakit karena terbentuknya gumpalan garam kalsium didalam rongga ginjal (pelvis renalis), saluran ginjal, atau kandung kemih.

Batu ginjal berbentuk kristal yang tidak dapat larut. Jika seseorang banyak mengkonsumsi garam natrium, kurang minum air mineral

⁷⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Menteri pendidikan dan kebudayaan, 2014), h. 100

serta sering buang air kecil maka akan terbentuk endapan berbentuk batu. Untuk mencegah hal tersebut yaitu tidak melakukan hal-hal yang dapat memicu terbentuknya batu ginjal.



Gambar 2.8 Batu Ginjal.⁷⁸

3) Albuminuria

Penyakit ini terjadi karena adanya kerusakan glomerulus yang berperan dalam tahap penyaringan darah, sehingga terdapat protein dalam urine. Dan juga dapat disebabkan, terlalu banyak mengkonsumsi protein, kalsium, dan vitamin C dapat memperberat kerja ginjal. Upaya untuk mencegah penyakit ini dengan mengatur pola makan yang teratur dan hidup sehat.⁷⁹

4) Hematuria

Indikasi dari penyakit ini yaitu terdapat sel darah merah pada urine. Hal ini dikarenakan penyakit pada kemih akibat bergesekan dengan batu ginjal, dan penyakit ini juga dapat terjadi diakibatkan bakteri

⁷⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h. 100

⁷⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h. 101

pada saluran kemih. Upaya yang dilakukan untuk mencegahnya tidak menahan kencing dan menjaga kebersihan tempat keluarnya urine.⁸⁰

5) Diabetes insipidus

Penyakit ini dikarenakan seseorang kekurangan hormon ADH atau Hormon antideurietik. Keadaan tersebut mengakibatkan ketidakmampuan tubuh dalam menyerap air, sehingga penderita akan sering buang air kecil secara terus menerus. Upaya menanggulangi penyakit ini dengan menyuntikkan hormon antideuretik.⁸¹

6) Kanker ginjal

Terjadi akibat pertumbuhan sel pada ginjal yang tidak terkontrol di sepanjang tubulus dalam ginjal. Hal ini menyebabkan adanya darah pada urine, kerusakan ginjal, dan juga dapat mempengaruhi kerja organ lain jika kanker ini menyebar, dan dapat menimbulkan kematian. Upaya pencegahan yang dilakukan adalah dengan menghindari penggunaan bahan-bahan kimia yang dapat memicu kanker.⁸²

101 ⁸⁰ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h.

102 ⁸¹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h.

103 ⁸² Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h.

7) Jerawat

Kurang menjaga kebersihan kulit dapat menimbulkan jerawat. Selain itu faktor hormonal serta penggunaan kosmetik berlebihan dapat menimbulkan minyak pada dan menyumbat pori-pori. Upaya penanganan jerawat yaitu membersihkan wajah secara rutin, menghindari makanan yang mengandung tinggi lemak, dan konsumsi buah-buahan.⁸³



Gambar. 2.9 Jerawat.⁸⁴

8) Biang keringat

Terjadi karena kelenjar keringat tersumbat oleh sel-sel kulit mati yang tidak dapat terbuang secara sempurna. Biasanya, anggota badan yang terkena biang keringat adalah leher, punggung, dan dada. Upaya pencegahan yang dilakukan adalah dengan menjaga

⁸³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h. 103

⁸⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h. 104

kebersihan kulit, menggunakan pakaian longgar, atau apabila kulit berkeriat segera keringkan dengan tisu atau handuk.



Gambar 2.10 Biang keringat.⁸⁵



⁸⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan*, h.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimen*. Bentuk desain penelitian menggunakan bentuk *One Group Pre-Test-Post-Test Design*, yaitu bentuk desain dimana kelompok atau kelas yang diberlakukan percobaan dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Suatu kelompok diberi perlakuan, tetapi sebelumnya diberikan *pre-test*, setelah itu dilakukan *post-test*.⁸⁶ Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan penelitian *One Group Pre-Test-Post-Test Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	P	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pengamatan atau pengukuran

P = Pelatihan atau pengukuran

O₂ = Kinerja siswa setelah pelatihan.

Pertemuan pertama kelas VIII.2 diberikan pre-test, sebelum diberikan perlakuan kedua post-test, maka terlebih dahulu diajarkan materi/pokok bahasan tentang sistem ekskresi manusia, selanjutnya diakan post-test, kemudian dilihat perbandingan apakah terdapat peningkatan nilai pre-test dan post-test yang signifikan atau tidak, sehingga dapat diketahui pengaruh dan peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

⁸⁶ Wasis, *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*, (Jakarta: EGC, 2008), h. 18

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wih Pesam di desa Simpang Balik, Kec. Wih Pesam, Kab. Bener Meriah pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wih Pesam, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 berjumlah 23 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.⁸⁷ Pertimbangan dalam pemilihan sampel penelitian sampel penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, bahwa kelas VIII.2 memiliki kemampuan belajar standar dengan rata-rata nilai 76. Kriteria ketuntasan minimal yang berlaku untuk pembelajaran IPA 75.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala yang

⁸⁷ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 168

sedang diteliti.⁸⁸ Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan oleh 4 orang observer untuk mengetahui karakter siswa. Observer mengamati pembelajaran siswa sampai pembelajaran berakhir dan mengisi hasil yang diamati ke dalam lembar observasi. Salah satu dari observer tersebut adalah guru bidang studi IPA terpadu di SMP Negeri 1 Wih Pesam dan observer lainnya.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau hal lain yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan meliputi *pre-test* yang diberikan sebelum menerapkan LKPD berbasis nilai-nilai islam dan *post-test* yang diberikan sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penerapan LKPD berbasis nilai-nilai islam.

3. Angket

Angket merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen pengumpulan datanya disebut juga angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon.⁸⁹ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang digunakan.

⁸⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 104

⁸⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 219

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sehingga teratur dan tersistematis. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti untuk hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial.⁹⁰ Lembar observasi ini berisikan beberapa indikator dari karakter siswa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin tindakan, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui peningkatan karakter siswa pada kelas VIII.2. Lembar observasi siswa berjumlah 28 isian skor, yang berisi pernyataan dengan cara menuliskan ceklist pada nilai skornya.⁹¹

2. Lembar Soal Tes

Lembar Soal tes berfungsi untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islam.

⁹⁰ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, Dian Permatasari Kusuma Dayu, *Pembaharuan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Solo: Ae Media Grafika, 2018), h.233

⁹¹ Devi Nur'aini, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas Vb Sd Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h.135

Dalam instrumen ini terdapat indikator hasil belajar siswa yaitu kognitif siswa. Bentuk tes adalah tipe pilihan ganda dengan jumlah 25 butir.

Soal tes yang digunakan divalidasi secara kualitatif dan kuantitatif terlebih dahulu. Uji validitas secara kualitatif telah dilakukan oleh dosen ahli, sedangkan uji validitas secara kuantitatif dilakukan pada siswa kelas IX yang sudah mempelajari materi sistem ekskresi pada manusia dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates.

3. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar yang kemudian dibagikan secara langsung kepada responden.⁹² Angket diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran sistem ekskresi dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami.

Lembar angket berisikan 14 pernyataan yang harus dijawab oleh siswa dengan cara memberikan tanda *cek list* pada kolom tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan, dan dalam setiap pernyataan meliputi skala SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dan RR (Ragu-Ragu). Angket tersebut diberikan kepada siswa di akhir pertemuan pembelajaran untuk di isi setelah *Post-test* hasil belajar siswa.

⁹² Burhan Bugin, *Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursusu Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. (Jakarta: Rencana, 2009), h. 130

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang diperlukan dalam suatu penelitian, setelah mendapatkan data, maka untuk memaparkan data penelitian dilakukan perhitungan seperti dalam uraian berikut:

1. Analisis Karakter dan Respon Siswa pada Materi Sistem Eksresi Manusia.

Skor rata-rata dalam penggunaa LKPD berbasis nilai nilai Islam terhadap karakter dan respon siswa yang diperoleh melalui lembar observasi karakter dan lembar angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyak individu

100% = Bilangan tetap.⁹³

Dengan kriteria:

Tabel. 3.2 Kriteria Karakter dan Respon Siswa

Persentase	Kriteria
81-100	Baik sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Kurang sekali. ⁹⁴

⁹³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 50

⁹⁴ Siti Romlah, dkk, "Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Albarokah 448 Bandung dengan Menggunakan Media ICT Berbasis For VBA Excel pada Materi Garis Bilangan", *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.1, Mei 2019, h.4

2. Analisis Tes Hasil Belajar pada Materi Sistem Ekskresi Manusia

a. Analisis data

Analisis data dilakukan bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca sehingga dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan yang berkaitan dengan masalah, tujuan, dan hipotesis yang berada dalam penelitian ini. Nilai akhir pretest atau posttest untuk indikator hasil belajar dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% \text{ (Skala 0 - 100)}$$

Keterangan :

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Berdasarkan Perolehan Nilai.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	N > 40	Sangat rendah
2.	41-55	Rendah
3.	56-70	Sedang
4.	71-84	Tinggi
5.	85-100	Sangat tinggi. ⁹⁵

⁹⁵ A. Mushawir Taiyeb dan Nurul Mukhlisa, "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau", *Jurnal Bionature*, Vol. 16, No. 1, April 2015, h. 4. DOI: 10.35580/bionature.v16i1.1563

b. N-Gain

N-Gain merupakan selisih antara nilai *post test* dan *pre test*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru.⁹⁶ Dari hasil tes tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi sistem pernapasan manusia siswa perindividu maka dianalisis dengan rumus N-gain. Rumus N-Gain menurut Meltzer sebagai berikut:

$$N - \text{Gain } (g) = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Pretest}}$$

Tabel 3.4 Kategori Perolehan Skor N-Gain

No	Besar Persentase	Kategori
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 < g < 0,7$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah.

c. Pengujian Hipotesis

Skor hasil tes tersebut dihitung rata-ratanya, serta menghitung nilai gain antara *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya dilakukan pengolahan data tes awal, tes akhir dan nilai gain dengan menggunakan rumus uji statistik dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Hasil t-hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan t-tabel taraf signifikan $\alpha =0,05$. Kriteria pengujian hipotesis jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0

⁹⁶ Yanti Herlanti, *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*, (Jakarta: Pendidikan IPA Fakultas Ilmu Tabiyah Dan Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah, 2014), h.74

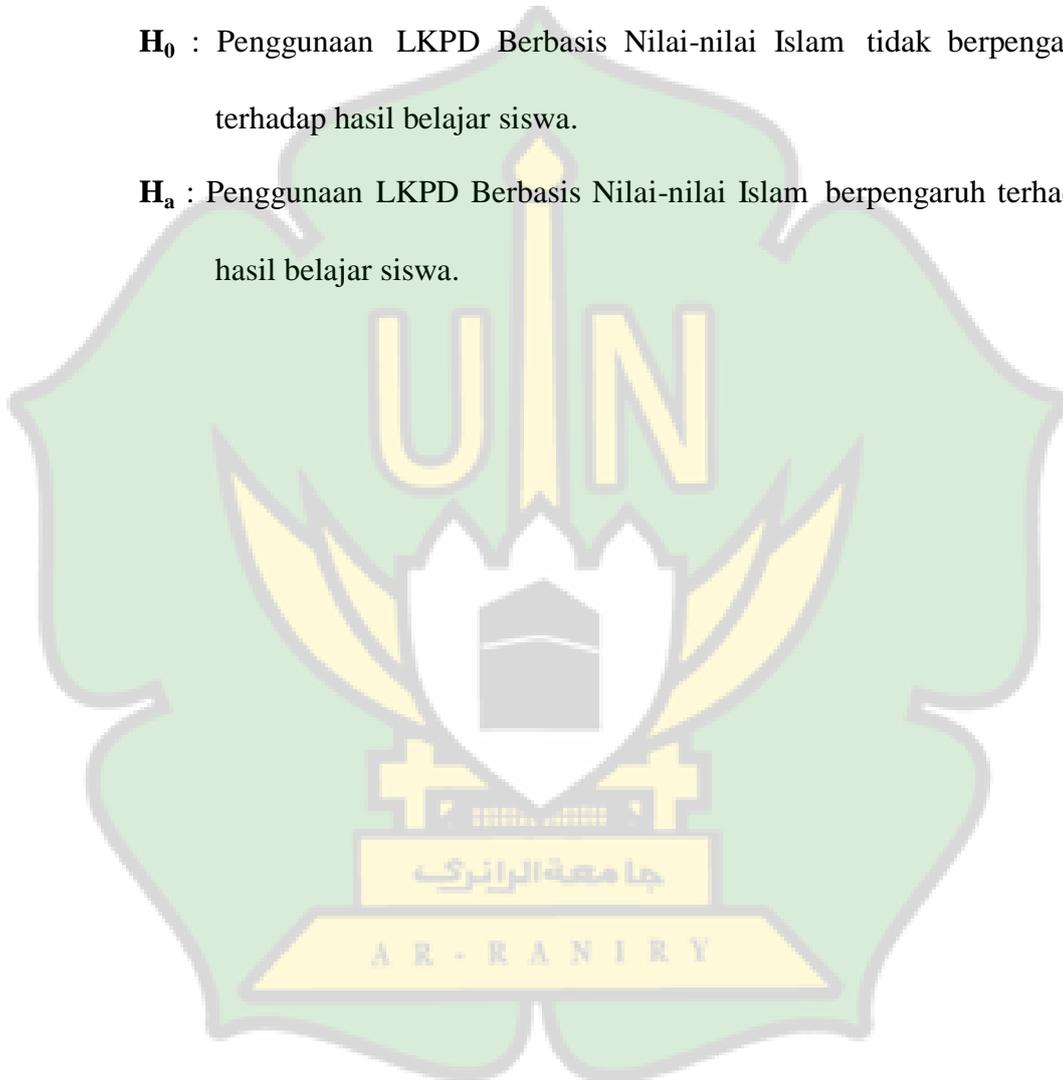
ditolak dan H_a diterima. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikan $\alpha=0,05$.⁹⁷

Kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Penggunaan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islam tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Penggunaan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



⁹⁷ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), h. 167

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah kelas VIII.2 sebanyak 23 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan karakter dan hasil belajar peserta didik di kelas VIII.2 setelah dan sebelum menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi di SMP Negeri 1 Wih Pesam. Analisis data sebagai berikut.

1. Analisis Karakter Siswa

Hasil pengamatan karakter siswa diperoleh dari lembar observasi karakter yang dilakukan oleh 4 orang observer. Observer diberikan arahan dalam mengisi lembar observasi sebelum observasi dilakukan. Pengamatan dilakukan sebaik mungkin sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi terdiri dari 18 indikator dan berisikan 28 pernyataan yang diberikan kepada observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Indikator dari karakter meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin tindakan, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Karakter peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi pada pertemuan 1

dan pertemuan 2 di kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Analisis Karakter Siswa dengan Penggunaan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami pada Pertemuan 1 dan 2

No	Indikator	Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata %
			%	Ket	%	Ket	
1.	Religius	1. Pembelajaran diawali dengan berdo'a	80	Baik	100	Baik Sekali	90
		2. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai islami dengan materi pembelajaran	44,34	Cukup	64,34	Baik	54,34
Rata-rata							72,17
2.	Jujur	3. Menjawab pertanyaan dengan jujur secara pribadi/tidak mencontek	55	Cukup	70,43	Baik	62,71
Rata-rata							62,71
3.	Toleransi	4. Menghargai pendapat teman yang berbeda	42	Cukup	60,86	Baik	51,43
Rata-rata							51,43
4.	Disiplin	5. Mengumpulkan tugas tepat waktu	56,5	Cukup	75,65	Baik	66,07
		6. Masuk kelas tepat waktu	75,65	Baik	91,3	Baik sekali	83,47
		7. Tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran	58,33	cukup	77,39	Baik	67,84
Rata-rata							72,44
5.	Kerja keras	8. Berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik	46,95	cukup	67,82	Baik	57,38
		9. Serius dalam mengerjakan tugas	51,33	Cukup	69,59	Baik	60,44
		10. Tekun dalam mengerjakan tugas	52,17	Cukup	66,08	Baik	59,12
Rata-rata							58,98
6.	Kreatif	11. Mampu dalam mengolah kata	41,73	Cukup	62,6	Baik	52,16
Rata-rata							52,16

No	Indikator	Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata%
			%	Ket	%	Ket	
7.	Mandiri	12. Lebih senang mengerjakan tugas sendiri	46,08	Cukup	66,08	Baik	56,44
		13. Tidak bergantung kepada teman yang lain	46,95	Cukup	67,82	Baik	57,38
Rata-rata							56,91
8.	Demokratis	14. Menyelesaikan permasalahan kelompok dengan bermusyawarah	52,17	Cukup	72,17	Baik	88,25
		15. Menghargai guru saat menyampaikan materi	51,3	Cukup	71,3	Baik	61,3
Rata-rata							74,77
9.	Rasa Ingin Tahu	16. Mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dimengerti	47,82	Cukup	67,83	Baik	51,82
		17. Memiliki rasa penasar terhadap materi	46,08	Cukup	66,95	Baik	56,51
Rata-rata							54,16
10.	Semangat Kebangsaan	18. Menciptakan kerjasama dengan kelompok yang saling menguntungkan	46,95	Cukup	66,95	Baik	56,95
Rata-rata							56,95
11.	Cinta Tanah Air	19. Menyelesaikan tugas kelompok dengan bermusyawarah	42,6	Cukup	65,21	Baik	75,20
Rata-rata							75,20
12.	Menghargai Prestasi	20. Memberikan apresiasi terhadap capaian kelompok lain	38,26	Kurang	59,13	Cukup	67,82
Rata-rata							67,82
13.	Bersahabat /Komunikatif	21. Mampu berkomunikasi lisan didepan kelas dengan jelas	35,65	Kurang	54,78	Cukup	45,21
		22. Menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.	45,21	Cukup	63,47	Baik	76,94
Rata-rata							61,07

No	Indikator	Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata %
			%	Ket	%	Ket	
14.	Cinta Damai	23. Tidak mengganggu / mencemooh teman lain	52,17	Cukup	73,04	Baik	88,69
Rata-rata							88,69
15.	Gemar Membaca	24. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemukan	46,08	Cukup	66,08	Baik	79,12
		25. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku	46,08	Cukup	66,08	Baik	79,12
Rata-rata							95,64
16.	Peduli Sosial	26. Membantu teman yang tidak paham mengenai materi	40	Kurang	62,6	Baik	71,3
Rata-rata							71,3
17.	Peduli lingkungan	27. Menjaga kebersihan kelas	58,3	Cukup	78,26	Baik	68,28
Rata-rata							68,28
18.	Tanggung Jawab	28. Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	56,52	Cukup	75,65	Baik	94,34
Rata-rata							94,34
Rata-rata			61	Baik	84,75	Baik sekali	

Sumber: Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa, nilai persentase siswa dengan penggunaan LKPD berbasis Nilai-nilai Islami pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan hasil yang berbeda. Secara keseluruhan rata-rata persentase yang diperoleh pada pertemuan pertama 61% yang tergolong baik dan pada pertemuan kedua 84,75% tergolong sangat baik.

Karakter yang diamati selama pembelajaran berlangsung yang paling tinggi terdapat pada indikator tanggung jawab dengan aspek mampu menyelesaikan tugas dengan baik yang terdapat dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami yaitu masuk ke kategori baik sekali (94,34%) dan indikator kedua tertinggi

pada indikator religius dengan aspek pembelajaran diawali dengan berdo'a tergolong dalam kategori baik sekali (90%) kemudian diikuti karakter tidak mengganggu/mencemooh teman lain termasuk kategori baik sekali (88,69%). Karakter menyelesaikan permasalahan kelompok dengan bermusyawarah termasuk kategori baik sekali (88,25%). Persentase karakter masuk kelas tepat waktu tergolong kategori baik sekali (83,47%).

Karakter mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku termasuk kategori baik (79,12%), karakter menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran (76,94%). Karakter menyelesaikan tugas kelompok dengan bermusyawarah tergolong dalam kategori baik (75,20%). Karakter membantu teman yang tidak paham mengenai materi masuk kedalam kategori baik (71,3%).

Persentase karakter menjaga kebersihan kelas termasuk kategori baik (68,28%), tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran termasuk kategori baik (67,84%). Karakter memberikan apresiasi terhadap capaian kelompok lain tergolong dalam kategori baik (67,82%). Karakter mengumpulkan tugas tepat waktu tergolong baik (66,07%). Karakter menjawab pertanyaan dengan jujur secara pribadi/tidak mencontek tergolong baik (62,71%). Karakter menghargai guru saat menyampaikan materi termasuk kedalam kategori baik (61,3%), Serius dalam mengerjakan tugas tergolong kedalam kategori cukup (60,44%).

Persentase karakter tekun dalam mengerjakan tugas tergolong cukup (59,12%). Berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik tergolong cukup (57,38%). Tidak bergantung kepada teman yang lain tergolong cukup (57,38%). Menciptakan kerjasama dengan kelompok yang saling menguntungkan tergolong

cukup (56,95%). Memiliki rasa penasar terhadap materi tergolong kategori (56,51). Lebih senang mengerjakan tugas termasuk kategori cukup (56,44%). Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemukan termasuk kategori cukup (56,08%). Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai islami dengan materi pembelajaran tergolong kategori cukup (54,34%.) mampu dalam mengolah kata termasuk kategori cukup (52,16%). Rasa ingin tahu dengan aspek mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dimengerti termasuk kategori cukup (51,82). Menghargai pendapat teman yang berbeda masuk kedalam kategori cukup (51,43%). Karakter terendah pada indikator bersahabat/ komunikatif dengan aspek mampu berkomunikasi lisan didepan kelas dengan jelas termasuk kategori cukup (45,21%).

Indikator religius terdapat aspek pembelajaran diawali dengan berdo'a pertemuan 1 memperoleh nilai 80 %, mengalami peningkatan sebanyak menjadi 100% dengan selisih 20%. Aspek kedua dari indikator religius siswa mampu mengaitkan nilai-nilai islami dengan materi pembelajaran pertemuan 1 memperoleh nilai 44,34%, dan pertemuan 2 64,34% mengalami peningkatan sebanyak 20%. Indikator jujur aspek menjawab pertanyaan dengan jujur secara pribadi/tidak mencontek pertemuan 1 55%, pertemuan 2 70,43% selisih antara pertemuan tersebut 15,43%. Indikator toleransi pada aspek menghargai pendapat teman yang berbeda pertemuan 1 42%, pertemuan 2 60,86% dengan selisih 18,86%.

Indikator disiplin aspek mengumpulkan tugas tepat waktu pertemuan 1 56,5% sedangkan pertemuan 2 memperoleh nilai 75,65%. Selisih nilai dari

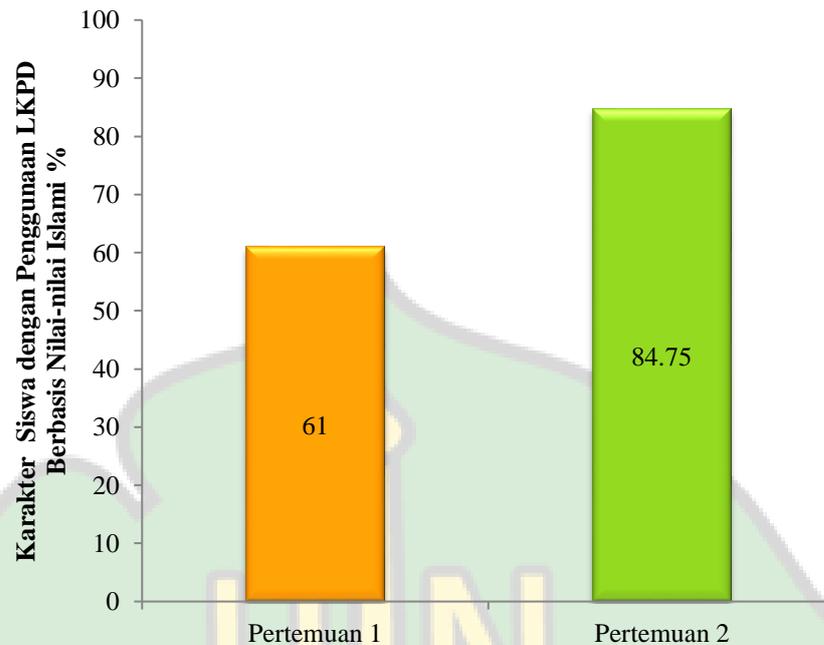
keduanya 19,15%. Aspek masuk kelas tepat waktu pertemuan 1 75,65%, pertemuan 2 91,3 % dengan selisih 15,65%. Aspek tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran pertemuan 1 58,3%, pertemuan 2 77,39%. Indikator kerja keras aspek berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik pertemuan 1 46,95%, pertemuan 2 67,82 % dengan selisih 20,87%. Aspek serius dalam mengerjakan tugas pertemuan 1 51,3%, pertemuan 2 69,59% selisih antara keduanya 18,29%. Aspek tekun dalam mengerjakan tugas pertemuan 1 52,17%, pertemuan 2 66,08% peningkatan sebanyak 13,91%.

Indikator kreatif aspek mampu dalam mengolah kata pertemuan 1 41,73%, pertemuan 2 62,6% selisih antara keduanya 20,87%. Indikator lebih senang mengerjakan tugas sendiri dengan aspek mandiri pertemuan 1 46,08%, pertemuan 2 77,39%. selisih nilai 31,31%. Aspek tidak bergantung kepada teman yang lain pertemuan 1 46,95%, pertemuan 2 67,82%. Indikator demokratis dengan aspek menyelesaikan permasalahan kelompok dengan bermusyawarah pertemuan 1 52,17%, pertemuan 2 72,17%. Aspek menghargai guru saat menyampaikan materi pertemuan 1 51,3%, pertemuan 2 71,3% selisih 20%.

Indikator rasa ingin tahu aspek mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dimengerti pertemuan 1 47,82%, pertemuan 2 67,83% selisih 20%. Aspek memiliki rasa penasaran terhadap materi pertemuan 1 46,08%, pertemuan 2 66,95% selisih 20,87%. Indikator semangat kebangsaan aspek menciptakan kerjasama dengan kelompok yang saling menguntungkan pertemuan 1 46,95%, pertemuan 2 66,95% selisih 20,87%. Indikator cinta tanah air aspek menyelesaikan tugas kelompok dengan bermusyawarah pertemuan 1

42,6%, pertemuan 2 65,21% dengan selisih 22,61%. Indikator menghargai Prestasi aspek memberikan apresiasi terhadap capaian kelompok lain pertemuan 1 38,26%, pertemuan 2 59,13% peningkatan sebanyak 20,87%. Indikator bersahabat/komunikatif aspek mampu berkomunikasi lisan didepan kelas dengan jelas pertemuan 1 35,65%, pertemuan 2 54,78 % dengan selisih 19,13%. Aspek menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran pertemuan 1 45,21%, pertemuan 2 63,47% selisih 18,26%.

Indikator cinta damai aspek tidak mengganggu/mencemooh teman lain pertemuan 1 52,17%, pertemuan 2 73,04 % selisih 20,87%. Indikator gemar membaca aspek senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemukan pertemuan 1 46,08%, pertemuan 2 66,08% Selisih 20%. Aspek mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku pertemuan 1 46,08, pertemuan 2 66,08% Selisih 20%. Indikator peduli sosial aspek membantu teman yang tidak paham mengenai materi pertemuan 1 40%, pertemuan 2 62,6% Selisih 22,6. Indikator Peduli lingkungan aspek menjaga kebersihan kelas pertemuan 1 58,3%, pertemuan 2 78,26% Selisih 19,96%. Indikator tanggung jawab aspek mampu menyelesaikan tugas dengan baik pertemuan 1 56,52%, pertemuan 2 75,65% dengan selisih 19,13%. Rekapitulasi persentase peningkatan rata-rata karakter peserta didik dari pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Grafik Presentase Karakter Siswa di Kelas VIII.2 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.

Berdasarkan Gambar 4.1 rata-rata karakter siswa meningkat, terlihat dari pertemuan pertama dan kedua terjadi peningkatan. Hal tersebut berarti penggunaan LKPD berbasis Nilai-nilai Islami pada materi sistem ekskresi manusia mendapat tanggapan positif dari peserta didik. Berdasarkan hasil observasi tersebut penggunaan LKPD berbasis Nilai-nilai Islami pada materi sistem ekskresi manusia juga meningkatkan karakter peserta didik. Karakter meningkat yaitu 61% (61%-80%) dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu 84,75% (81%-100%) baik sekali. Selisih antara nilai rata-rata pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebesar 23,75 % yang menandakan adanya peningkatan dan perbedaan setelah adanya perlakuan yang diterapkan.

2. Analisis Hasil Belajar

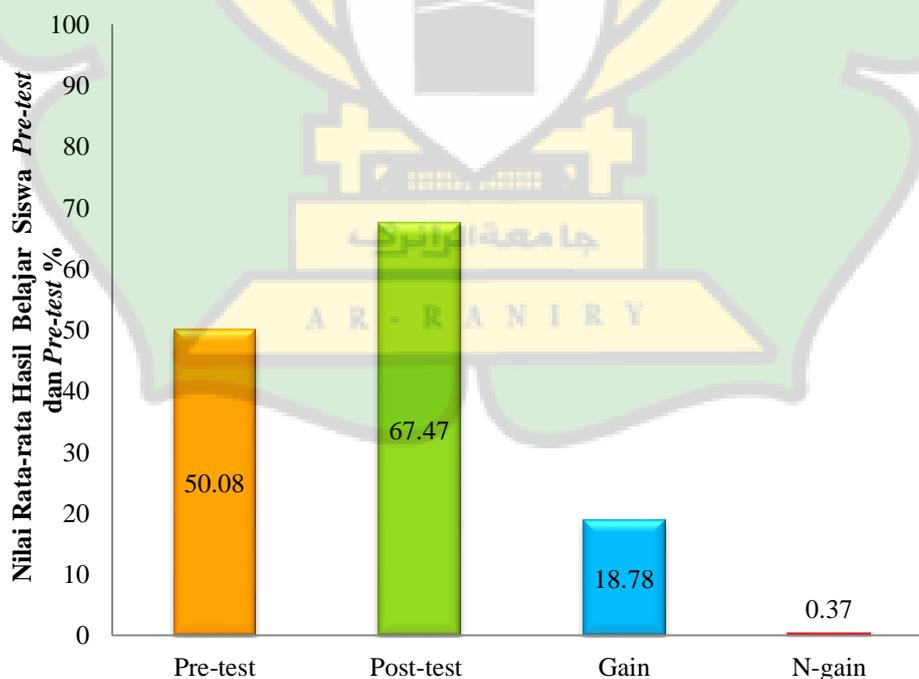
Analisis hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi yang diperoleh peserta didik pada kelas VIII.2 Pada *pre-test* dan *post-test*. Adapun data hasil belajar yang diperoleh peserta didik *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Kode Sampel	Pre-test	Post-test	Gain	N-Gain	Kategori
1.	X1	40	56	16	0,26	Rendah
2.	X2	20	60	40	0,5	Sedang
3.	X3	64	76	12	0,33	Sedang
4.	X4	40	48	8	0,13	Rendah
5.	X5	40	48	8	0,13	Rendah
6.	X6	52	72	20	0,41	Sedang
7.	X7	64	72	20	0,55	Sedang
8.	X8	60	84	24	0,6	Sedang
9.	X9	44	72	28	0,5	Sedang
10.	X10	28	80	52	0,72	Tinggi
11.	X11	68	80	32	1	Tinggi
12.	X12	48	60	12	0,23	Rendah
13.	X13	56	80	24	0,54	Sedang
14.	X14	64	68	4	0,11	Rendah
15.	X15	40	56	16	0,266	Rendah
16.	X16	48	64	16	0,30	sedang
17.	X17	68	76	8	0,25	Rendah
18.	X18	64	76	12	0,33	Sedang
19.	X19	40	44	4	0,06	Rendah
20.	X20	44	60	16	0,28	Rendah
21.	X21	44	60	16	0,28	Rendah
22.	X22	40	76	36	0,6	Tinggi
23.	X23	76	84	8	0,33	Sedang
Jumlah		1152	1552	432	8,706	
Rata-rata		50,08	67,47	18,78	0,37	Sedang

Sumber: Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* diperoleh sebanyak 50,08% sedangkan nilai rata-rata *post-test* diperoleh 67,47% dengan rata-rata *n-gain* 0,37%. Hasil *pre-test* menunjukkan hanya 1 siswa yang mencapai KKM dengan nilai 76. Sedangkan pada *post-test* yang siswa mencapai KKM berjumlah 9 orang. Nilai *pre-test* dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa pada materi sistem ekskresi. Nilai *post-test* dilakukan untuk melihat kemampuan akhir siswa pada materi sistem ekskresi. Nilai *pre-test* paling rendah yaitu 20 sedangkan nilai *pre-test* yang tinggi 76. Nilai *post-test* terendah 44 sedangkan nilai *post-test* tertinggi 84. Nilai *gain* berfungsi untuk melihat selisih antara nilai *post-test* dan *pre-test*, yang mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas perlakuan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.2 dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Grafik Perbedaan Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas VIII.2.

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa adalah 50,08 %, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 67,47%. Terdapat peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan nilai *n-gain* senilai 18,78%.

3. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Belajar

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5 % (0,05). Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat dilihat 4.3.

Tabel 4.3 Uji *Paired Samples Test*

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	PRETEST	-	12,03	2,51	-	-	6,929	22	,000
	POSTEST	17,39	7	0	22,5	12,18			
		1			96	6			

Sumber: Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas hasil *Paired Samples t-test* dianalisis menggunakan Software SPSS versi 23 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,929 sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan (df) 22 yaitu 2,074. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islam terhadap karakter dan hasil belajar siswa.

4. Analisis Respon Siswa

Analisis respon yang diperoleh dengan membagikan siswa lembar angket yang terdiri dari 3 indikator yang berisi 14 pernyataan. Indikator tersebut terdiri dari kognitif, afektif, konatif. Masing-masing pernyataan diberi alternatif pilihan jawaban antara sangat setuju (dengan skor 5), setuju (dengan skor 4), ragu-ragu (dengan skor 3), tidak setuju (dengan skor 2), sangat tidak setuju (dengan skor 1).

Perbandingan respon peserta didik antara pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami pada di kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Wih Pesam pada materi sistem ekskresi pada manusia dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Persentase Setiap Indikator Respon Siswa di Kelas VII.2

No.	Indikator	Aspek	%	Keterangan
1.	Kognitif	1. Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami mudah dipahami	89,56	Baik sekali
		2. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami memudahkan saya mempelajari materi sistem Ekskresi	85,21	Baik sekali
		3. Langkah-langkah belajar dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami Mudah dipahami	86,08	Baik sekali
		4. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat pelajaran IPA lebih menarik untuk dipelajari	91,3	Baik sekali
		5. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami menambahkan keingintahuan saya untuk mempelajari materi sistem ekskresi pada manusia	90,43	Baik sekali
Rata-rata			88,51	

No.	Indikator	Aspek	%	Keterangan
2.	Afektif	6. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami bermanfaat untuk belajar IPA	85,21	Baik sekali
		7. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami memotivasi saya untuk belajar materi sistem ekskresi manusia	91,3	Baik sekali
		8. Mengikuti pembelajaran LKPD berbasis Nilai-nilai Islami merupakan pengalaman baru bagi saya	88,69	Baik sekali
		9. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya bersyukur kepada Allah dan meningkatkan keimanan	94,78	Baik sekali
		10. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya Aktif berdiskusi dalam kelompok	84,34	Baik sekali
Rata-rata			88,86	
3.	Konatif	11. LKPD mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru	89,56	Baik sekali
		12. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya kepada guru	85,21	Baik sekali
		13. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membantu saya menjawab pertanyaan guru dengan baik	91,3	Baik sekali
		14. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya apabila ada materi yang tidak mengerti	92,17	Baik sekali
Rata-rata			89,56	
Rata-rata			88,93	Baik Sekali

Sumber: Data Hasil Penelitian (2021)

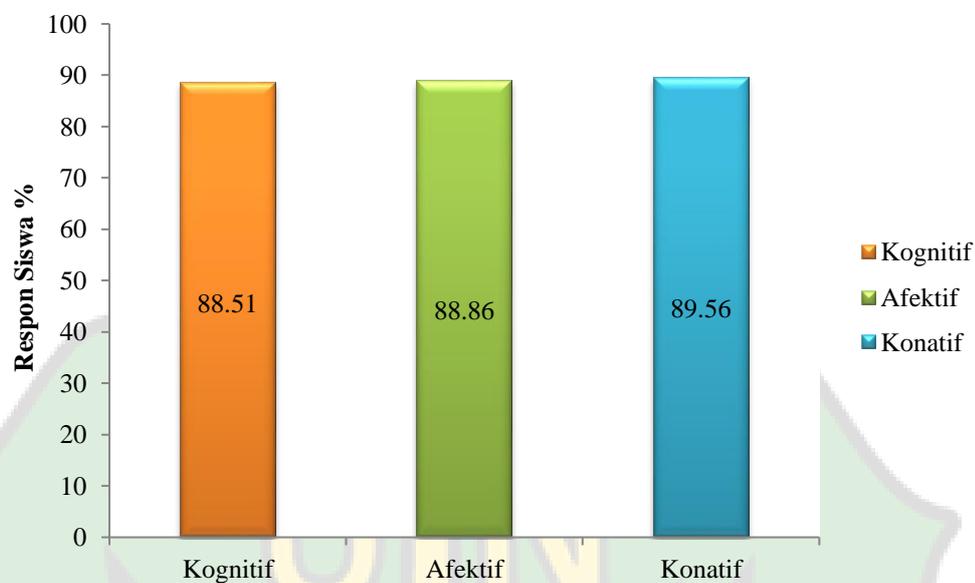
Berdasarkan Tabel 4.4 rata-rata respon siswa termasuk dalam kategori baik, terlihat dari indikator kognitif pada aspek bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami mudah dipahami memperoleh nilai persentase 89,56%, aspek LKPD berbasis nilai-nilai islami memudahkan saya mempelajari materi sistem ekskresi memperoleh nilai persentase 85,21%, aspek langkah-langkah belajar dalam LKPD berbasis nilai-nilai islami mudah dipahami

memperoleh nilai persentase 86,08%, aspek LKPD berbasis nilai-nilai islami menambahkan keingintahuan saya untuk mempelajari materi sistem ekskresi pada manusia memperoleh nilai persentase 91,3%, aspek LKPD berbasis Nilai-nilai islami menambahkan keingintahuan saya untuk mempelajari materi sistem ekskresi pada manusia memperoleh nilai persentase 90,43%.

Indikator afektif pada aspek LKPD berbasis Nilai-nilai Islami bermanfaat untuk belajar IPA memperoleh nilai persentase 85,21%, aspek LKPD berbasis Nilai-nilai Islami memotivasi saya untuk belajar materi sistem ekskresi manusia memperoleh nilai persentase 91,3%. Aspek mengikuti pembelajaran LKPD berbasis Nilai-nilai Islami merupakan pengalaman baru bagi saya memperoleh nilai persentase 88,69%, aspek LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya bersyukur kepada Allah dan meningkatkan keimanan memperoleh nilai persentase 94,78%, aspek LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya Aktif berdiskusi dalam kelompok memperoleh nilai persentase 94,78%.

Indikator konatif pada aspek LKPD mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru mendapatkan persentase nilai 89,56%, LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya kepada guru mendapatkan persentase nilai 85,21%, LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membantu saya menjawab pertanyaan guru dengan baik mendapatkan persentase nilai 91,3%. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya apabila ada materi yang tidak mengerti mendapatkan persentase nilai 92,17%.

Ada pun perbedaan nilai rata-rata setiap indikator respon siswa dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Grafik Perbedaan Nilai Setiap Indikator respon siswa terhadap LKPD berbasis Nilai-nilai Islami

Berdasarkan Gambar 4.3 menjelaskan grafik perbedaan setiap indikator siswa terhadap LKPD berbasis Nilai-nilai Islami. Indikator yang dilihat adalah kognitif, afektif, konatif. Ketiga indikator tersebut mendapat perolehan nilai yang tidak jauh berbeda diantaranya. Indikator kognitif memperoleh nilai rata-rata 88,51%, indikator afektif mendapatkan nilai rata-rata 88,86%, dan indikator konatif memiliki nilai rata-rata tertinggi 89,56%.

B. Pembahasan

1. Karakter Siswa

Karakter adalah watak atau tabi'at, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku yang membedakan seseorang

dari yang lainnya.⁹⁸ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penggunaan LKPD berbasis pada materi sistem ekskresi, keseluruhan karakter siswa meningkat dan kategori baik menjadi baik sekali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata karakter belajar siswa pada pertemuan pertama, yaitu sebesar kategori 61% dengan kategori baik, dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 84,75 % dengan kategori baik sekali (Gambar 4.1)

Indikator religius pada aspek pertemuan 1 pembelajaran diawali dengan berdoa 80% dan pertemuan 2 100% terjadi peningkatan yang signifikan pada saat proses pembelajaran dan aspek yang kedua siswa mampu mengaitkan nilai-nilai islami dengan materi pembelajaran pertemuan 1 44,34% dan 2 64,34%. Terjadi peningkatan setelah perlakuan dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai Islami. Hal ini disebabkan karena adanya sarana yang dapat membantu dalam mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa tertarik dengan penerapan nilai karakter dalam pembelajaran, sehingga menjadi pengalaman baru bagi siswa itu sendiri. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Nurliawati, dkk, dimana siswa dengan menerapkan LKPD terhadap penguasaan nilai-nilai karakter diperlukan. Sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam meningkatkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁹

⁹⁸ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h.3

⁹⁹ Nurul Hasanah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, Vol.1, No. 1, Juni 2019, h.29. DOI: <https://doi.org/10.32696/pgsd.v1i1.346>

Indikator jujur yang terdiri dari aspek menjawab pertanyaan dengan jujur secara pribadi/tidak mencontek pertemuan 1 55% pertemuan 2 70,43% terjadi peningkatan yang signifikan, dikarenakan adanya penanaman nilai karakter dalam pembelajaran sehingga siswa siswa bersikap jujur dan tidak berbuat curang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurjannah Eka Pradita dan Muhammad Nur Wangid yang menyatakan LKPD memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter peserta didik.¹⁰⁰

Indikator toleransi dengan aspek menghargai pendapat teman yang berbeda pertemuan 1 42% dan pertemuan 2 60,86%. Terjadi peningkatan dikarenakan pembelajaran yang menerapkan LKPD berbasis nilai-nilai Islami menanamkan sikap menghargai. Hal tersebut juga di jelaskan oleh Dian Hutami bahwasanya karakter toleransi secara bahasa berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat berbeda dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.¹⁰¹

Indikator disiplin aspek mengumpulkan tugas tepat waktu pertemuan 1 56,5% dan pertemuan 2 75,65%, aspek masuk kelas tepat waktu pada pertemuan 1 75,65% pertemuan 2 91,3%, aspek tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran pertemuan 1 58,3% pertemuan 2 77,39%. Terjadi peningkatan setiap aspeknya menandakan LKPD yang digunakan dapat meningkatkan karakter siswa. Karena nilai Islami yang terdapat pada LKPD membuat siswa

¹⁰⁰ Nurjannah Eka Pradita dan Muhammad Nur Wangid, "Pengembangan LKPD Tematik-Intergratif Berbasis Karakter pada Peserta Didik Disekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 7, No. 1, April 2017, h. 69, DOI: <https://doi.org/10.32696/pgsd.v1i1.346>

¹⁰¹ Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Religius dan Toleransi*, (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020), h. 19

memahami dan menyadari pentingnya kedisiplinan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irfan Supriantna dan Salati Asmahasanah yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap penggunaan LKS terintegrasi agama dalam mengembangkan karakter disiplin.¹⁰²

Indikator kerja keras pada aspek berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik pertemuan 1 46,95% pertemuan 2 67,82%, aspek serius dalam mengerjakan tugas pertemuan 1 51,3% dan pertemuan 2 69,59%, aspek tekun dalam mengerjakan tugas pertemuan 1 52,17% dan pertemuan 2 66,08%. Terjadi peningkatan ketiga aspeknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Dian Hutami yang menyatakan kerja keras menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.¹⁰³

Indikator kreatif pada aspek mampu dalam mengolah kata pertemuan 1 41,73% dan pertemuan 2 62,6%. Terjadi peningkatan setelah menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anadhofa Ainurrohman dan mitalris yang menyatakan LKPD yang digunakan

¹⁰² Irfan Suprinata dan Salati Asmahasanah, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi dengan Nilai Agama pada Mata Pelajaran Ipa untuk Meningkatkan Karakter Disiplin", *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol.3, No. 2, (2019), h. 172 DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.34803>

¹⁰³ Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Kreatif dan Mandiri*, (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020), h. 16

dinyatakan efektif digunakan sebagai bahan ajar ditinjau dari peningkatan keterampilan berfikir kreatif.¹⁰⁴

Indikator mandiri pada aspek lebih senang mengerjakan tugas sendiri pertemuan 1 46,08% dan pertemuan 2 66,08%, aspek tidak bergantung kepada teman yang lain pertemuan 1 46,95%, pertemuan 2 67,82%. Terjadi peningkatan kedua aspek tersebut yang menandakan penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami memberi dampak terhadap karakter mandiri siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lie dan Prasanti dalam Rinawati menyatakan bahwa kemandirian merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya yang dapat dilihat dan di jabarkan dari setiap aspek yang terdapat di indikator.¹⁰⁵

Indikator demokratis pada aspek menyelesaikan permasalahan kelompok dengan bermusyawarah pertemuan 1 52,17% pertemuan 2 72,17%, aspek menghargai guru saat menyampaikan materi pertemuan 1 51,3% pertemuan 2 71,3%. Terjadi peningkatan terhadap kedua aspek yang menandakan penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami memberi dampak terhadap karakter demokratis siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rina Wati menyatakan demokrasi adalah siswa memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk berpendapat dan menyatakan pendapat, mengambil keputusan

¹⁰⁴ Anadhofa Ainurrohmah dan Mitarlis, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Strategi *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Materi Koloid", Unesa Journal Of Chemical Education, Vol. 8, No. 1, Januari (2019), h.73

¹⁰⁵ Rinawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Kalimantan:IAIN Pontianak Press, 2018), h.44

berdasarkan mufakat, memilih berdasarkan hati nuraninya, berpartisipasi aktif dalam organisasi sekolah dan kelas.¹⁰⁶

Indikator rasa ingin tahu pada aspek mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dimengerti pertemuan 1 47,82% pertemuan 2 67,83%, aspek menghargai guru saat menyampaikan materi pertemuan 1 46,08% pertemuan 2 66,95%. Terlihat terjadinya peningkatan dari kategori cukup menjadi baik setelah menerapkan LKPD berbasis nilai-nilai islami. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyani Fuadati dan Insih Wiujeng yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan web-LKPD IPA menjadi hal yang baru bagi peserta didik, sehingga mereka lebih tertarik dan antusias dalam belajar IPA dan membantu mereka untuk mengenal potensi lokal di Kabupaten Jombang.¹⁰⁷

Indikator semangat kebangsaan pada aspek menciptakan kerjasama dengan kelompok yang saling menguntungkan pada pertemuan 1 46,95% pertemuan 2 66,95%. Terdapat perbedaan dan terjadi peningkatan karakter semangat kerja sama menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami. Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Dian Hutami yang mengatakan bahwasanya karakter bangsa adalah kualitas perilaku kebangsaan yang baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara indonesia yang berdasarkan nilai-nilai pancasila, norma UUD 1945, keberagaman

¹⁰⁶ Rinawati, *Implementasi Nilai-nilai*, h.46

¹⁰⁷ Maulidiyani Fuadati dan Insih Wiujeng, “web-Lrmbar Kerja Peserta didik IPA terintegrasi potensi lokal pabrik gula dan untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, Vol.5, No.1, (2019), h. 9

dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap negara kesatuan republik indonesia.¹⁰⁸

Indikator cinta tanah air pada aspek menyelesaikan tugas kelompok dengan bermusyawarah pertemuan 1 42,6% dan pertemuan 2 65,21%. aspek tersebut mengalami peningkatan nilai karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dian Hutami yang menyatakan penanaman nilai cinta tanah air dilakukan dengan cara pembiasaan dan keteladanan pada kegiatan pembelajaran.¹⁰⁹

Indikator menghargai prestasi pada aspek memberikan apresiasi terhadap capaian kelompok lain. Pertemuan 1 memperoleh nilai persentase 38,26% pertemuan 2 59,13%. Terjadi peningkatan dengan menerapkan LKPD berbasis nilai-nilai islami dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan Aksan yang menyatakan menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, serta mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.¹¹⁰

Indikator bersahabat/komunikatif yang terdiri dari dua aspek mampu berkomunikasi lisan didepan kelas dengan jelas pertemuan 1 35,65% dan pertemuan 2 54,78%, aspek kedua menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.pada pertemuan 1 45,21% dan pertemuan 2 63,47%.

¹⁰⁸ Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air*, (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara,2020), h. 16

¹⁰⁹ Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air*, (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara,2020), h. 21

¹¹⁰ Hermawan Aksan, *Seri Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Menghargai Prestasi, bersahabat, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Berjiwa Sosial, dan Bertanggung Jawab*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), h. 9

Terdapat peningkatan terhadap kedua aspek tersebut setelah penerapan LKPD berbasis nilai-nilai islami. Hal ini serupa dengan pendapat Narwanti dalam Rinawati yang menyatakan bersahabat/komunikatif adalah sikap senang bergaul dan bersahabat dengan siapa saja, peduli pada orang lain, bersikap simoati dan empati pada oran lain, suka menolong, mengajak orang pada kebaikan, merasa sedih melihat penderitaan dan kesulitan yang dihadapi orang lain, dan suka menyenangkan orang lain.¹¹¹

Indikator cinta damai pada aspek tidak mengganggu/mencemooh teman lain pertemuan 1 52,17% dan pertemuan 2 73,04%. Terjadi peningkatan setelah menerapkan LKPD berbasis nilai-nilai islami. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Ani Nur Aeni cinta damai merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, dan tidak mengganggu teman lain serta menghormati keberhasilan orang lain.¹¹²

Indikator gemar membaca pada aspek senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemukan pertemuan 1 46,08% pertemuan 2 66,08%, pada aspek mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku pertemuan 1 46,08% pertemuan 2 66,08%. Terdapat perbedaan dan peningkatan antara pertemuan 1 dan 2. Hal tersebut serupa dengan pendapat Asmani Jamal yang menyatakan gemar membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk

¹¹¹ Rinawati , *Implementasi Nilai-nilai*, h.59

¹¹² Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*,(Bandung: UPI press, 2014), h. 66

mendapatkan suatu hal yang tidak ketahui menjadi tahu dengan membaca sumber-sumber yang dibutuhkan.¹¹³

Indikator peduli sosial pada aspek membantu teman yang tidak paham mengenai materi pertemuan 1 40% dan pertemuan 2 62,6%. Terdapat peningkatan karakter peduli sosial setelah diberi perlakuan. Hal ini serupa dengan yang dinyatakan oleh Dian Hutami peduli sosial yang selalu berupaya untuk bisa memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.¹¹⁴

Indikator peduli lingkungan pada aspek menjaga kebersihan kelas pertemuan 1 58,3% dan pertemuan 2 78,26%. Terdapat peningkatan karakter peduli lingkungan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fella Aryayani, dkk menyatakan bahwasanya LKPD IPA pemanasan global berbasis SETS yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPA serta LKPS serta dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan.¹¹⁵

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 50,08, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 67,47 dengan

¹¹³ Efi Ika Febriandari, “Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis pembiasaan dan Keteladanan terhadap Kemampuan Berbahaya Siswa Sekolah Dasar”, *Journal Of Education*, Vol.2, No.2, Oktober (2019), h. 216, DOI:10.32478/al-mudarris.v%vi%i.286

¹¹⁴ Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial*, (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara,2020), h. 20

¹¹⁵ Fella Aryani,dkk, “Pengembangan LKPD IPA berbasis SETS pada tema pemanasan global untuk meningkatkan sikap Peduli lingkungan pada peserta didik”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol.6,No.4,(2017), h.6

selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yaitu 18,78% (gambar 4.2). Hasil penelitian menunjukkan dari 23 siswa hanya 1 orang siswa yang tuntas pada nilai *pre-test*, sedangkan pada nilai *post-test* hanya 9 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM, berdasarkan pengamatan peneliti, hal tersebut terjadi karena kemampuan dan pemahaman siswa berbeda-beda, artinya tidak semua siswa mampu memahami pembelajaran yang diajarkan dengan pemanfaatan LKPD berbasis nilai-nilai islami, ada yang mampu memahaminya dan adapula yang kurang mampu dalam memahami materi yang disampaikan, serta pada saat mengikuti pembelajaran siswa tersebut tidak berperan aktif, baik itu dalam berdiskusi maupun presentasi kelompok.

Peningkatan (*n-gain*) didapat dari selisih nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Karena hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah pembelajaran maka hasil belajar yang dimaksud yaitu peningkatan yang dialami siswa setelah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai Islami maka hasil belajar yang dimaksud yaitu peningkatan yang dialami siswa. Hipotesis dijawab dengan menganalisis *n-gain*.

Pembelajaran dengan pemanfaatan LKPD berbasis nilai-nilai islami merupakan perangkat pembelajaran yang berperan dalam menuntun langkah-langkah siswa dalam pembelajaran. Hasri Amalia dan Taty Sulastry juga menyatakan hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan peserta didik

berupa kemampuan intelektual, nilai sikap, dan psikomotorik setelah proses pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang dicapai.¹¹⁶

Kriteria karakter peserta didik dengan pemanfaatan LKPD berbasis nilai-nilai islami yaitu, mampu mengaitkan persoalan dari sudut pandang islami dan dari sudut pandang IPA. Kriteria tersebut termasuk dalam LKPD yang diajarkan kepada siswa yang diukur dengan tes tulis berupa soal pilihan ganda yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* peserta didik yaitu 50,08% dan nilai rata-rata *post-test* 67,47%. Nilai selisih rata-rata 18,78 %. Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari nilai *post-test* yang diperoleh dari nilai *post-test* peserta didik 6,929 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat bebas 22 yaitu 2,074, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa data hasil belajar tersebut signifikan. Berdasarkan analisis data tentang hasil belajar pada siswa pada materi sistem ekskresi manusia terjadi peningkatan, hal ini sesuai dengan penelitian Nevi Geubrina Utama menjelaskan bahwa LKPD dengan integrasi nilai islami memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.¹¹⁷

Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar sesudah perlakuan antara *pre-test* dengan *post-test*, penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami

¹¹⁶ Hasri Amalia dan Taty Sulastry, diakses pada tanggal 23 juni 2021 dari situs : <https://core.ac.uk/download/pdf/161379017.pdf>

¹¹⁷ Nevi Geubrina Utama, dkk, "Penerapan LKPD Berbasis *Cycle 5E* Terintegrasi Nilai Islami terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.7, No.1, 2019. h. 47. DOI: 10.24815/jpsi.v7i1.13550

memberikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik sesudah perlakuan di kelas VIII.2 di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah. Hasil analisis hasil belajar didukung oleh penelitian Yasmine Khairunnisa, dkk dengan menyimpulkan penggunaan LKPD membuat peserta didik lebih terarah dan terorganisir dalam mempelajari materi sehingga pengetahuan yang mereka terima maksimal, dengan melihat skor *N-gain* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.¹¹⁸

Sehingga LKPD berbasis nilai-nilai islami dapat menjadi inovasi pendidikan, terutama untuk memperoleh pengetahuan dan mampu mengaitkan dengan sudut pandang IPA dengan agama islam. Guru hanya berperan sebagai pemberi bimbingan, fasilitas dalam pembelajaran, oleh karena itu penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami mampu untuk menjadikan pelajaran lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami menunjukkan peningkatan atau lebih baik. Peningkatan belajar terjadi karena LKPD berbasis nilai-nilai islami memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, LKPD berbasis nilai-nilai islami memberikan kesempatan untuk siswa saling belajar, hal ini akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. LKPD berbasis nilai-nilai islami juga berpengaruh kepada karakter siswa dan hasil belajar siswa pada materi sistem

¹¹⁸ Yasmine Khairunnisa, dkk, "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik pada Materi Fotosintesis terhadap Motivasi, Kemadirian, dan Hasil Belajar", *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, Vol. 10, No. 2, Mei 2019, h.128. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/quantum.v10i2.6423>

ekskresi manusia serta hubungan yang signifikan antara karakter siswa dengan hasil belajar siswa.

Kolerasi antara karakter dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara karakter dengan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi pada manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Zahratul Atika dan Junaidi yang menunjukkan bahwa terdapat kolerasi antara karakter peserta didik dengan hasil belajar sosiologi peserta didik kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang pariaman.¹¹⁹

3. Respon Siswa

Respon peserta didik mengenai pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami bermacam-macam, ada yang sangat setuju dengan pembelajaran menggunakan LKPD ini ada yang tidak setuju. Peserta didik yang memiliki nilai rendah cenderung lebih setuju dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Namun di sisi lain peserta didik yang lain menjadi sedikit kualahan mereka harus menerapkan pembelajaran menghubungkan dua sudut pandang baik dari segi sudut pandang IPA, maupun sudut pandang agama islam sendiri.

Respon siswa berdasarkan aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami yang

¹¹⁹ Nadya Zahratul Atika dan Junaidi, "Hubungan Karakter Siswa dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri Batang Anai Kabupaten Padang pariaman", *Jurnal Sikola*, Vol.1, No.1, September 2019, h.20

digunakan pada materi sistem ekskresi pada manusia mendapat respon baik. Aspek kognitif memperoleh nilai persentase 88,51%. Sesuai dengan penelitian Lilis Nurliawati, dkk, menyebutkan bahwa respon peserta didik terhadap LKPD berbasis problem solving polya pada materi kalor dinyatakan praktis dengan kategori sangat baik.¹²⁰

Respon peserta didik berdasarkan aspek afektif berkaitan dengan menunjukkan suka atau tidak sukanya peserta didik terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami yang digunakan pada materi sistem ekskresi pada manusia mendapat respon baik. Nilai Persentase yang diperoleh dalam aspek afektif ini adalah 88,86%. Penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami membuat peserta didik tertarik dan penasaran dalam belajar karena sebelumnya siswa belum pernah menerapkan LKPD yang mengaitkan dengan nilai-nilai islami dan menjadi pengalaman baru bagi siswa itu sendiri.

Penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami dilakukan dengan pembentukan kelompok, LKPD dibagikan berkelompok satu, sehingga memudahkan guru untuk menanamkan karakter peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nasution dalam Djali, sikap belajar dalam hal respon siswa tentang penerimaan dan penolakan tergantung pada materi dan tugas-tugas yang diberikan. Sesuatu yang

¹²⁰ Lilis Nurliawaty, dkk, "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Solving Polya*", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.6, No. 1, April 2017, h. 79. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>

menimbulkan rasa senang cenderung akan diulang. Pegulangan ini penting untuk memperkuat hal-hal yang telah dipelajari.¹²¹

Berdasarkan aspek konatif berkaitan dengan kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami yang digunakan pada materi sistem ekskresi pada manusia mendapat respon baik. Nilai Persentase yang diperoleh dalam aspek konatif adalah 89,56%. Hal tersebut berarti bahawa LKPD berbasis nilai-nilai islami membuat siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, menemukan ide baru. Puspitasari dan widiyato menjelaskan media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya dan berani mengungkapkan pendapat/ jawabannya.¹²²

Aspek kognitif memperoleh nilai dengan persentase 88,51% yang masuk kedalam kategory baik sekali. Aspek afektif mendapatkan persentase nilai sebanyak 88,86% yang termasuk kedalam kategory baik sekali. Aspek konatif memperoleh persentase nilai sebesar 89,56% dalam kategory baik sekali.

¹²¹ Asdaniar,dkk, “Pengunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Peta Konsep terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Awangpone”, *Jurnal Bionature*, Vol.17, No.2, (2016), h. 105, DOI: <https://doi.org/10.35580/bionature.v17i2.2839>

¹²² Puspitasari dan Widiyanto, “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo, *Jurnal Florea*, Vol.3, No. 1,(2016), h. 39-45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

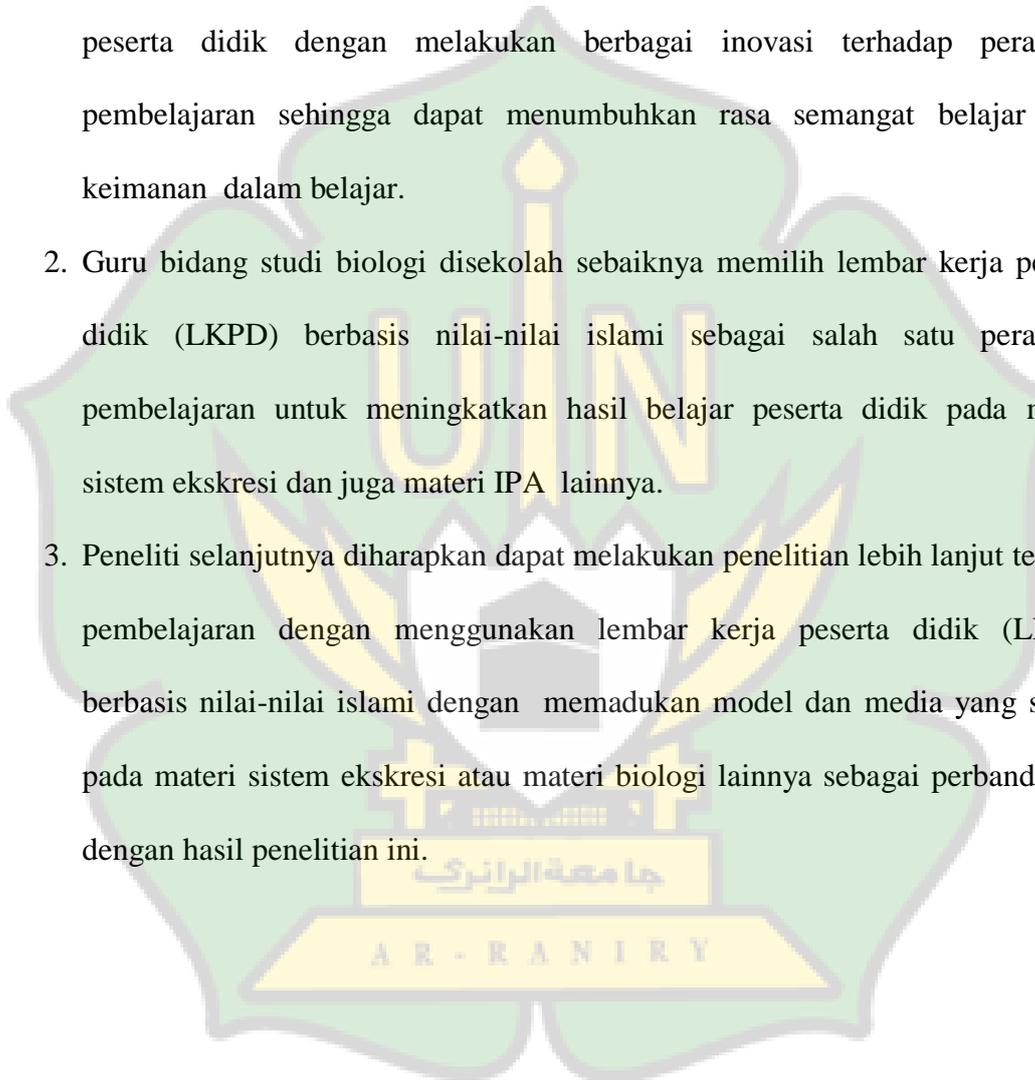
Berdasarkan hasil penelitian tentang karakter dan hasil belajar peserta didik dengan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter siswa pertemuan 2 dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai Islami pada materi sistem ekskresi pada manusia tergolong baik sekali dengan persentase 84,75% dibandingkan dengan karakter siswa pada pertemuan 1 sebelum menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai Islami dengan yang tergolong baik dengan persentase 61 %.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai Islami terlihat dari hasil nilai rata-rata *pretest* sebanyak 50,08 % sedangkan nilai rata-rata *post-test* 67,47 %. Terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami terhadap karakter dan hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,929 > 2,074) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Respon siswa terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem ekskresi memperoleh kategori baik sekali dengan persentase nilai 88,93 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa masukan yaitu:

1. Guru bidang studi biologi diharapkan dapat menanamkan karakter kepada peserta didik dengan melakukan berbagai inovasi terhadap perangkat pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat belajar serta keimanan dalam belajar.
2. Guru bidang studi biologi disekolah sebaiknya memilih lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami sebagai salah satu perangkat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi dan juga materi IPA lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami dengan memadukan model dan media yang sesuai pada materi sistem ekskresi atau materi biologi lainnya sebagai perbandingan dengan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur. (2014). *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI press.
- Afrian, Nuari Nian dan Dhina Widayanti. (2017). *Gangguan Pada Sistem Perkemihan Pranatalaksanaan Keperawata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agustina, Gede Astawandan Gusti Ayu Tri. (2020). *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Nilacakra.
- Ainurrohmah, Anadhofa dan Mitarlis. (2019). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Strategi *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Materi Koloid”. *Unesa Journal Of Chemical Education*. Vol. 8(1) : 73.
- Aisyah, dan Muhammad Ali. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Aksan, Hermawan. (2019). *Seri Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Menghargai Prestasi, bersahabat, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Berjiwa Sosial, dan Bertanggung Jawab*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. (1993). *Terjemah Tafsir Al Maraghi Jilid 6*. Semarang: Karya Toba Putra.
- Alwi, Hasan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Hasri dan Taty Sulastry, diakses pada tanggal 23 juni 2021 dari situs : <https://core.ac.uk/download/pdf/161379017.pdf>.
- Andriani, dkk. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Kontekstual N Pada Materi Suhu, Kalor, Dan Perpindahan Kalor Dikelas X*. Universitas Jambi.
- Aryani, Fella, dkk,. (2017). “Pengembangan LKPD IPA berbasis SETS pada tema pemanasan global untuk meningkatkan sikap Peduli lingkungan pada peserta didik”. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol.6(4):6
- Asdaniar, dkk,. (2016). “Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Peta Konsep terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP N Awangpone”. *Jurnal Bionature*, Vol.17(2):105. DOI: <https://doi.org/10.35580/bionature.v17i2.2839>

- Asyhari, Ardian. (2016) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Pendidikan Karakter Melalui Four Steps Teaching Material Development”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 28(2): 37-58.
- Asyisyifa, dkk. (2017).“Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Komplementasi Ayat-Ayat Sains Quran pada Pokok Bahasan Sistem Tata Surya”. *Unnes Physics Education Journal*. Vol.1(1): 46.
- Atika, Nadya Zahratul dan Junaidi. (2019). “Hubungan Karakter Siswa Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS Di SMA Negeri Batang Anai Kanupaten Padang Pariaman”. Vol. 1(1):20.
- Bolon, Christina Magdalena, dkk. (2020). *Anatomi dan Fisiologi untuk Mahasiswa Keibidanan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Budiaji, Weksi. (2013). “Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert”” *Jurnal Pertanian dan Perikanan*. Vol. 2(2): 128.
- Bugin, Burhan. (2009). *Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursusu Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Rencana.
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. (2004). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Febriandari, Efi Ika. (2019) “Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis pembiasaan dan Keteladanan terhadap Kemampuan Berbahaya Siswa Sekolah Dasar”. *Journal Of Education*. Vol.2,(2): 216. DOI:10.32478/al-mudarris.v%vi%i.286.
- Firdaus, dan Fakhry Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fuadati, Maulidiyani dan Insih Wiujeng. (2019). “web-Lembar Kerja Peserta didik IPA terintegrasi potensi lokal pabrik gula dan untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. Vol.5(1): 9.
- Ghoffar, Muhammad Abdul. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi’i.
- _____. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi’i.
- _____. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi’i.
- _____. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Jakarta:Pustaka Imam asy-Syafi’i.

- _____. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Hairuddin, Enni. (2014). *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Jakarta: Gramedia.
- Hamzah, Faiz. (2015). "Studi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Integritas ISLAM-SAINS pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah". *Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1(1): 41–54.
- Haryati, Sri. *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Diakses pada 8 Maret dari situs <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.Pdf,2017>
- Hasanah, Nurul. (2019). "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*. Vol.1(1): 29. DOI: <https://doi.org/10.32696/pgsd.v1i1.346>
- Herlanti, Yanti. (2014). *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta: Pendidikan IPA Fakultas Ilmu Tabiyah Dan Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah.
- Hutami, Dian. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara.
- _____. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Religius dan Toleransi*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara.
- _____. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara.
- _____. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Kreatif dan Mandiri*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara.
- Juhaidi. (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik (ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*. Bandung: Edu Publisher.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Menteri pendidikan dan kebudayaan.
- Khairiyah, Ummu. (2019). "Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV DI SD/MI Lamongan". *Jurnal studi kependidikan dan keislaman*. Vol. 5(2):199

- Khairunnisa, Yasmine dkk. (2019). “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik pada Materi Fotosintesis terhadap Motivasi, Kemadirian, dan Hasil Belajar”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*. Vol. 10(2):128. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/quantum.v10i2.6423>
- Malawi, Ibadullah, dkk. (2018). *Pembaharuan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Solo: Ae Media Grafika.
- Malinda. (2019). *PTK Guru Matematika Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Kelas Matematika SMA Materi Pokok Peluang Suatu Kejadian*. Jakarta:Malinda.
- Marbun, Muhammad. (2018). *Stefanus Psikologi Pendidikan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mulyani. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: USU Press.
- Munandar, Haris dkk. (2015). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Islami pada Materi Hidrolisis Garam”. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 3(1):30.
- Nafi’ah dan Prasetyo. (2013). “Analisis Kebiasaan Berpikir Kritis Siswa saat Pembelajaran IPA Kurikulum 2013 Berpendekatan *Scientific*”. *Unnes Journal of Biology Education*. Vol. 4(1): 53-59.
- Nashihin, Husna. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang : Pilar Nusantara.
- Nur’aini, Devi. (2013). “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas Vb Sd Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhasanah, Siti dan Sobandi. (2016). “Minat Belajar sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1(1):129. DOI:<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Nurliawaty, Lilis dkk. (2017). “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Solving Polya*”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.6, No. 1, April, h. 79. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>
- Nurliawaty, Lilis, dkk,. (2017). “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Solving Polya*”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.6(1): 79. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>
- Nursalam, dkk. (2020). *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Makasar: AA Rizky.

- Pradita, Nurjannah Eka dan Muhammad Nur Wangid. (2017) “Pengembangan LKPD Tematik-Intergratif Berbasis Karakter pada Peserta Didik Disekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 7(1):69.DOI: <https://doi.org/10.32696/pgsd.v1i1.346>
- Puspitasari dan Widiyanto. (2016). “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo. *Jurnal Florea*. Vol.3(1): 39-45
- Rafikayuni, diakses pada tanggal 25 maret 2021 dari situs <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22734/18035.pdf>.
- Raqib , Mohammad dan Nurfuadi. (2020). *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Rianawati. (2015). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press.
- Risnawati. (2019). *Buku Ajar: Keperawatan Sistem Integumen*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Romlah, Siti dkk. (2019) “Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Albarokah 448 Bandung dengan Menggunakan Media ICT Berbasis For VBA Excel pada Materi Garis Bilangan”. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.1, Mei, h.4
- Safrida. (2018). *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. (2016). *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso. (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan.
- Santoso, Purwoko Haryadi. (2016). “Pengembangan LKPD *Discussion and Determination* Berbasis Model Pembelajaran Curious Note Program (CNP) guna Memfasilitasi Kemampuan Merancang Eksperimen Peserta Didik SMA Materi Hukum Newton tentang Gravitasi”.*Skripsi*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silabus IPA SMP/MTS Kurikulum 2013 Kelas VIII semester II.
- Snell, Richard . (2011). *Anatomi Klinis*.Jakarta: EGC.

- Soekanto, Soerjono. (1993). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sudrajat, Ajat. (2016). “Mengapa Pendidikan Karakter?”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1, (1): 48-51. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sukiyat. (2020). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suprinata, Irfan dan Salati Asmahasanah. (2019). “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi dengan Nilai Agama pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Karakter Disiplin”. *Jurnal Riset Pedagogik*. Vol.3(2): 172. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.34803>
- Susanti. (2018). “Efektivitas Menggunakan LKPD Terintegrasi Nilai Islami pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik”. *Skripsi*. Lampung : Program Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syarbini, Amirulloh. (2014). *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: Gramedia.
- Taiyeb, Mushawir dan Nurul Mukhlisa. (2015). “Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau”. *Jurnal Bionature*. Vol. 16(1): 4. DOI: [10.35580/bionature.v16i1.1563](https://doi.org/10.35580/bionature.v16i1.1563)
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umbaryati. (2016). *Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika, Universitas Lampung*.
- Utama, Nevi Geubrina ,dkk. (2019). “Penerapan LKPD Berbasis Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di

SMP". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.7(1): 47. DOI: 10.24815/jpsi.v7i1.13550.

Utama, Saktya Yudha Ardhi. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Wagiran. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.

Wahyuningsih, Endang Sri. (2012). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Wibowo, Danil. (2005). *Anatomi Tubuh Manusia*. Jakarta: Grasindo.

Yudha, Rahmat Putra. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Galerry.

Zubainur, Cut Morina dan Bambang. (2017) *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3194/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 4 Maret 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara:

Mulyadi, S.Pd. I., M. Pd
Eva Nauli Taib, S.Pd., M. Pd

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Fillah Attaqi. ZA

NIM : 170207018

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Penggunaan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-Nilai Islami Terhadap Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah

KEDUA

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;

KETIGA

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;

KEEMPAT

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Maret 2021

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dileksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7994/Un.008/FTK.1/TL.00/04/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wih Pesam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FILLAH ATTAQLIZA / 170207018**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Biologi

Alamat sekarang : Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry, Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Lembar Kerja Peserta Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai - Nilai Islami terhadap Karakter dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Wih Pesam Bener Meriah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 April 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Agustus
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH DINAS PENDIDIKAN

Komplek Perkantoran Serule Kayu-Redelong, Bukit, Bener Meriah, Aceh

Redelong, 05 Mei 2021

Nomor : 421.2/723 /Disdik/2021
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbyah
IAIN Banda Aceh
di

Tempat

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Banda Aceh Nomor : B-7994/Un.008/FTK.1/TL.00/04/2021, tanggal 26 April 2021, Hal : Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah memberi izin kepada :

Nama : **FILLAH ATTAQI.ZA**
NIM : 170207018
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Biologi
Prodi/Semester : VIII (Delapan)
Tempat Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wih Pesam.
Judul Skripsi : **"Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-Nilai Islami Terhadap Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Wih Pesam Bener Meriah"**.

Demikian Izin Kerja Praktek/Penelitian ini dibuat dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Bener Meriah

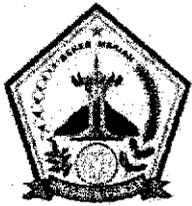


SUKUR, S.Pd, M.Pd
Pembina Utama Muda

NIP. 19690304 199412 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab.Bener Meriah
2. Kepala SMP Negeri 1 Wih Pesam
3. Arsip ...



**PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGI 1 WIH PESAM**

Jln Takengon – Bireuen Simpang Balik Kec. Wih Pesam (24591)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 087 / SMPN.1.WP / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wih Pesam Kabupaten Bener

Meriah dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya :

Nama : FILLAH ATTAQLZA
NIM : 170207018
Universitas : UIN Ar-Raniry
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Tarbiah dan Keguruan

Benar nama tersebut diatas telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 1 Wih Pesam tanggal 24 Mei s/d 02 Juni 2021 dengan judul penelitian "Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-Nilai Islami Terhadap Karakter dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Wih Pesam Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SINER JAYA, S.Pd, M.Pd
NIP-197701242006041004

Lampiran 11**TABEL VALIDASI SOAL**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wih Pesam

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VIII/2

Materi : Sistem Ekskresi pada Manusia

Kompetensi Inti :

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

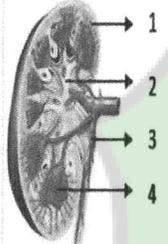
KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

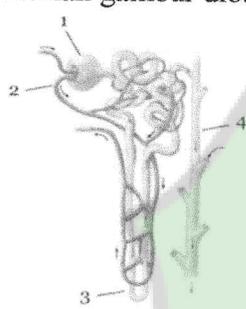
KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar :

3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Validasi		
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	Valid	Tidak Valid	
3.10.1	1. Berikut ini manakah yang termasuk organ dalam sistem ekskresi, <i>kecuali</i> ... a. Hati b. usus halus c. kulit d. paru-paru	B	✓							✓	
	2. Pernyataan yang menggambarkan bahan-bahan yang diekskresi dari tubuh adalah... a. yang tidak dapat digunakan sel-sel tubuh b. bahan-bahan beracun yang berbentuk selama proses pencernaan c. bahan-bahan berbahaya yang dihasilkan sel d. bahan-bahan organik yang dihasilkan oleh reaksi kimia	A		✓						✓	
	3. Al-Qur'an menjelaskan beberapa organ ekskresi manusia. Yang bukan termasuk surah yang menjelaskan tentang sistem ekskresi adalah... a. An-nisa b. Al-maidah c. Al-infitar d. Al-an'am	B			✓					✓	

	<p>4. Ginjal berfungsi untuk menyaring darah, proses penyaringan terjadi pada....</p> <ol style="list-style-type: none"> urete sumsum ginjal rongga ginjal badan-badan malpigi 	D						✓	✓	
<p>3.10.2</p>	<p>5. Perhatikan gambar dibawah ini !</p>  <p>Bagian-bagian korteks ginjal dan medulla ditunjukkan oleh nomor....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 3 2 dan 3 1 dan 4 3 dan 4 	C						✓	✓	
	<p>6. Perhatikan terjemahan berikut ini!</p> <p><i>Hai manusia apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) Terhadap tuhanmu yang maha pemurah, yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan susunan tubuh mu seimbang dalam bentuk apa saja yang dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu</i></p> <p>Terjemahan ayat diatas termasuk ke dalam surat....</p>	D						✓	✓	

	<p>a. qaf 37 b. an-nisa 179 c. ibrahim 34 d.al-infitar 6-8</p>								
3.10.3	<p>7. Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Sumber: Reece et al. 2012</p> <p>Bagian yang berperan dalam proses pembentukan urine primer adalah....</p> <p>a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p>	A	✓				✓		
	<p>8. Dalam tahap pembentukan urine terdapat tahap penyerapan kembali zat yang masih berguna di tubulus proksimal yang disebut dengan tahap....</p> <p>a. ekskresi b. reabsorpsi c. filtrasi d. augmentasi</p>	B	✓				✓		

	<p>9. Sisa penyaringan pada proses filtrasi menghasilkan urine yang masih mengandung zat yang berguna bagi tubuh. Berikut ini yang bukan termasuk zat yang terdapat pada urine hasil proses filtrasi adalah....</p> <p>a. glukosa b. asam amino c. sel darah merah d. garam-garam mineral</p>	C					✓			✓	
3.10.4	<p>10. Kulit menurut fungsi sebagai alat ekskresi adalah</p> <p>a. melindungi tubuh dari kuman b. untuk mengeluarkan zat sisa berupa keringat c. mempunyai ujung saraf reseptor d. melindungi tubuh dari cahaya matahari</p>	B	✓							✓	
	<p>11. Kulit berfungsi sebagai alat ekskresi pada manusia, karena....</p> <p>a. melindungi tubuh dari virus b. melindungi tubuh dari kuman-kuman c. mempunyai ujung saraf reseptor d. erdapat kelenjar keringat</p>	D	✓							✓	
	<p>12. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi keringat adalah sebagai berikut kecuali....</p> <p>a. gaya hidup b. aktivitas tubuh c. suhu d. emosi</p>	D	✓							✓	

3.10.5		<p>13. Perhatikan ayat berikut!</p> <p>أَلَمْ نَجْعَلِكَ كَلِمَةً حُرَّةً أَمْ لَمْ نَجْعَلِكَ كَلِمَةً حُرَّةً أَمْ لَمْ نَجْعَلِكَ كَلِمَةً حُرَّةً أَمْ لَمْ نَجْعَلِكَ كَلِمَةً حُرَّةً</p> <p>كلمة حرة</p> <p>جامعة الرانير</p> <p>AR-RANIR</p> <p>14. Zat berikut yang tidak dihasilkan oleh paru-paru C</p> <p>a. CO₂ b. H₂O c. keringat d. uap air</p>	✓	✓				✓	✓
		<p>15. Sisa metabolisme yang dikeluarkan melalui paru-paru berupa...</p> <p>a. urea dan uap air b. garam dapur dan air c. asam amino dan amonia d. karbon dioksida dan uap air</p>	D	✓		✓		✓	✓
		<p>16. Paru-paru dilindungi oleh selaput tipis disebut....</p> <p>a. nefron b. pleura c. amnion d. alveolus</p>	B	✓				✓	✓

	<p>17. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Organ di atas berfungsi untuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> menghasilkan empedu mengubah glikogen menjadi glukosa menjaga keseimbangan asam basa mengubah protein menjadi asam amino 	A		✓					✓	
3.10.6	<p>18. Perhatikan zat-zat di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> Urea Karbon dioksida Amonia Garam Air <p>Zat sisa metabolisme yang diekskresikan oleh hati ditunjukkan nomor....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 3 2 dan 5 1 dan 2 2 dan 5 	A		✓					✓	
	<p>19. Allah SWT menciptakan organ penetralisir racun di dalam tubuh manusia, yaitudan diceritakan dalam Al-Qur'an surah.... ayat....</p> <ol style="list-style-type: none"> hati, surah Qaf ayat 37 jantung, surah Al-mu'minin ayat 12 paru-paru, surah Al-baqarah ayat 64 otak, surah Al-anfal ayat 33 	A		✓					✓	

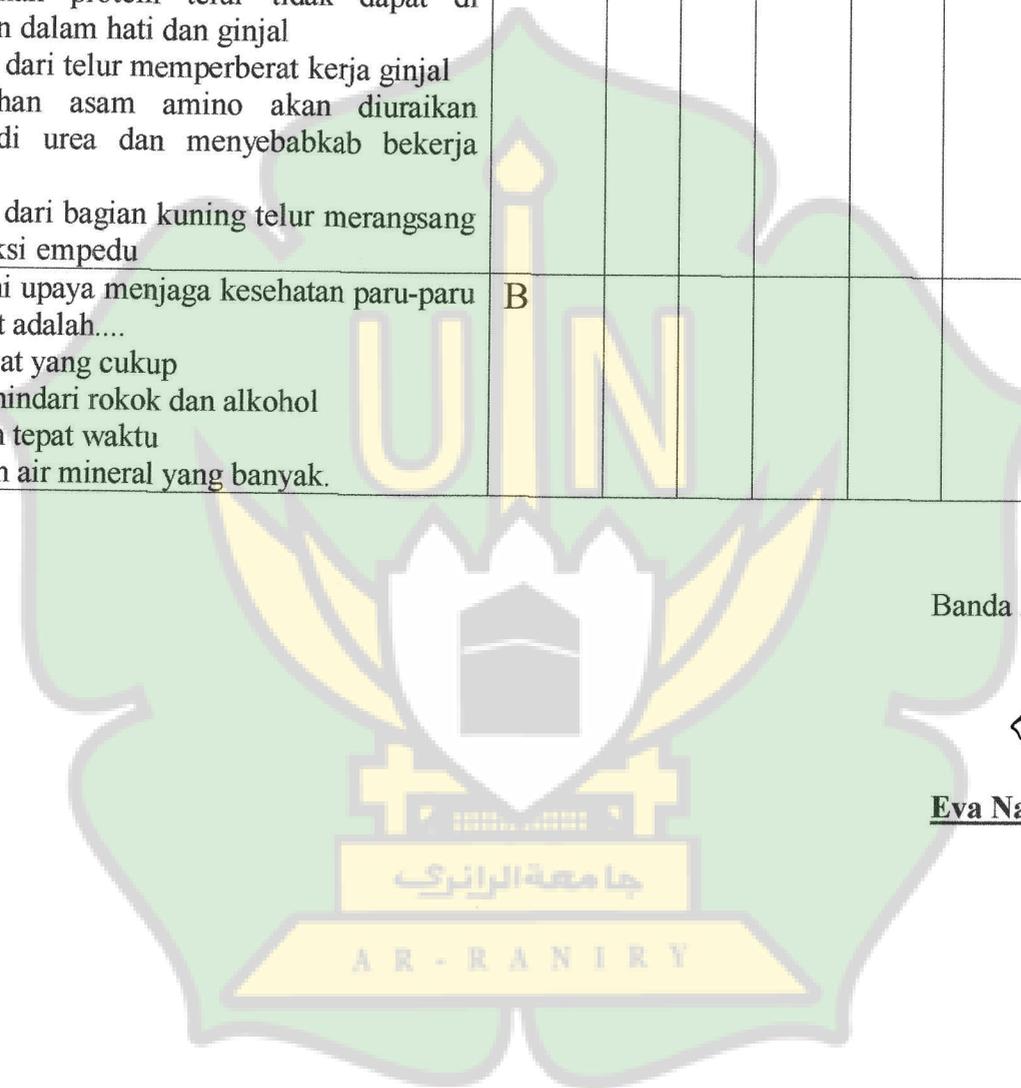
3.10.7	20. Adanya batu ginjal di dalam rongga ginjal dapat menimbulkan.... a. nefritis b. hematuria c. hidronefrosis d. diabetes insipidus	A		✓					✓		
	21. Perhatikan pernyataan di bawah ini 1) Penyakit yang disebabkan karena seseorang kekurangan hormon ADH 2) Tidak dapat menyerap air ke dalam tubuh 3) Buang air kecil secara terus menerus Dari pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari penyakit.... a. nefritis b. diabetes insipidus c. diabetes melitus d. albuminuria	B				✓			✓		
	22. Bila kadar glukosa dalam urine 1,5 %, kemungkinan orang tersebut menderita.... a. gagal ginjal b. penyakit diabetes melitus c. penyakit diabetes insipidus d. peradangan kandung kemih	B		✓						✓	
3.10.8	23. Jika ginjal sebagai organ ekskresi rusak, maka yang akan terjadi yaitu.... a. tubuh mengalami keracunan CO_2 b. harus mendapatkan tranfusi darah c. sering melakukan cuci darah d. kadar air dalam tubuhnya bertambah	C					✓			✓	
	24. Orang yang memiliki penyakit ginjal tidak dianjurkan memakan telur, alasannya....	B					✓			✓	

<p>a. kelebihan protein telur tidak dapat di simpan dalam hati dan ginjal</p> <p>b. lemak dari telur memperberat kerja ginjal</p> <p>c. kelebihan asam amino akan diuraikan menjadi urea dan menyebabkab bekerja keras</p> <p>d. lemak dari bagian kuning telur merangsang produksi empedu</p>									
<p>25. Berikut ini upaya menjaga kesehatan paru-paru yang tepat adalah....</p> <p>a. istirahat yang cukup</p> <p>b. menghindari rokok dan alkohol</p> <p>c. makan tepat waktu</p> <p>d. minum air mineral yang banyak.</p>	B					✓	✓		

Banda Aceh, 28 April 2021
Validator Ahli



Eva Nauli Taib, M. Pd



SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 11
 Butir soal = 30
 Bobot utk jwban benar = 1
 Bobot utk jwban salah = 0
 Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Urt	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	dewi s...	11	19	0	11	11
2	2	nasrita	18	12	0	18	18
3	3	mahyud...	7	23	0	7	7
4	4	taufik...	16	14	0	16	16
5	5	rita r...	18	12	0	18	18
6	6	indah ...	18	12	0	18	18
7	7	m.dafi	26	4	0	26	26
8	8	hendri...	12	18	0	12	12
9	9	martunis	18	12	0	18	18
10	10	cut ny...	18	12	0	18	18
11	11	jovan ...	13	17	0	13	13

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 15,91
 Simpang Baku= 5,01
 KorelasiXY= 0,50
 Reliabilitas Tes= 0,66
 Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	dewi sakhara	4	7	11
2	2	nasrita	10	8	18
3	3	mahyuda ariga	2	5	7
4	4	taufik hidayah	9	7	16
5	5	rita rahmiati	7	11	18
6	6	indah maulina	11	7	18
7	7	m.dafi	14	12	26
8	8	hendrik hairi...	4	8	12
9	9	martunis	10	8	18
10	10	cut nyak rest...	8	10	18
11	11	jovan firnoga...	8	5	13

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul
 Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	7	m.dafi	26	1	1	1	1	-	1	1
2	2	nasrita	18	1	1	-	-	-	1	1
3	5	rita rahmiati	18	-	1	-	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				2	3	1	2	0	3	3

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	7	m.dafi	26	1	1	1	1	1	1	-
2	2	nasrita	18	1	-	-	1	-	-	-
3	5	rita rahmiati	18	1	1	-	-	1	-	-
Jml Jwb Benar				3	2	1	2	2	1	0

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	7	m.dafi	26	1	-	1	1	1	1	1
2	2	nasrita	18	1	1	1	1	1	-	1
3	5	rita rahmiati	18	1	1	1	1	1	-	1
Jml Jwb Benar				3	2	3	3	3	1	3

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	7	m.dafi	26	1	1	-	1	1	1	1
2	2	nasrita	18	1	1	-	-	1	1	-
3	5	rita rahmiati	18	1	-	-	1	1	-	1
Jml Jwb Benar				3	2	0	2	3	2	2

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30
1	7	m.dafi	26	1	1
2	2	nasrita	18	1	1
3	5	rita rahmiati	18	-	1
Jml Jwb Benar				2	3

Kelompok Asor

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	8	hendrik hairi...	12	-	1	-	-	-	-	-
2	1	dewi sakhara	11	-	1	-	-	-	1	-
3	3	mahyuda ariga	7	-	-	-	-	1	-	-
Jml Jwb Benar				0	2	0	0	1	1	0

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	8	hendrik hairi...	12	-	1	1	1	-	1	-
2	1	dewi sakhara	11	-	1	1	1	-	-	-
3	3	mahyuda ariga	7	-	-	-	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				0	2	2	2	0	1	1

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	8	hendrik hairi...	12	-	1	-	1	-	-	-
2	1	dewi sakhara	11	-	1	-	-	1	1	-
3	3	mahyuda ariga	7	-	-	-	-	-	1	-
Jml Jwb Benar				0	2	0	1	1	2	0

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	8	hendrik hairi...	12	1	-	1	1	1	-	-
2	1	dewi sakhara	11	1	-	-	1	-	-	-
3	3	mahyuda ariga	7	1	-	-	1	-	-	1
Jml Jwb Benar				3	0	1	3	1	0	1

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30
1	8	hendrik hairi...	12	-	1
2	1	dewi sakhara	11	-	1
3	3	mahyuda ariga	7	-	1
Jml Jwb Benar				0	3

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 11

Klp atas/bawah(n)= 3

Butir Soal= 30

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	2	0	2	66,67
2	2	3	2	1	33,33
3	3	1	0	1	33,33
4	4	2	0	2	66,67
5	5	0	1	-1	-33,33
6	6	3	1	2	66,67
7	7	3	0	3	100,00
8	8	3	0	3	100,00
9	9	2	2	0	0,00
10	10	1	2	-1	-33,33
11	11	2	2	0	0,00

12	12	2	0	2	66,67
13	13	1	1	0	0,00
14	14	0	1	-1	-33,33
15	15	3	0	3	100,00
16	16	2	2	0	0,00
17	17	3	0	3	100,00
18	18	3	1	2	66,67
19	19	3	1	2	66,67
20	20	1	2	-1	-33,33
21	21	3	0	3	100,00
22	22	3	3	0	0,00
23	23	2	0	2	66,67
24	24	0	1	-1	-33,33
25	25	2	3	-1	-33,33
26	26	3	1	2	66,67
27	27	2	0	2	66,67
28	28	2	1	1	33,33
29	29	2	0	2	66,67
30	30	3	3	0	0,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 11

Butir Soal= 30

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	7	63,64	Sedang
2	2	8	72,73	Mudah
3	3	3	27,27	Sukar
4	4	2	18,18	Sukar
5	5	1	9,09	Sangat Sukar
6	6	9	81,82	Mudah
7	7	7	63,64	Sedang
8	8	4	36,36	Sedang
9	9	9	81,82	Mudah
10	10	7	63,64	Sedang
11	11	9	81,82	Mudah
12	12	2	18,18	Sukar
13	13	5	45,45	Sedang
14	14	1	9,09	Sangat Sukar
15	15	5	45,45	Sedang
16	16	5	45,45	Sedang
17	17	5	45,45	Sedang
18	18	8	72,73	Mudah
19	19	8	72,73	Mudah
20	20	5	45,45	Sedang
21	21	5	45,45	Sedang
22	22	10	90,91	Sangat Mudah
23	23	6	54,55	Sedang

24	24	1	9,09	Sangat Sukar
25	25	5	45,45	Sedang
26	26	9	81,82	Mudah
27	27	6	54,55	Sedang
28	28	6	54,55	Sedang
29	29	6	54,55	Sedang
30	30	11	100,00	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 11

Butir Soal= 30

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,569	Sangat Signifikan
2	2	0,292	-
3	3	0,523	Sangat Signifikan
4	4	0,556	Sangat Signifikan
5	5	-0,204	-
6	6	0,550	Sangat Signifikan
7	7	0,622	Sangat Signifikan
8	8	0,631	Sangat Signifikan
9	9	0,420	Signifikan
10	10	0,308	-
11	11	0,420	Signifikan
12	12	0,047	-
13	13	0,371	Signifikan
14	14	0,159	-
15	15	0,623	Sangat Signifikan
16	16	-0,083	-
17	17	NAN	NAN
18	18	0,743	Sangat Signifikan
19	19	0,349	Signifikan
20	20	0,018	-
21	21	NAN	NAN
22	22	-0,005	-
23	23	NAN	NAN
24	24	-0,064	-
25	25	-0,183	-
26	26	0,746	Sangat Signifikan
27	27	0,436	Signifikan
28	28	0,234	-
29	29	NAN	NAN
30	30	NAN	NAN

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 11

Butir Soal= 30

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	2+	7**	2+	0--	0
2	2	8**	2--	0--	1++	0
3	3	6---	3**	1-	1-	0
4	4	4+	0--	5-	2**	0
5	5	2+	4++	1**	4++	0
6	6	1+	0--	1+	9**	0
7	7	7**	1+	2+	1+	0
8	8	4-	4**	2++	1-	0
9	9	9**	1+	1+	0--	0
10	10	1+	2+	7**	1+	0
11	11	1+	9**	0--	1+	0
12	12	1-	4+	4+	2**	0
13	13	0--	6---	0--	5**	0
14	14	4++	2+	4++	1**	0
15	15	4--	2++	0--	5**	0
16	16	3+	3+	5**	0--	0
17	17	3+	5**	2++	1-	0
18	18	1++	0--	2--	8**	0
19	19	0--	8**	1++	2--	0
20	20	5**	1-	1-	4--	0
21	21	5**	1-	3+	2++	0
22	22	10**	0--	1---	0--	0
23	23	1+	3--	6**	1+	0
24	24	1**	0--	8---	2+	0
25	25	3+	5**	3+	0--	0
26	26	2---	9**	0--	0--	0
27	27	2++	2++	6**	1+	0
28	28	4---	6**	1+	0--	0
29	29	6**	2++	1+	2++	0
30	30	0	0	11**	0	0

Keterangan:

- ** : Kunci Jawaban
 ++ : Sangat Baik
 + : Baik
 - : Kurang Baik
 -- : Buruk
 ---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

Rata2= 15,91

Simpang Baku= 5,01

KorelasiXY= 0,50

Reliabilitas Tes= 0,66

Butir Soal= 30

Jumlah Subyek= 11

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	66,67	Sedang	0,619	Sangat Signifikan
2	2	33,33	Mudah	0,416	Signifikan
3	3	33,33	Sukar	0,610	Sangat Signifikan
4	4	66,67	Sukar	0,601	Sangat Signifikan
5	5	-33,33	Sangat Sukar	-0,590	-
6	6	66,67	Mudah	0,633	Sangat Signifikan
7	7	100,00	Sedang	0,619	Sangat Signifikan
8	8	100,00	Sedang	0,647	Sangat Signifikan
9	9	0,00	Mudah	0,336	-
10	10	-33,33	Sedang	0,183	-
11	11	0,00	Mudah	0,336	-
12	12	66,67	Sukar	0,601	Sangat Signifikan
13	13	0,00	Sedang	0,285	-
14	14	-33,33	Sangat Sukar	-0,590	-
15	15	100,00	Sedang	0,705	Sangat Signifikan
16	16	0,00	Sedang	-0,097	-
17	17	100,00	Sedang	0,705	Sangat Signifikan
18	18	66,67	Mudah	0,715	Sangat Signifikan
19	19	66,67	Mudah	0,458	Sangat Signifikan
20	20	-33,33	Sedang	0,017	-
21	21	100,00	Sedang	0,629	Sangat Signifikan
22	22	0,00	Sangat Mudah	-0,138	-
23	23	66,67	Sedang	0,709	Sangat Signifikan
24	24	-33,33	Sangat Sukar	-0,259	-
25	25	-33,33	Sedang	-0,212	-
26	26	66,67	Mudah	0,682	Sangat Signifikan
27	27	66,67	Sedang	0,518	Sangat Signifikan
28	28	33,33	Sedang	0,288	-
29	29	66,67	Sedang	0,518	Sangat Signifikan
30	30	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN

Lampiran 13**Uji Normalitas menggunakan SPSS****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	,150	23	,199	,946	23	,246
POSTTEST	,168	23	,090	,932	23	,119

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi adalah tidak normal

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi adalah normal.

Pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov distribusi nilai siswa adalah normal. Hal ini bisa dilihat pada tingkat pada tingkat signifikansi kedua alat uji, yaitu $> 0,05$ (0,199)

Uji Homogenitas menggunakan SPSS**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,539	1	44	,467

Keterangan:

Jika nilai Levene statistic $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.

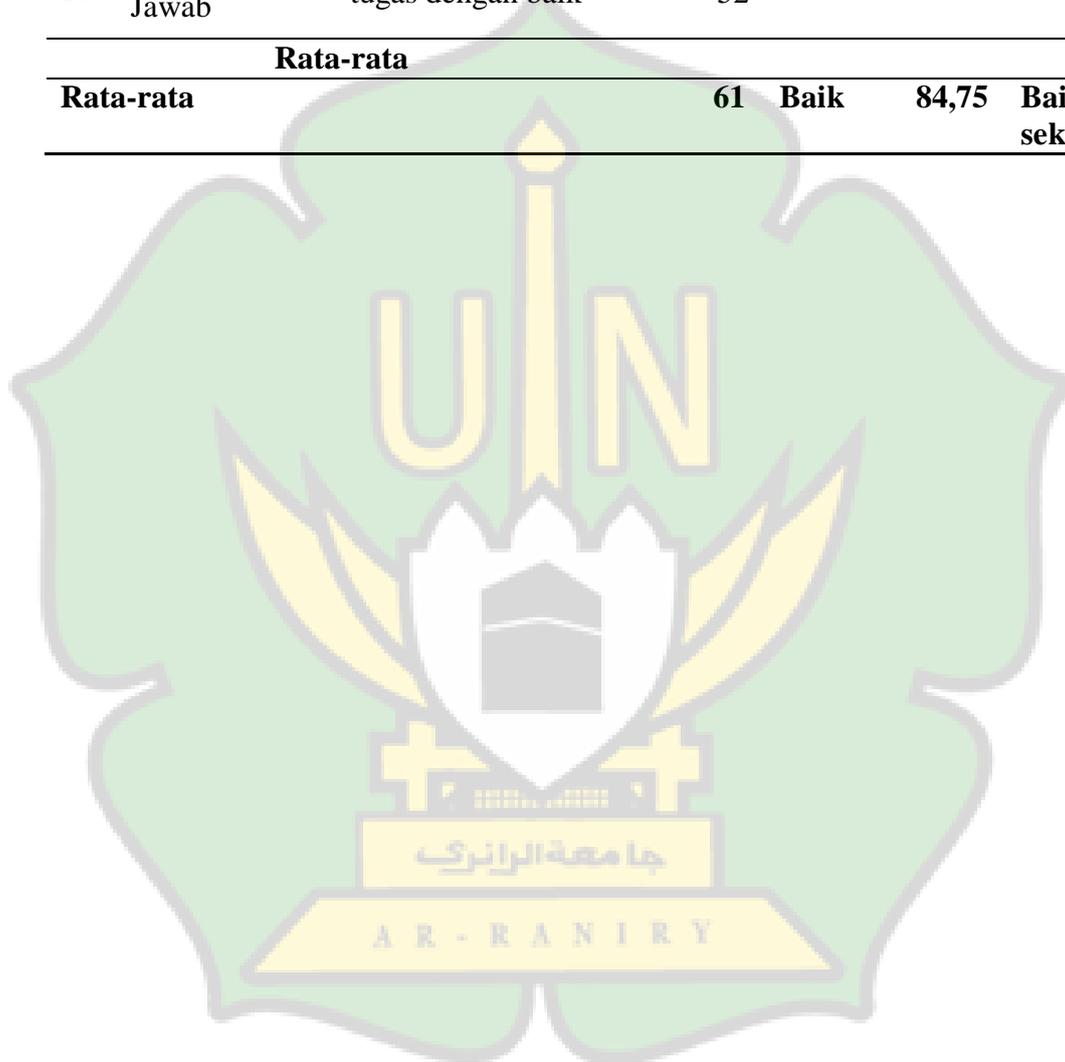
Lampiran 14

1) Analisis Karakter Siswa

No	Indikator	Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata %
			%	Ket	%	Ket	
1.	Religius	1. Pembelajaran diawali dengan berdo'a	80	Baik	100	Baik Sekali	90
		2. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai islami dengan materi pembelajaran	44,34	Cukup	64,34	Baik	54,34
Rata-rata							72,17
2.	Jujur	3. Menjawab pertanyaan dengan jujur secara pribadi/tidak mencontek	55	Cukup	70,43	Baik	62,71
		Rata-rata					
3.	Toleransi	4. Menghargai pendapat teman yang berbeda	42	Cukup	60,86	Baik	51,43
		Rata-rata					
4.	Disiplin	5. Mengumpulkan tugas tepat waktu	56,5	Cukup	75,65	Baik	66,07
		6. Masuk kelas tepat waktu	75,65	baik	91,3	Baik sekali	83,47
		7. Tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran	58,33	cukup	77,39	Baik	67,84
Rata-rata							72,44
5.	Kerja keras	8. Berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik	46,95	cukup	67,82	Baik	57,38
		9. Serius dalam mengerjakan tugas	51,33	Cukup	69,59	Baik	60,44
		10. Tekun dalam mengerjakan tugas	52,17	Cukup	66,08	Baik	59,12
Rata-rata							58,98
6.	Kreatif	11. Mampu dalam mengolah kata	41,73	Cukup	62,6	Baik	52,16
		Rata-rata					
7.	Mandiri	12. Lebih senang mengerjakan tugas sendiri	46,08	cukup	66,08	Baik	56,44
		13. Tidak bergantung kepada teman yang lain	46,95	Cukup	67,82	Baik	57,38
Rata-rata							56,91
8.	Demokrasi	14. Menyelesaikan	52,	cukup	72,17	Baik	88,25

	s	permasalahan kelompok dengan bermusyawarah	17				
		15. Menghargai guru saat menyampaikan materi	51,3	Cukup	71,3	Baik	61,3
		Rata-rata					74,77
9.	Rasa Ingin Tahu	16. Mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dimengerti	47,82	Cukup	67,83	Baik	51,82
		17. Memiliki rasa penasar terhadap materi	46,08	Cukup	66,95	Baik	56,51
		Rata-rata					54,16
10.	Semangat Kebangsaan	18. Menciptakan kerjasama dengan kelompok yang saling menguntungkan	46,95	Cukup	66,95	Baik	56,95
		Rata-rata					56,95
11.	Cinta Tanah Air	19. Menyelesaikan tugas kelompok dengan bermusyawarah	42,6	cukup	65,21	Baik	75,20
		Rata-rata					75,20
12.	Menghargai Prestasi	20. Memberikan apresiasi terhadap capaian kelompok lain	38,26	Kurang	59,13	Cukup	67,82
		Rata-rata					67,82
13.	Bersahabat /Komunikatif	21. Mampu berkomunikasi lisan didepan kelas dengan jelas	35,65	kurang	54,78	Cukup	45,21
		22. Menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.	45,21	Cukup	63,47	Baik	76,94
		Rata-rata					61,07
14.	Cinta Damai	23. Tidak mengganggu / mencemooh teman lain	52,17	Cukup	73,04	Baik	88,69
		Rata-rata					88,69
15.	Gemar Membaca	24. Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemukan	46,08	Cukup	66,08	Baik	79,12
		25. Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku	46,08	Cukup	66,08	Baik	79,12
		Rata-rata					95,64
16.	Peduli Sosial	26. Membantu teman yang tidak paham mengenai materi	40	Kurang	62,6	Baik	71,3

Rata-rata						71,3	
17.	Peduli lingkungan	27. Menjaga kebersihan kelas	58,3	Cukup	78,26	Baik	68,28
Rata-rata						68,28	
18.	Tanggung Jawab	28. Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	56,52	Cukup	75,65	Baik	94,34
Rata-rata						94,34	
Rata-rata			61	Baik	84,75	Baik sekali	66,72



Lampiran 15

2) Analisis Hasil Belajar Siswa

No.	Kode Sampel	Pre-test	Post-test	Gain	N-Gain	Kategori
1.	X1	40	56	16	0,26	Rendah
2.	X2	20	60	40	0,5	Sedang
3.	X3	64	76	12	0,33	Sedang
4.	X4	40	48	8	0,13	Rendah
5.	X5	40	48	8	0,13	Rendah
6.	X6	52	72	20	0,41	Sedang
7.	X7	64	72	20	0,55	Sedang
8.	X8	60	84	24	0,6	Sedang
9.	X9	44	72	28	0,5	Sedang
10.	X10	28	80	52	0,72	Tinggi
11.	X11	68	80	32	1	Tinggi
12.	X12	48	60	12	0,23	Rendah
13.	X13	56	80	24	0,54	Sedang
14.	X14	64	68	4	0,11	Rendah
15.	X15	40	56	16	0,266	Rendah
16.	X16	48	64	16	0,30	sedang
17.	X17	68	76	8	0,25	Rendah
18.	X18	64	76	12	0,33	Sedang
19.	X19	40	44	4	0,06	Rendah
20.	X20	44	60	16	0,28	Rendah
21.	X21	44	60	16	0,28	Rendah
22.	X22	40	76	36	0,6	Tinggi
23.	X23	76	84	8	0,33	Sedang
Jumlah		1152	1552	432	8,706	
Rata-rata		50,08	67,47	18,78	0,37	Sedang

Lampiran 16

3) Analisis uji t menggunakan SPSS

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	50,09	23	14,058	2,931
POSTEST	67,48	23	12,018	2,506

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTEST	23	,584	,003

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTEST	-17,391	12,037	2,510	-22,596	12,186	-6,929	22	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTEST	-17,391	12,037	2,510	-22,596	12,186	-6,929	22	,000

Untuk membandingkan thitung maka perlu dicari terlebih dahulu derajat kebebasan (d.b) dengan menggunakan rumus:

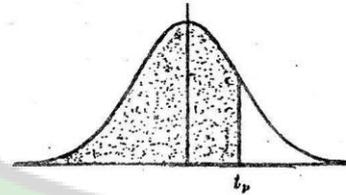
$$\begin{aligned}
 d.b &= (n-1) \\
 &= (23-1) \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

Lampiran 17

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI T

DAFTAR (G)

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,66	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

dk

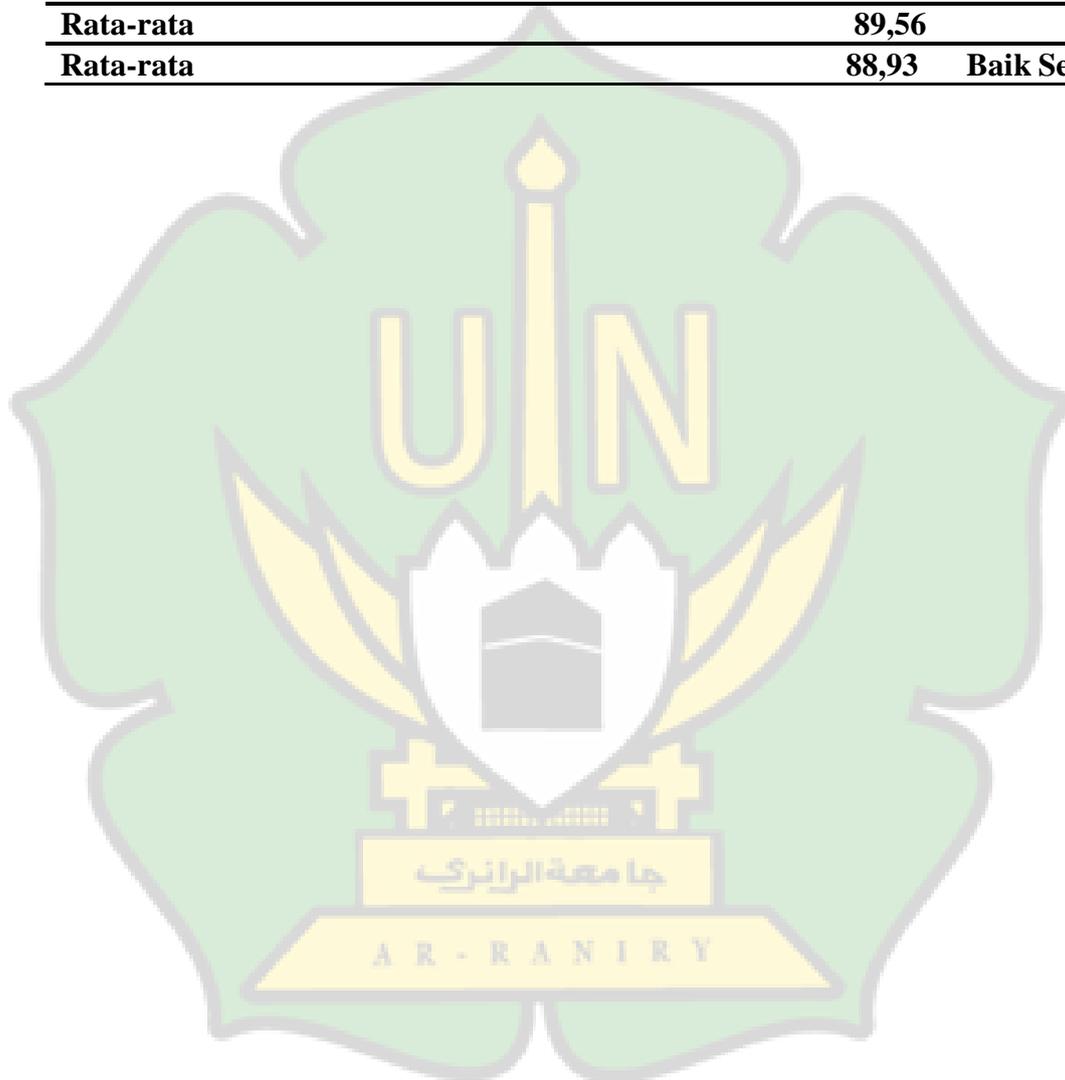
Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates . F.,
Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

Lampiran 18

4) Analisis Respon Siswa di Kelas VIII.2

No.	Indikator	Aspek	%	Keterangan
1.	Kognitif	1. Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami mudah dipahami	89,56	Baik sekali
		2. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami memudahkan saya mempelajari materi sistem Ekskresi	85,21	Baik sekali
		3. Langkah-langkah belajar dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami Mudah dipahami	86,08	Baik sekali
		4. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat pelajaran IPA lebih menarik untuk dipelajari	91,3	Baik sekali
		5. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami menambahkan keingintahuan saya untuk mempelajari materi sistem ekskresi pada manusia	90,43	Baik sekali
Rata-rata			88,51	
2.	Afektif	6. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami bermanfaat untuk belajar IPA	85,21	Baik sekali
		7. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami memotivasi saya untuk belajar materi sistem ekskresi manusia	91,3	Baik sekali
		8. Mengikuti pembelajaran LKPD berbasis Nilai-nilai Islami merupakan pengalaman baru bagi saya	88,69	Baik sekali
		9. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya bersyukur kepada Allah dan meningkatkan keimanan	94,78	Baik sekali
Rata-rata			88,86	
10.		LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya Aktif berdiskusi dalam kelompok	84,34	Baik sekali
Rata-rata			88,86	
3.	Konatif	11. LKPD mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru	89,56	Baik sekali
		12. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya kepada guru	85,21	Baik sekali

13. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membantu saya menjawab pertanyaan guru dengan baik	91,3	Baik sekali
14. LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya apabila ada materi yan tidak mengerti	92,17	Baik sekali
Rata-rata	89,56	
Rata-rata	88,93	Baik Sekali





LEMBAR OBSERVASI KARAKTER SISWA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 Wih Pesam

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Nama Observer : FITRIANI, S.pd

Hari/ Tanggal : 25 Mei 2021

A. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Karakter Siswa

Amati semua aspek Karakter belajar siswa selama kegiatan belajar dengan cara:

1. Pengamatan dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semua aspek aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
3. Pengamat melakukan pengamatan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Keterangan : Skor 1 ■■■■ = kurang sekali
Skor 2 ■■■■ = kurang
Skor 3 ■■■■ = cukup
Skor 4 ■■■■ = baik
Skor 5 ■■■■ = sangat baik

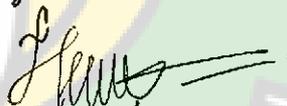
B. Aspek Yang Diamati Tiap Indikator Karakter Siswa.

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
1	Religius					
1.	Pembelajaran diawali dengan berdo'a					✓
2.	Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai islami dengan materi pembelajaran.				✓	
2	Jujur					
3.	Menjawab pertanyaan dengan jujur secara pribadi/ tidak mencontek			✓		
3	Toleransi					
4.	Menghargai pendapat teman yang berbeda				✓	
4	Disiplin					
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				✓	
6.	Masuk kelas tepat waktu				✓	
7.	Tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran				✓	
5	Kerja keras					
8.	Berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik				✓	
9.	Serius dalam mengerjakan tugas			✓		
10.	Tekun dalam mengerjakan tugas			✓		
6	Kreatif					
11.	Mampu dalam mengolah kata			✓		
7	Mandiri					
12.	Lebih senag mengerjakan tugas sendiri		✓	✓		
13.	Tidak bergantung kepada teman yang lain			✓	✓	
8	Demokratis					
14.	Menyelesaikan permasalahan kelompok dengan bermusyawarah				✓	
15.	Menghargai guru saat menyampaikan materi				✓	✓
9	Rasa Ingin Tahu					
16.	Mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dimengerti		✓	✓		
17.	Memiliki rasa penasaran terhadap materi			✓		
10	Semangat Kebangsaan					
18.	Menciptakan kerjasama dengan kelompok yang saling menguntungkan.				✓	
11	Cinta Tanah Air					
19.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan bermusyawarah				✓	
12	Menghargai Prestasi					
20.	Memberikan apresiasi terhadap capaian kelompok lain			✓		

13.	Bersahabat/Komunikatif					
	21.	Mampu berkomunikasi lisan didepan kelas dengan jelas		✓		
	22.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.			✓	✗
14.	Cinta Damai					
	23.	Tidak mengganggu/mencemooh teman lain				✓
15.	Gemar Membaca					
	24.	Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemukan		✓		
	25.	Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku				✓
16.	Peduli Sosial					
	26.	Membantu teman yang tidak paham mengenai materi		✓		
17.	Peduli lingkungan					✗
	27.	Menjaga kebersihan kelas			✓	
18.	Tanggung Jawab					
	28.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik				✓

Bener Meriah, 25 Mei 2021

Observer


 (FITRIANI, S.Pd.)

جامعة الرانيرى

AR-RANIRY

P.1

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER SISWA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 Wih Pesam

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Nama Observer : FITRIAN, S.Pd

Hari/ Tanggal : 2 Juni 2021

A. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Karakter Siswa

Amati semua aspek Karakter belajar siswa selama kegiatan belajar dengan cara:

1. Pengamatan dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semua aspek aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
3. Pengamat melakukan pengamatan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Keterangan : Skor 1 = kurang sekali
Skor 2 = kurang
Skor 3 = cukup
Skor 4 = baik
Skor 5 = sangat baik

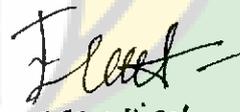
B. Aspek Yang Diamati Tiap Indikator Karakter Siswa.

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4	5
Religius						
1.	Pembelajaran diawali dengan berdo'a				✓	
2.	Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai islami dengan materi pembelajaran.			✓		
Jujur						
3.	Menjawab pertanyaan dengan jujur secara pribadi/ tidak mencontek			✓		
Toleransi						
4.	Menghargai pendapat teman yang berbeda				✓	
Disiplin						
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu			✓		
6.	Masuk kelas tepat waktu			✓		
7.	Tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran				✓	
Kerja keras						
8.	Berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik			✓		
9.	Serius dalam mengerjakan tugas		✓			
10.	Tekun dalam mengerjakan tugas			✓		
Kreatif						
11.	Mampu dalam mengolah kata		✓			
Mandiri						
12.	Lebih senang mengerjakan tugas sendiri		✓			
13.	Tidak bergantung kepada teman yang lain			✓		
Demokratis						
14.	Menyelesaikan permasalahan kelompok dengan bermusyawarah				✓	
15.	Menghargai guru saat menyampaikan materi				✓	
Rasa Ingin Tahu						
16.	Mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dimengerti		✓			
17.	Memiliki rasa penasaran terhadap materi		✓			
Semangat Kebangsaan						
18.	Menciptakan kerjasama dengan kelompok yang saling menguntungkan.			✓		
Cinta Tanah Air						
19.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan bermusyawarah				✓	
Menghargai Prestasi						
20.	Memberikan apresiasi terhadap capaian kelompok lain			✓		

Bersahabat/Komunikatif						
21.	Mampu berkomunikasi lisan didepan kelas dengan jelas			✓		
22.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.			✓		
Cinta Damai						
23.	Tidak mengganggu/mencemooh teman lain					✓
Gemar Membaca						
24.	Senang membaca buku untuk mencari pemecahan soal yang ditemukan				✓	
25.	Mencari kebenaran pendapatnya dengan membaca buku				✓	
Peduli Sosial						
26.	Membantu teman yang tidak paham mengenai materi			✓		
Peduli lingkungan						
27.	Menjaga kebersihan kelas				✓	
Tanggung Jawab						
28.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik				✓	

Bener Meriah, 2 Juni2021

Observer


 (.....FITRIANI, SPd.....)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Menggunakan Lembar Kerja Peserta (LKPD) Didik Berbasis Nilai-nilai Islami pada Materi Sistem Ekskresi pada Manusia.

Nama : ZULHAQI MAULANA,
 Kelas : VIII 2.
 No. Absen :

Berikanlah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda
 Keterangan:

SS : Sangat setuju TS : Tidak setuju
 S : Setuju STS : Sangat tidak setuju
 RR : Ragu-ragu

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kognitif						
1.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami mudah dipahami		✓			
2.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami memudahkan saya mempelajari materi sistem Ekskresi		✓			
3.	Langkah-langkah belajar dalam LKPD berbasis Nilai-nilai Islami Mudah dipahami		✓			
4.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat pelajaran IPA lebih menarik untuk dipelajari	✓				
5.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami menambahkan keingintahuan saya untuk mempelajari materi sistem ekskresi pada manusia		✓			
Afektif						
6.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami bermanfaat untuk belajar IPA		✓			
7.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami memotivasi saya untuk belajar materi sistem ekskresi manusia	✓				
8.	Mengikuti pembelajaran LKPD berbasis Nilai-nilai Islami merupakan pengalaman baru bagi saya		✓			
9.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya bersyukur kepada Allah dan meningkatkan keimanan	✓				
10.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya Aktif berdiskusi dalam kelompok		✓			
Konatif						
11.	LKPD mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru	✓				
12.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya kepada guru		✓			
13.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membantu saya	✓				

	menjawab pertanyaan guru dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	LKPD berbasis Nilai-nilai Islami membuat saya aktif bertanya apabila ada materi yan tidak mengerti	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Soal Pre-test

Nama : ZULHADI MAULANA.

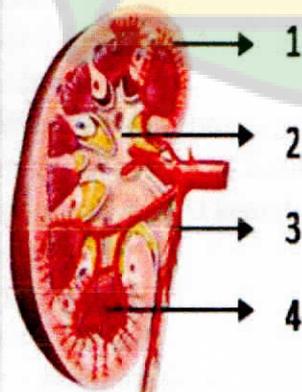
B = 19
S = 6

Kelas : VIII

Petunjuk Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan E.

1. Berikut ini manakah yang termasuk organ dalam sistem ekskresi, *kecuali*...
 - a. hati
 - b. usus halus
 - c. kulit
 - d. paru-paru
2. Pernyataan yang menggambarkan bahan-bahan yang diekskresi dari tubuh adalah...
 - a. yang tidak dapat digunakan sel-sel tubuh
 - b. bahan-bahan beracun yang terbentuk selama proses pencernaan
 - c. bahan-bahan berbahaya yang dihasilkan sel
 - d. bahan-bahan organik yang dihasilkan oleh reaksi kimia
3. Al-Qur'an menjelaskan beberapa organ ekskresi manusia. Yang bukan termasuk surah yang menjelaskan tentang sistem ekskresi adalah...
 - a. An-nisa
 - b. Al-maidah
 - c. Al-infitar
 - d. Al- an'am
4. Ginjal berfungsi untuk menyaring darah, proses penyaringan terjadi pada...
 - a. urete
 - b. sumsum ginjal
 - c. rongga ginjal
 - d. badan-badan malpigi
5. Perhatikan gambar dibawah ini !



Bagian-bagian korteks ginjal dan medulla ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 3

- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 4

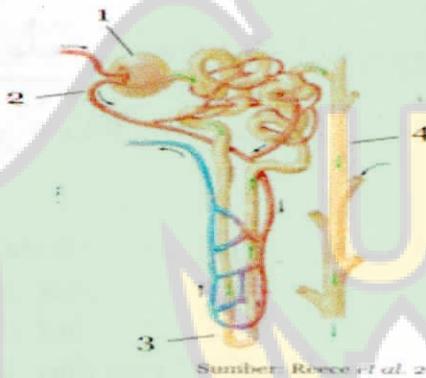
6. Perhatikan terjemahan berikut ini!

Hai manusia apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) Terhadap tuhanmu yang maha pemurah, yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan susunan tubuh mu seimbang dalam bentuk apa saja yang dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu

Terjemahan ayat diatas termasuk ke dalam surat....

- a. qaf 37
- b. an-nisa 179
- c. ibrahim 34
- d. al-infitar 6-8

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bagian yang berperan dalam proses pembentukan urine primer adalah....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Dalam tahap pembentukan urine terdapat tahap penyerapan kembali zat yang masih berguna di tubulus proksimal yang disebut dengan tahap....

- a. ekskresi
- b. reabsorpsi
- c. filtrasi
- d. augmentasi

9. Sisa penyaringan pada proses filtrasi menghasilkan urine yang masih mengandung zat yang berguna bagi tubuh. Berikut ini yang bukan termasuk zat yang terdapat pada urine hasil proses filtrasi adalah....

- a. glukosa
- b. asam amino
- c. sel darah merah
- d. garam-garam mineral

10. Kulit menurut fungsi sebagai alat ekskresi adalah

- a. melindungi tubuh dari kuman
- b. untuk mengeluarkan zat sisa berupa keringat

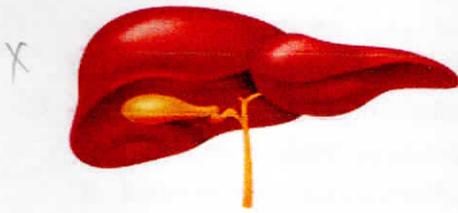
- c. mempunyai ujung saraf reseptor
 d. melindungi tubuh dari cahaya matahari
11. Kulit berfungsi sebagai alat ekskresi pada manusia, karena....
 a. melindungi tubuh dari virus
 b. melindungi tubuh dari kuman-kuman
 c. mempunyai ujung saraf reseptor
 Ⓓ terdapat kelenjar keringat
12. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi keringat adalah sebagai berikut kecuali....
 a. gaya hidup
 b. aktivitas tubuh
 c. suhu
 Ⓓ emosi
13. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كَمَا نَصَّجَتْ جُلُودُهُمْ
 بَدَلْنَهُمْ جُلُودًا أُخْرَىٰ لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا
 حَكِيمًا

Kata di atas yang digaris bawah berarti....

- a. jantung
 b. hati
 c. paru-paru
 Ⓓ kulit
14. Zat berikut yang tidak dihasilkan oleh paru-paru adalah....
 a. CO₂
 b. H₂O
 Ⓒ Keringat
 d. uap air
15. Sisa metabolisme yang dikeluarkan melalui paru-paru berupa....
 a. urea dan uap air
 b. garam dapur dan air
 c. asam amino dan amonia
 Ⓓ karbon dioksida dan uap air
16. Paru-paru dilindungi oleh selaput tipis disebut....
 a. nefron
 Ⓒ pleura
 c. amnion
 d. alveolus

17. Perhatikan gambar di bawah ini!



Organ di atas berfungsi untuk....

- a. menghasilkan empedu
- b. mengubah glikogen menjadi glukosa
- c. menjaga keseimbangan asam basa
- d. mengubah protein menjadi asam amino

18. Perhatikan zat-zat di bawah ini!

- 1) Urea
- 2) Karbon dioksida
- 3) Amonia
- 4) Garam
- 5) Air

Zat sisa metabolisme yang diekskresikan oleh hati ditunjukkan nomor....

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 5
- c. 1 dan 2
- d. 2 dan 5

19. Allah SWT menciptakan organ penetralisir racun di dalam tubuh manusia, yaitudan diceritakan dalam Al-Qur'an surah.... ayat....

- a. hati, surah Qaf ayat 37
- b. jantung, surah Al-mu'minun ayat 12
- c. paru-paru, surah Al-baqarah ayat 64
- d. otak, surah Al-anfal ayat 33

20. Adanya batu ginjal di dalam rongga ginjal dapat menimbulkan....

- a. nefritis
- b. hematuria
- c. hidronefrosis
- d. diabetes insipidus

21. Perhatikan pernyataan di bawah ini

- 1) Penyakit yang disebabkan karena seseorang kekurangan hormon ADH
- 2) Tidak dapat menyerap air ke dalam tubuh
- 3) Buang air kecil secara terus menerus

Dari pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari penyakit....

- a. nefritis
- b. diabetes insipidus
- c. diabetes melitus
- d. albuminuria

22. Bila kadar glukosa dalam urine 1,5 %, kemungkinan orang tersebut menderita....

- a. gagal ginjal
- b. penyakit diabetes melitus
- c. penyakit diabetes insipidus
- d. peradangan kandung kemih

23. Jika ginjal sebagai organ ekskresi rusak, maka yang akan terjadi yaitu....

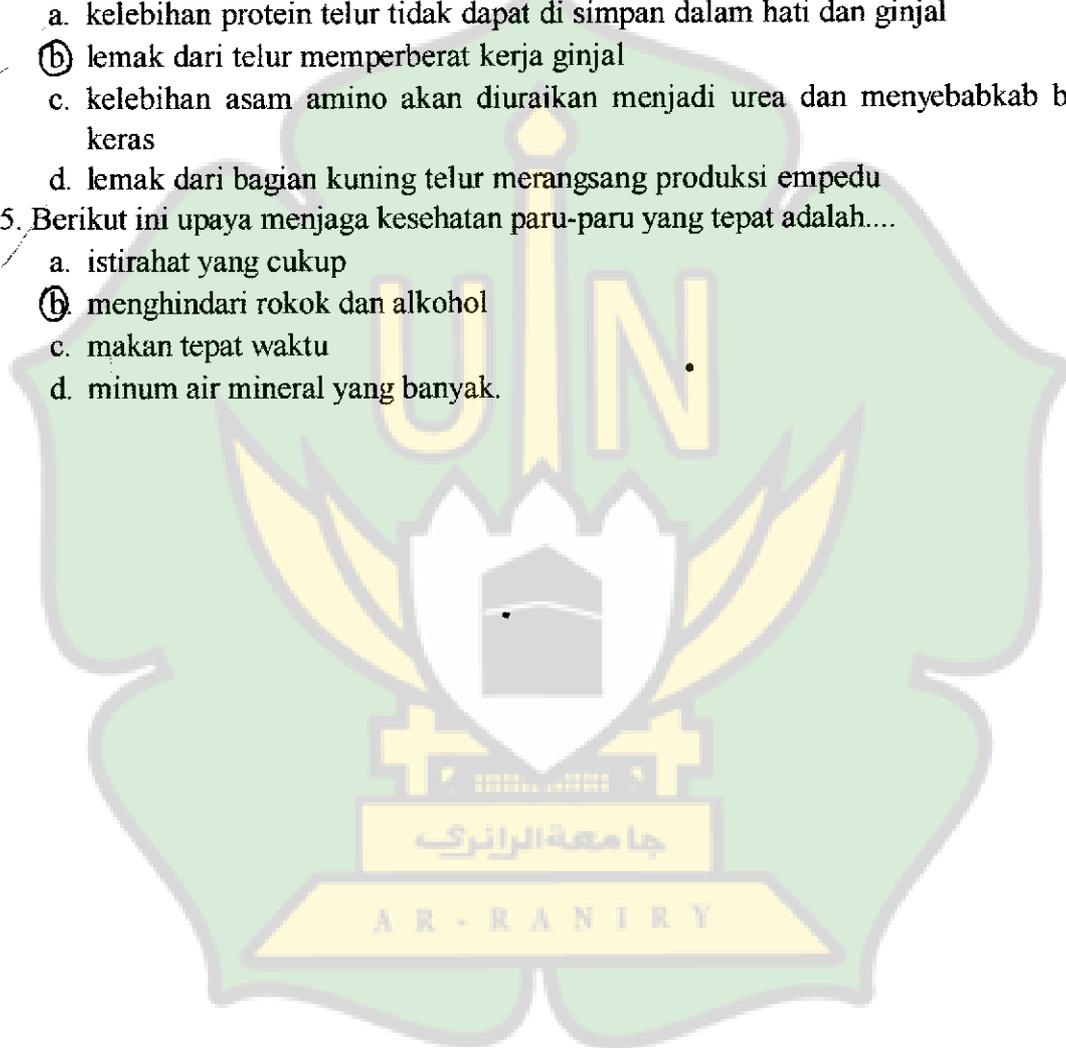
- a. tubuh mengalami keracunan CO₂
- b. harus mendapatkan tranfusi darah
- c. sering melakukan cuci darah
- d. kadar air dalam tubuhnya bertambah

24. Orang yang memiliki penyakit ginjal tidak dianjurkan memakan telur, alasannya....

- a. kelebihan protein telur tidak dapat di simpan dalam hati dan ginjal
- b. lemak dari telur memperberat kerja ginjal
- c. kelebihan asam amino akan diuraikan menjadi urea dan menyebabkab bekerja keras
- d. lemak dari bagian kuning telur merangsang produksi empedu

25. Berikut ini upaya menjaga kesehatan paru-paru yang tepat adalah....

- a. istirahat yang cukup
- b. menghindari rokok dan alkohol
- c. makan tepat waktu
- d. minum air mineral yang banyak.



Soal Post-test

B = 21
S = 4

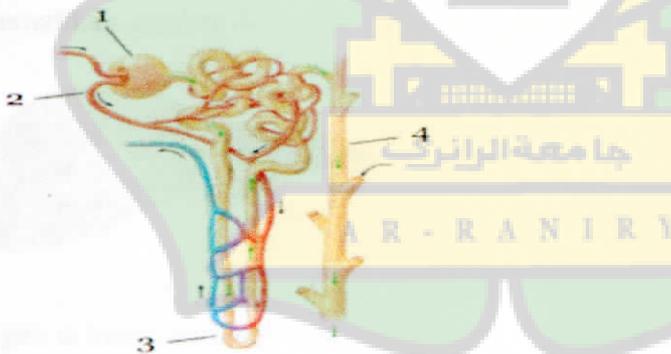
Nama : ZULHADI MAULANA

Kelas : VII 2.

Petunjuk Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C dan E.

1. Jika ginjal sebagai organ ekskresi rusak, maka yang akan terjadi yaitu....
 a. tubuh mengalami keracunan CO₂
 b. harus mendapatkan tranfusi darah
 c. sering melakukan cuci darah
 d. kadar air dalam tubuhnya bertambah
2. Orang yang memiliki penyakit ginjal tidak dianjurkan memakan telur, alasannya....
 a. kelebihan protein telur tidak dapat di simpan dalam hati dan ginjal
 b. lemak dari telur memperberat kerja ginjal
 c. kelebihan asam amino akan diuraikan menjadi urea dan menyebabkab bekerja keras
 d. lemak dari bagian kuning telur merangsang produksi empedu
3. Berikut ini upaya menjaga kesehatan paru-paru yang tepat adalah....
 a. istirahat yang cukup
 b. menghindari rokok dan alkohol
 c. makan tepat waktu
 d. minum air mineral yang banyak.
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sumber: Reece et al. 2012

Bagian yang berperan dalam proses pembentukan urine primer adalah....

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
5. Dalam tahap pembentukan urine terdapat tahap penyerapan kembali zat yang masih berguna di tubulus proksimal yang disebut dengan tahap....
 a. ekskresi

- b. reabsorpsi
c. filtrasi
d. augmentasi
6. Sisa penyaringan pada proses filtrasi menghasilkan urine yang masih mengandung zat yang berguna bagi tubuh. Berikut ini yang bukan termasuk zat yang terdapat pada urine hasil proses filtrasi adalah....
a. glukosa
b. asam amino
 c. sel darah merah
d. garam-garam mineral
7. Berikut ini manakah yang termasuk organ dalam sistem ekskresi, *kecuali*....
a. hati
 b. usus halus
c. kulit
d. paru-paru
8. Pernyataan yang menggambarkan bahan-bahan yang diekskresi dari tubuh adalah....
 a. yang tidak dapat digunakan sel-sel tubuh
b. bahan-bahan beracun yang berbentuk selama proses pencernaan
c. bahan-bahan berbahaya yang dihasilkan sel
d. bahan-bahan organik yang dihasilkan oleh reaksi kimia
9. Al-Qur'an menjelaskan beberapa organ ekskresi manusia. Yang bukan termasuk surah yang menjelaskan tentang sistem ekskresi adalah....
a. An-nisa
 b. Al-maidah
c. Al-infitar
d. Al- an'am
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Organ di atas berfungsi untuk....
 a. menghasilkan empedu
b. mengubah glikogen menjadi glukosa
c. menjaga keseimbangan asam basa
d. mengubah protein menjadi asam amino
11. Perhatikan zat-zat di bawah ini!
 1) Urea
2) Karbon dioksida
3) Amonia
4) Garam

- 5) Air
Zat sisa metabolisme yang diekskresikan oleh hati ditunjukkan nomor....
- 1 dan 3
 - 2 dan 5
 - 1 dan 2
 - 2 dan 5
12. Allah SWT menciptakan organ penetralisir racun di dalam tubuh manusia, yaitudan diceritakan dalam Al-Qur'an surah.... ayat....
- hati, surah Qaf ayat 37
 - jantung, surah Al-mu'minun ayat 12
 - paru-paru, surah Al-baqarah ayat 64
 - otak, surah Al-anfal ayat 33
13. Kulit menurut fungsi sebagai alat ekskresi adalah
- melindungi tubuh dari kuman
 - untuk mengeluarkan zat sisa berupa keringat
 - mempunyai ujung saraf reseptor
 - melindungi tubuh dari cahaya matahari
14. Kulit berfungsi sebagai alat ekskresi pada manusia, karena....
- melindungi tubuh dari virus
 - melindungi tubuh dari kuman-kuman
 - mempunyai ujung saraf reseptor
 - terdapat kelenjar keringat
15. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi keringat adalah sebagai berikut kecuali....
- gaya hidup
 - aktivitas tubuh
 - suhu
 - emosi
16. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كَلَّمَآ نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ
بَدَلْنَهُمْ جُلُودًا أُخْرَىٰ لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا
حَكِيمًا

- Kata di atas yang digaris bawah berarti....
- jantung
 - hati
 - paru-paru
 - kulit
17. Zat berikut yang tidak dihasilkan oleh paru-paru adalah....
- CO₂
 - H₂O
 - Keringat
 - uap air

18. Sisa metabolisme yang dikeluarkan melalui paru-paru berupa....

- a. urea dan uap air
- b. garam dapur dan air
- c. asam amino dan amonia
- d. karbon dioksida dan uap air

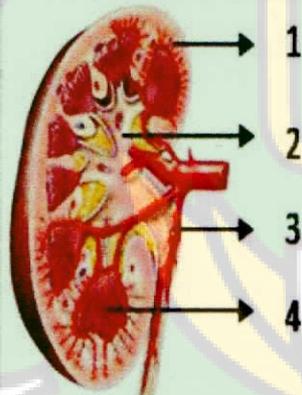
19. Paru-paru dilindungi oleh selaput tipis disebut....

- a. nefron
- b. pleura
- c. amnion
- d. alveolus

20. Ginjal berfungsi untuk menyaring darah, proses penyaringan terjadi pada....

- a. urete
- b. sumsum ginjal
- c. rongga ginjal
- d. badan-badan malpigi

21. Perhatikan gambar dibawah ini !



Bagian-bagian korteks ginjal dan medulla ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 4

22. **Perhatikan terjemahan berikut ini!**

Hai manusia apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) Terhadap tuhanmu yang maha pemurah, yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan susunan tubuh mu seimbang dalam bentuk apa saja yang dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu

Terjemahan ayat diatas termasuk ke dalam surat....

- a. qaf 37
- b. an-nisa 179
- c. ibrahim 34
- d. al-infitar 6-8

23. Adanya batu ginjal di dalam rongga ginjal dapat menimbulkan....

- a. nefritis

- b. hematuria
- c. hidronefrosis
- d. diabetes insipidus

24. Perhatikan pernyataan di bawah ini

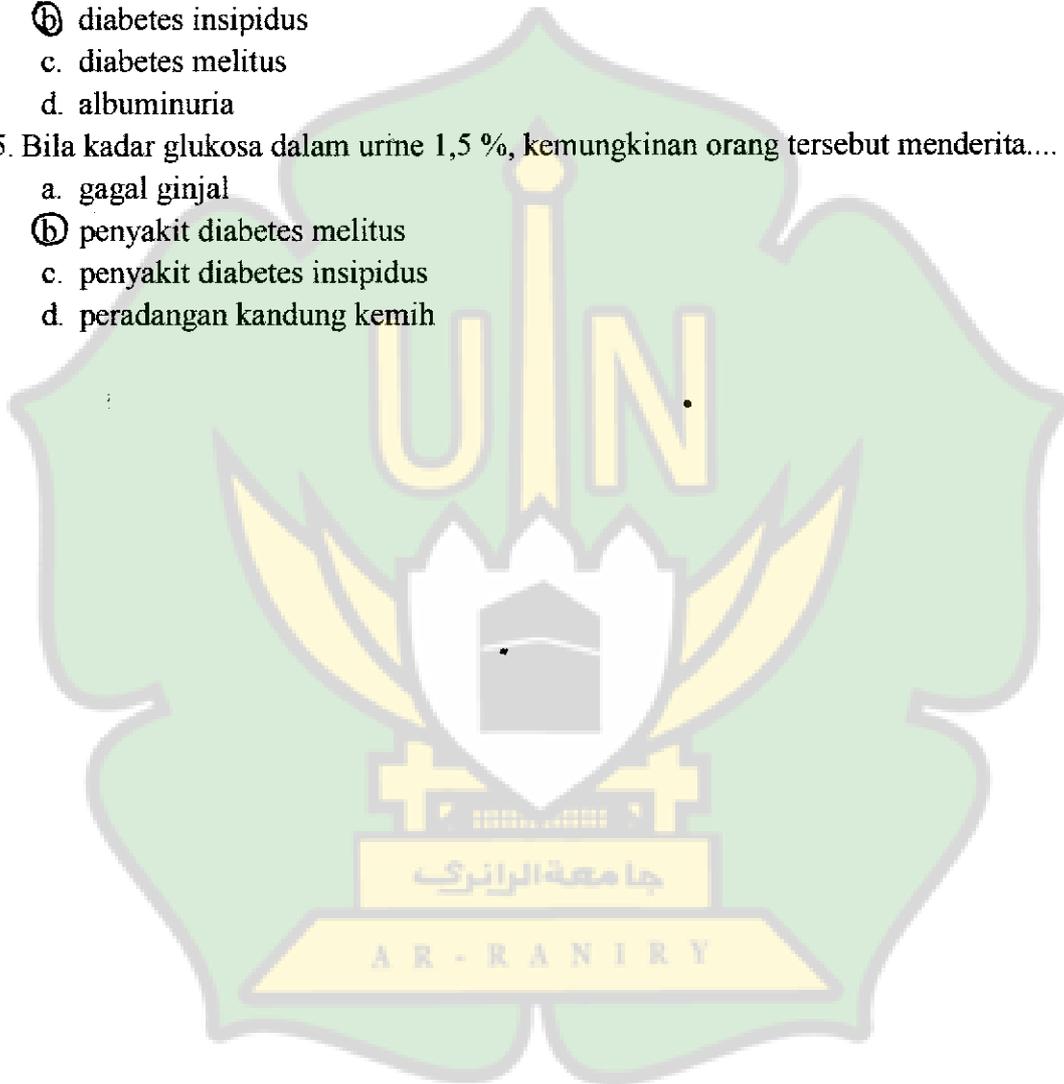
- 1) Penyakit yang disebabkan karena seseorang kekurangan hormon ADH
- 2) Tidak dapat menyerap air ke dalam tubuh
- 3) Buang air kecil secara terus menerus

Dari pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari penyakit....

- a. nefritis
- b. diabetes insipidus
- c. diabetes melitus
- d. albuminuria

25. Bila kadar glukosa dalam urine 1,5 %, kemungkinan orang tersebut menderita....

- a. gagal ginjal
- b. penyakit diabetes melitus
- c. penyakit diabetes insipidus
- d. peradangan kandung kemih



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Berbasis Nilai-nilai Islami

(Pertemuan 1)

SISTEM EKSKRESI

Nama : Kelompok 2
Kelas : VIII²
Kelompok : 2
Anggota :
- ADE REZA FERIVANDA
- NUGI
- NATUR
- Fathir
- Rian

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Indikator

Pertemuan Pertama

- 3.10.1 Menjelaskan pengertian sistem ekskresi pada manusia
- 3.10.2 Menyebutkan organ ekskresi ginjal beserta fungsinya dan mengkaitkan dengan nilai-nilai islami
- 3.10.3 Menyebutkan tahapan pembentukan urine
- 3.10.4 Menyebutkan organ ekskresi kulit beserta fungsinya dan mengkaitkandengan nilai-nilai islami

Menyebutkan organ ekskresi paru- paru beserta fungsinya dan mengkaitkan dengan nilai-nilai islami

3.10.6 Menyebutkan organ ekskresi hati beserta fungsinya dan mengkaitkan dengan nilai-nilai islami

1. Perhatikanlah ayat di bawah ini

وَأَتَيْنَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (Q.S Ibrahim: 34)

Ayat di atas menjelaskan Allah lah telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dari segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Allah Ta'ala berfirman, bahwa Allah telah menyediakan untuk kalian apa saja yang kalian perlukan pada segala keadaan, apa yang kalian minta baik melalui perkataan maupun keadaan. Dan manusia tidak dapat menghinggakkan berapa nikmat Allah, apalagi mensyukurinya. (Sumber: M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, 2003, h.545)

Berdasarkan firman Allah dalam Surat Ibrahim 34, Allah telah memberikan kenikmatan yang begitu banyak salah satunya dalam proses pengeluaran zat sisa dari tubuh manusia sehingga manusia hendaknya bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah. Sebutkan organ apa saja yang berperan dalam proses ekskresi dan dalam bentuk apa pengeluarannya dari masing-masing organ? Mengapa Allah menciptakan organ tersebut?

- Hati mengeluarkan empedu, kulit mengeluarkan keringat, Paru-Paru mengeluarkan CO_2 dan uap air, ginjal mengeluarkan urine
- Di katakan jika tidak ada organ tersebut tubuh kita akan beracun

Allah SWT menciptakan organ-organ ini layaknya menciptakan penetralisir racun di dalam tubuh kita, sehingga menjadi aman dan tidak berbahaya bagi tubuh kita. Allah telah mendesain dengan begitu rapi dimana setiap yang Allah ciptakan pasti akan ada manfaatnya dan manfaat itu pasti akan dirasakan oleh manusia itu sendiri sungguh besar nikmat Allah kepada kita. Dan dijelaskan dalam Surat Qaf ayat 37 Allah berfirman:

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرٍ لِمَنْ كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ

Artinya : "Sungguh, pada yang demikian itu pasti terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedangkan dia menyaksikannya". (QS.Qaf/37).

Ayat diatas menjelaskan peringatan, yakni sebagai pelajaran, yang selalu menyadarinya dan mempunyai akal. Jika ia mendengarkan langsung dengan kedua telinganya, sedang ia ikut bersama hatinya dan tidak ghaib (tidak lengah).

Kata pendengaran dalam ayat ini berarti memiliki pendapat yang benar dan terbuka untuk mendengarkan dan mengerti. Keras hati hanya akan membuat hati cenderung untuk menolak sesuatu dari pada menerimanya. Sangat mencengangkan memang bagaimana ilmu pengetahuan membuktikan peranan hati dalam proses berfikir, bagaimana hati memiliki kemampuan untuk berfikir dan menyimpan memori dan perasaan dan bagaimana hati berinteraksi dengan otak sehingga memengaruhi persepsi dan cara berfikir seseorang namun nyatanya kesimpulan-kesimpulan ini jauh-jauh hari telah dijelaskan oleh Al-Qur'an. (Sumber: M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, 2003, h.521-523)

2. Sebutkan organ ekskresi yang dimaksud oleh ayat di atas dan jelaskan mengapa organ tersebut dikatakan sebagai penetralisir bagi tubuh manusia?

Hah, Hah mengeluarkan ~~cairan empedu~~ zat beracun bagi tubuh dalam bentuk cairan empedu

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كَمَا نُصِجَتْ جُلُودُهُمْ
بَدَلْنَهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا

حَكِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat kami, kelak akan kami masukkan mereka ke dalam nerka. Setiap kali kulit mereka hangus, kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S An-nisa, 56).

Tafsir ayat diatas Allah SWT mengabarkan tentang hukuman yang akan diterima neraka jahanam oleh orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat-Nya dan menghalangi Rasul-Rasul-Nya. Yaitu Allah akan memasukkan mereka kedalam api neraka, yang akan melalap seluruh badan dan anggota tubuh mereka. Apabila kulit-kulit mereka telah terbakar, maka mereka akan digantikan dengan kulit lainnya yang masih putih seperti kertas. Supaya mereka merasakan azab dan menderita kepedihan. Dengan adanya hal tersebut manusia hendak mengetahui bahwa Allah Maha Perkasa dalam segala penciptaanya. (Sumber: M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, 2003, h.334)

3. Organ ekskresi yang dimaksud ayat di atas adalah? Dan sebutkan apa fungsi dari organ tersebut?

Kulit berfungsi untuk mengeluarkan zat sisa metabolisme

Kebudayaan ALLAH s.w.t

Apa yang akan terjadi apabila kita pergi ke luar angkasa tanpa menggunakan pakaian khusus dan oksigen untuk membantu proses pernapasan?
Tentunya dada kita akan merasa sesak dan bahkan bisa terjadinya kematian. Hal ini sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu di dalam Al-Qur'an pada surah Al-an'am ayat 125:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ
يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصْعَقُ فِي السَّمَاءِ
كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam, dan Barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

Tafsir dari ayat diatas : Allah melapangkan hati orang yang bertauhid dan beriman kepada-Nya. Dan Allah Menghendaki kesesatan menjadi sesuatu yang tidak dapat menerima petunjuk, serta tidak meyerap sesuatu yang bermanfaat dari keimanan juga melaksanakannya. Umar bin khatab pernah bertanya kepada orang badui yaitu sebatang pohon yang tidak dijangkau oleh hewan gembalaan, binatang liar ataupun yang lain. Demikian juga hati orang munafik, tidak dapat dijangkau sama sekali oleh kebajikan. Karena kesempitan pada dadanya. Inilah perumpamaan yang diberikan Allah untuk hati orang kafir yang benar-benar amat sempit untuk sampainya keimanan kepadanya. Perumpamaannya dalam menolak dan kesempitannya dari sampainya keimanan kepadanya, seperti penolakan dirinya dan ketidak mamapuan untuk menaiki langit, karena yang demikian itu diluar kemampuan dan kesanggupannya. Sebagaimana Allah telah menjadikan hati orang-orang yang dikehendaki-Nya tersesat menjadi sesak lagi sempit, maka demikian juga Allah menjadikan syaitan berkuasa teradapnya dan terhadap orang-orang sejenisnya yang menolak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, hingga syaitan itu menyekatkan dan menghalanginya dari jalan Allah.

Al Qur'an memberikan kiasan bagi orang-orang yang sesat dari jalan Allah seakan dada mereka sesak lagi sempit. Mengapa Allah mengibaratkan mereka dengan orang yang mendaki ke langit?, karena tentu saja diluar angkasa oksigen sangatlah kurang, mereka tidak mampu bernapas dengan baik sehingga dada mereka menjadi sesak. Dan seperti itulah gambaran ketika sistem ekskresi paru-paru tidak mendapatkan oksigen yang cukup akan mengurangi kinerja dari paru-paru Sehingga merasa sesak. (Sumber: M. Abdul Ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3, 2003, h.293)

4. Setelah membaca, buatlah kesimpulan dari teks tersebut menurut kelompokmu berdasarkan tafsir Ayat di atas!

Orang yg beriman akan diberi petunjuk untuk memeluk agama Islam, dan di beri kelapangan dan kelapangan dadanya oleh Allah swt.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Berbasis Nilai-nilai Islami

(Pertemuan 2)

SISTEM EKSKRESI

Nama : Kelompok II
Kelas : VII²
Kelompok : ~~Kelompok~~ II
Anggota : - Fdri - Rion
- Reza
- Nugri
- Natir

A. Kompetensi Inti (KI)

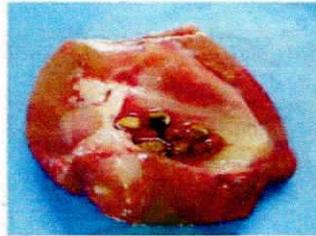
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Indikator

Pertemuan Kedua

- 3.10.7 Menjelaskan macam-macam dan faktor yang menyebabkan gangguan sistem ekskresi pada manusia
- 3.10.8 Menjelaskan upaya menanggulangi faktor penyebab gangguan sistem ekskresi pada manusia
- 4.10.1 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana upaya menanggulangi faktor yang menyebabkan gangguan sistem ekskresi pada manusia

1. Perhatikanlah gambar di bawah ini



Beberapa penyakit diatas diakibatkan oleh kurangnya rasa bersyukur manusia kepada Allah dan kurang menjaga kesehatan diri sendiri sehingga berdampak pada kesehatan manusia. Coba diskusikan dengan teman kelompokmu rasa tidak bersyukur yang bagaimana dapat meyebabkan penyakit tersebut? Serta jelaskan penyebab dari masing-masing penyakit tersebut.

- tidak menjaga kesehatan organ ekskresi manusia serta gaya hidup yang tidak sehat seperti minum minuman ~~beralkohol~~ beralkohol dan mengkonsumsi makanan yang tidak sehat yang banyak mengandung lemak - mengandung produk kelentikan yang tidak aman bagi kulit. hal tersebut merupakan hal tidak adanya perawatan terhadap organ yang diciptakan Allah swt.
- 1.) Nefritis : disebabkan oleh infeksi bakteri streptococcus. nefritis mengakibatkan masuknya kembali asam urat dan urea ke pembuluh darah (ucemca)
- 2.) Batu ginjal : terjadi akibat terbentuknya endapan garam kalsium didalam rongga ginjal (penuis renalis), saluran ginjal, atau kandung kemih
- 3.) Jerawat : kurang menjaga kesehatan / kebersihan kulit. Faktor hormonal serta menggunakan kosmetik berlebihan dapat menimbulkan minyak dan menyumbat pori - pori.
- 4.) biang keringat : diakibatkan kelanjar keringat tersumbat oleh sel - sel kulit mati yang tidak dapat terbuang sempurna.



Ayo kita Renungkan

Tahukah kamu makhluk hidup tidak dapat hidup tanpa melakukan pengeluaran zat sisa metabolisme dari tubuh? Begitu pun tubuhmu, tidak dapat berdampak kepada kesehatan tubuh manusia karena semua organ melakukan metabolisme dan menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan oleh tubuh. Apabila tubuh kita tidak dapat melakukan pengeluaran zat sisa dari kita tubuh maka semua organ yang ada dalam tubuh kita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, dan bisa berakibat timbulnya berbagai penyakit. Coba pikirkan bagaimana jika organ ekskresimu ada yang tidak berfungsi? Tentu tubuhmu akan kesulitan dan merasa tidak nyaman. Selain itu tentu kamu harus mengeluarkan banyak uang untuk menyembuhkan organ ekskresimu yang tidak berfungsi tersebut. Bersyukurlah kepada ALLAH tuhan yang telah menciptakan tubuhmu dengan sempurna dengan adanya organ-organ ekskresi yang sedemikian rumitnya melakukan proses pengeluaran zat sisa, sehingga dapat mengeluarkan zat sisa metabolisme dalam tubuh. Allah telah menciptakan organ ekskresi kita dengan begitu sempurna dan bermanfaat bagi tubuh kita.

2. Setelah merenungkan bacaan di atas, Bagaimana bentuk syukur yang kita lakukan dan apa yang harus diucapkan?..... dan diskusikan dengan teman kelompok kalian bagaimana menanamkan rasa syukur kita dalam kehidupan sehari-hari!

- Dengan menjaga kesehatan organ ekskresi seperti hidup sehat dan makan berolah raga dan selalu bersyukur kepada Allah SWT.
- Mengucapkan *Bismillah* (*Bismillah*)
- Meyakini segala bentuk hikmah datangnya dari Allah SWT dan mengikuti/mengikuti perintah Allah dan menaati larangan Allah

3. Nefritis, batu ginjal, diabetes insipidus, kanker ginjal jerawat merupakan penyakit dari rusaknya organ ekskresi manusia. Dan kebanyakan penyakit tersebut diakibatkan oleh manusia itu sendiri dengan tidak menjaga kesehatan dengan baik. Dari beberapa penyakit diatas diskusikan dengan teman sekelompokmu bagaimana upaya mencegah penyakit tersebut sebagai rasa syukur kita kepada Allah SWT!

- **REFLEKSI:** Cara Pengangkutan Dengan Proses Celi dan Kulit dan Cara Kerja Ginjal. Batu ginjal: cara pencegahan dengan tidak melakukan kerja-kerja yang dapat memacu terbentuknya batu ginjal. seperti tidak memakan kacang dan dan banyak mengonsumsikan air putih dan mengonsumsikan garam natrium selikular dan tidak berlebihan. Diabetes insipidus: cara penanganannya adalah dengan memberikan suntikan hormon anti diuretik.

Kanker ginjal: cara penanganannya yang dilakukan adalah dengan mengangkat, membuang semua jaringan lemak yang dapat memunculkan kanker.

Jeramuk: cara yang dilakukan dengan mengesihkan kotoran secara rutin. menghidari makan berlebihan dan lebih banyak mengonsumsi sayur-sayuran.

4. Buatlah kesimpulan materi Sistem Ekskresi Manusia dengan ditinjau dari sudut pandang IPA dan Islam?

- **Sudut pandang IPA:** Sistem ekskresi adalah proses pengeluaran zat sisa yang tidak dapat digunakan oleh tubuh dan dikeluarkan dengan bentuk urin, keringat, CO₂. Cara mengeluarkan melalui organ yaitu ginjal, kulit, paru-paru, hati.
- **Sudut pandang Islam:** Sistem ekskresi yang dikatakan Allah melalui organ ginjal, kulit dan paru-paru yang semuanya kita sebagai makhluk yang berakal harus menjaga kesehatan organ-organ tersebut.



Selamat Mengerjakan

**DOKUMENTASI
PENELITIAN**



Foto 1: Siswa Mengerjakan *Pre-test*



Foto 2: Siswa Memperhatikan arahan dan penjelasan terkait materi Pertemuan 1 dan cara mengisi Lembar Peserta Didik



Foto 3: Siswa Sedang mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Nilai-nilai Islami Pertemuan 1



Foto 4: Siswa Memperhatikan arahan dan penjelasan terkait materi Pertemuan 2 dan cara mengisi Lembar Peserta Didik Pertemuan 2



Foto 5: Siswa Sedang mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Nilai-nilai Islami Pertemuan 2



Foto 6: Siswa Mengerjakan *Post-test*

